



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KUDUS TAHUN 2021



DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUDUS

Jl. Diponegoro No. 15 Kudus 59311
Telp. 0291-438152, Fax. 0291-435030
Email: dinkes@kuduskab.go.id
Website : dinkes.kuduskab.go.id



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KUDUS TAHUN 2021

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUDUS

Jl. Diponegoro No. 15 Kudus 59311

Telp. 0291-438152, Fax. 0291-435030

E-mail : dinkes@kuduskab.go.id

Website : dinkes.kuduskab.go.id

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, akhirnya buku Profil Kesehatan Kabupaten Kudus tahun 2021 telah dapat disusun dengan baik dari rangkaian penyajian data dan informasi yang diperoleh dari unit pelayanan kesehatan dasar yaitu Puskesmas dan pemegang program Dinas Kesehatan serta instansi terkait lainnya .Profil Kesehatan Kabupaten Kudus tahun 2021 diterbitkan secara berkala dan setiap tahun dengan harapan dapat digunakan sebagai bahan dan salah satu sumber informasi dari pelaksanaan program kesehatan,yang sekaligus juga dapat digunakan sebagai bahan untuk merencanakan program-program kesehatan kedepan. Profil Kesehatan Kabupaten Kudus tahun 2021 ini disajikan dan dihimpun berdasarkan data 2021 yang diambil dari laporan 19 Puskesmas dalam wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus .

Dalam penyusunan profil kesehatan masih terdapat data-data yang belum dapat disajikan secara sempurna mengingat keterbatasan ilmu yang kami miliki. Untuk kesempurnaan dari buku profil kesehatan tahun berikutnya perlu adanya masukan, kritik, dan saran-saran serta partisipasi dari semua pihak yang bersifat membangun dalam upaya meningkatkan dan mendapatkan data,informasi yang akurat demi kesempurnaan penyusunan penyusunan dimasa mendatang.

Profil Kesehatan Kabupaten Kudus ini tersedian dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* yang dapat diunduh melalui website <http://dinkes.kuduskab.go.id/>. Akhirnya kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaga serta telah berpartisipasi dalam penyusunan buku Profil Kesehatan Kabupaten Kudus tahun 2021 kami ucapkan terima kasih

Kudus, 30 Juni 2022

KEPALA DINAS KESEHATAN



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I DEMOGRAFI	1
A. Keadaan Penduduk.....	1
1. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk.....	1
2. Rasio Jenis Kelamin	2
3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur	2
BAB II SARANA KESEHATAN	4
A. Pusat Kesehatan Masyarakat	4
B. Rumah Sakit.....	6
C. Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial untuk Puskesmas	8
D. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	9
1. Posyandu	9
2. Posbindu PTM.....	10
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	12
A. Jumlah SDM Kesehatan.....	12
1. Tenaga Kesehatan	13
1) Dokter Umum.....	14
2) Dokter Gigi	14
3) Dokter Spesialis	15
4) Dokter Gigi Spesialis.....	15
5) Perawat.....	15
6) Bidan.....	15
7) Apoteker.....	16
8) Tenaga Teknis Kefarmasian	16
9) Tenaga Kesehatan Masyarakat	16
10) Tenaga Kesehatan Lingkungan	17
11) Tenaga Gizi.....	17

12) Tenaga Keterapi Fisik	17
13) Tenaga Teknik Biomedika.....	17
14) Tenaga Keteknisian Medis.....	18
2. Asisten Tenaga Kesehatan	18
3. Tenaga Penunjang Kesehatan	18
B. Standar Jenis Tenaga Kesehatan Puskesmas Permenkes 43.....	19
1. Dokter Umum	20
2. Dokter Gigi	21
3. Perawat	22
4. Bidan	23
5. Tenaga Kefarmasian	24
6. Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	25
7. Tenaga Kesehatan Lingkungan.....	26
8. Tenaga Nutrisionis	27
9. ATLM.....	28
10. Tenaga Administrasi Keuangan	29
11. Tenaga Sistem Informasi Kesehatan	30
BAB IV PEMBIAAYAAN KESEHATAN	31
A. Persentase Anggaran Kesehatan Dalam APBD	31
B. Anggaran Kesehatan Per Kapita	32
C. Jaminan Kesehatan Nasional.....	32
BAB V KESEHATAN KELUARGA.....	33
A. Kesehatan Ibu	34
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.....	35
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin.....	37
3. Pelayanan kesehatan Ibu Nifas	38
4. Pelayanan Komplikasi Bidan	39
5. Pelayanan Kontrasepsi.....	40
B. Kesehatan Anak	42
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	42
2. Pelayanan Kesehatan Bayi.....	44
3. Pelayanan Kesehatan Anak Balita.....	45
4. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah.....	46

C. Gizi	47
1. Pemeberian ASI Eksklusif	47
2. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan.....	49
3. Penimbangan dan Status Gizi Balita	49
4. Kasus Status Gizi Balita	51
D. Kesehatan Usia Lanjut	53
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	55
A. Penyakit Menular Langsung.....	55
1. Tuberkulosis	55
2. Pneumonia	58
3. HIV/AIDS	60
4. Diare	63
5. Kusta	64
B. Penyakit Menular Bersumber Binatang	66
1. Demam Berdarah Dengue.....	66
2. Malaria.....	68
3. Filariasis	69
C. PD31	70
1. Difteri	70
2. Tetanus Neonatorum	70
3. Campak	71
4. Hepatitis B	71
D. Imunisasi	72
1. Cakupan Imunisasi pada Bayi.....	73
2. Cakupan Imunisasi Td pada WUS (Hamil dan Tidak Hamil)	74
3. Cakupan Desa/Kelurahan UCI	75
E. Penyakit Tidak Menular.....	75
1. Tekanan Darah Tinggi.....	76
2. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	77
3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus.....	78
4. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat.....	79
F. Kejadian Luar Biasa	81

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	86
A. Akses Air Minum Yang Layak	86
B. Fasilitas Sanitasi Yang Layak	87
C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	88
D. Tempat-Tempat Fasilitas Umum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan	89
E. Tempat Pengelolaan Pangan	90

DAFTAR LAMPIRAN TABEL PROFIL KESEHATAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Daftar Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap di Kabupaten Kudus Tahun 2021	5
Tabel 2.2 Daftar Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit di Kabupaten Kudus Tahun 2021	8
Tabel 3.1 Data Dokter Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2021	20
Tabel 3.2 Data Dokter Gigi Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2021	21
Tabel 3.3 Data Perawat Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2021	22
Tabel 3.4 Data Bidan Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2021.....	23
Tabel 3.5 Data Tenaga Kefarmasian Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2021	24
Tabel 3.6 Data Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2021	25
Tabel 3.7 Data Tenaga Sanitasi Lingkungan Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2021.....	26
Tabel 3.8 Data Nutrisionis Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2021	27
Tabel 3.9 Data ATLM Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2021	28
Tabel 3.10 Data Tenaga Administrasi Keuangan Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2021.....	29
Tabel 3.11 Data Tenaga Sistem Informasi Kesehatan Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2021.....	30

DAFTAR GAMBAR

Halaman	
Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kudus Tahun 2021	3
Gambar 2.1 Jumlah Posbindu PTM Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021	11
Gambar 3.1 Persentase Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten Kudus Tahun 2021	13
Gambar 3.2 Persentase Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis di Kabupaten Kudus Tahun 2021	14
Gambar 4.1 Persentase Anggaran Kesehatan Menurut Sumber Biaya di Kabupaten Kudus Tahun 2021	31
Gambar 5.1 Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4 Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2021	37
Gambar 5.2 Cakupan Pelayanan Persalinan Menurut Wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2021	38
Gambar 5.3 Cakupan Pelayanan Nifas Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2021	39
Gambar 5.4 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2021	40
Gambar 5.5 Angka Kematian Neonatal, Bayi ^a , dan Anak Balita Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2020-2021	44
Gambar 5.6 Pelayanan Balita Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2021	46
Gambar 5.7 Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Usia Dasar Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2021	47
Gambar 5.8 Persentase Pemeberian ASI Ekslusif Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2021	48

Gambar 5.9 Cakupan Balita Ditimbang Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2021	50
Gambar 5.10 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2021	51
Gambar 5.11 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks TB/U Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2021	52
Gambar 5.12 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/TB Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2021	52
Gambar 5.13 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2021	53
Gambar 6.1 Jumlah Semua Kasus Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021.....	57
Gambar 6.2 Jumlah Kasus Tuberkulosis Anak 0-14 Tahun Menurut Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021	58
Gambar 6.3 Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita di Kabupaten Kudus Tahun 2021	59
Gambar 6.4 Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Kudus Tahun 2021	61
Gambar 6.5 Jumlah Kasus AIDS Baru Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Kudus Tahun 2021	62
Gambar 6.6 Jumlah Kasus Kumulatif AIDS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Kudus Tahun 2021	62
Gambar 6.7 Kasus Diare Balita Dilayani Menurut Wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021	64
Gambar 6.8 Jumlah Kasus Terdaftar Penyakit Kusta Menurut Wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021.....	66
Gambar 6.9 Kasus Demam Berdarah Dengue Menurut Wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021	67
Gambar 6.10 Kematian Akibat DBD Menurut Jenis Kelamin, Wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021.....	68

Gambar 6.11 Positif Malaria Menurut Jenis Kelamin, Wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021	69
Gambar 6.12 Kasus Hepatitis B Menurut Jenis Kelamin, Wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021	72
Gambar 6.13 Cakupan Imunisasi Td pada WUS (Hamil dan Tidak Hamil) Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021	74
Gambar 6.14 Desa/Kelurahan UCI Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021	75
Gambar 6.15 Persentase Hipertensi Penduduk >15 Tahun Menurut Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021	77
Gambar 6.16 Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita DM Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021	79
Gambar 6.17 Persentase Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021	81
Gambar 6.18 Sebaran Kasus Konfirmasi Covid-19 Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021.....	82
Gambar 6.19 Angka Kesembuhan dan Angka Kematian Covid-19 Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021	82
Gambar 6.20 Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021.....	83
Gambar 6.21 Kasus Covid-19 Berdasarkan Kelompok Umur Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021	84
Gambar 6.22 Jumlah Pemeriksaan Spesimen Covid-19 Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021.....	84
Gambar 6.23 Positivity Rate Covid-19 Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021	85
Gambar 7.1 Persentase Sarana Air Minum Memenuhi Syarat Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021	87
Gambar 7.2. Penduduk Dengan Fasilitas Sanitasi Layak (Jamban Sehat) Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021	88

Gambar 7.3. Desa Yang Melaksanakan STBM Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021	89
Gambar 7.4. Persentase Tempat Fasilitas Umum Yang Memenuhi Syarat Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021	90
Gambar 7.5. Persentase Tempat Pengelolaan Pangan Yang Memenuhi Syarat Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021	91

BAB I

DEMOGRAFI

Kabupaten Kudus adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, yang terletak di jalur pantai timur laut Jawa Tengah antara Kota Semarang dan Kota Surabaya. Kota ini berjarak 51 kilometer dari timur Kota Semarang.

Kudus dikenal sebagai kota penghasil rokok (kretek) terbesar di Jawa Tengah dan juga dikenal sebagai kota santri. Kota ini adalah pusat perkembangan agama Islam pada abad pertengahan. Hal ini dapat dilihat dari adanya 2 makam wali/sunan, yaitu Sunan Kudus dan Sunan Muria.

Batas wilayah Kabupaten Kudus meliputi :

- Utara : Kabupaten Jepara
- Timur : Kabupaten Pati
- Selatan : Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Demak
- Barat : Kabupaten Demak

Kabupaten Kudus terdiri dari 9 kecamatan, 9 kelurahan, dan 123 desa. Pusat pemerintahan berada di Kecamatan Kota Kudus. Sebagian besar wilayah Kabupaten Kudus adalah dataran rendah. Di sebagian wilayah utara terdapat pegunungan yaitu Gunung Muria, dengan Puncak Saptorenggo (1.602 m dpl), Puncak Rahtawu (1.522 m dpl), dan Puncak Argojembang (1.410 m dpl). Sungai terbesar adalah Sungai Serang yang mengalir di sebelah barat, membatasi Kabupaten Kudus dengan Kabupaten Demak. Kudus dibelah oleh Sungai Gelis di bagian tengah sehingga terdapat istilah Kudus Barat dan Kudus Timur.

A. KEADAAN PENDUDUK

1. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk

Berdasarkan data dari Dinas Dukcapil Kabupaten Kudus Semester 1 Tahun 2021, jumlah penduduk Kabupaten Kudus pada tahun 2021 sebanyak 866.548 jiwa, dengan luas wilayah sebesar 42.515 kilometer persegi (km^2), rata-rata kepadatan penduduk sebesar 20,3 jiwa per km^2 . Wilayah terpadat ada di Kecamatan Kota, dengan tingkat kepadatan penduduk sekitar 88,12 jiwa per km^2 .

Jumlah rumah tangga Kabupaten Kudus sebanyak 278.851, maka rata-rata jumlah jiwa per rumah tangga adalah sebesar 3,1 jiwa. Jumlah

penduduk terbanyak di Kecamatan Jekulo 110.902 jiwa dan paling sedikit di Kecamatan Bae 74.265 jiwa. Data tentang luas wilayah, jumlah desa/kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk dapat dilihat pada lampiran Tabel 1.

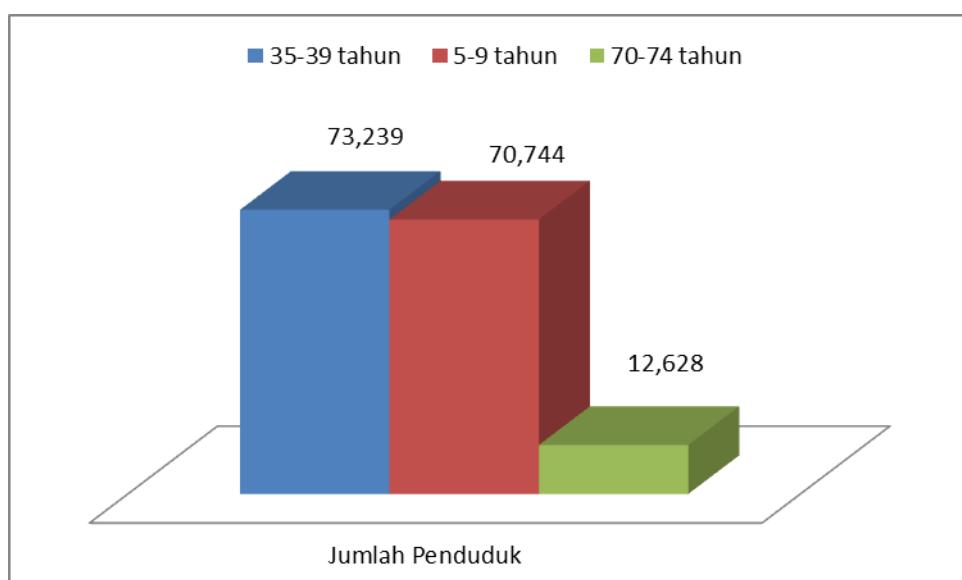
2. Rasio Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari rasio jenis kelamin, yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Berdasarkan penghitungan angka proyeksi penduduk tahun 2021 berdasarkan data dari Dinas Dukcapil Kabupaten Kudus Semester 1 Tahun 2021, didapatkan angka proyeksi jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Kudus 432.961 jiwa dan jumlah penduduk perempuan di Kabupaten Kudus 433.587 jiwa. Sehingga didapatkan rasio jenis kelamin sebesar 99 per 100 penduduk Kabupaten Kudus. Data mengenai rasio jenis kelamin (*sex ratio*) dapat dilihat pada lampiran Tabel 2.

3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Komposisi penduduk Kabupaten Kudus menurut kelompok umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa penduduk laki-laki dan penduduk perempuan mempunyai proporsi terbesar pada kelompok umur 35-39 tahun. Gambaran komposisi penduduk secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 2.

Gambar 1.1
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber: Dinas Dukcapil Kabupaten Kudus Semester I Tahun 2021

Jumlah penduduk menurut kelompok umur tahun 2021 yang paling tinggi pada kelompok usia 35-39 tahun dengan jumlah 73.239 terdiri dari 36.638 penduduk laki-laki dan 36.601 penduduk perempuan, dan yang paling rendah pada kelompok usia 70-74 tahun dengan jumlah 12.628 terdiri dari 5.375 penduduk laki-laki dan 7.253 penduduk perempuan.

BAB II

SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Sarana kesehatan yang diulas pada bagian ini terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Kudus yaitu Puskesmas dan Rumah Sakit, serta Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM).

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Peraturan Menteri Kesehatan no 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mendefinisikan puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerja. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat.

Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang:

1. memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat;
2. mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu;
3. hidup dalam lingkungan sehat; dan
4. memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer, dan pusat pelayanan kesehatan perorangan primer, puskesmas berkewajiban memberikan upaya kesehatan wajib dan upaya

kesehatan pengembangan. Upaya kesehatan wajib terdiri dari : (1) Upaya promosi kesehatan; (2) Upaya kesehatan lingkungan; (3) Upaya kesehatan ibu dan anak serta Keluarga Berencana; (4) Upaya perbaikan gizi; (5) Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular; (6) Upaya pengobatan.

Jumlah puskesmas di Kabupaten Kudus sampai dengan Desember 2019 sebanyak 19 unit. Jumlah tersebut terdiri dari 10 unit puskesmas rawat inap dan 9 unit puskesmas non rawat inap.

Tabel 2.1

**Daftar Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap di Kabupaten Kudus
Tahun 2021**

NO	NAMA PUSKESMAS	JENIS	ALAMAT LENGKAP	NO TELP.	EMAIL
1	Pusk. Kaliwungu	Rawat Inap	Jl. Kudus- Jepara No.280 Kaliwungu Kudus	(0291) 431051	puskesmaskaliwungu@kuduskab.go.id
2	Pusk Sidorekso	Rawat Inap	Desa Sidorekso Kaliwungu Kudus	(0291) 4245882	puskesmassidorekso@kuduskab.go.id
3	Pusk.Wergu Wetan	Non Rawat Inap	Komplek Gor Wergu Wetan Kudus	(0291) 433453	puskesmaswerguwetan@kuduskab.go.id
4	Pusk. Purwosari	Non Rawat Inap	Jl. Ganesa No. 18 Purwosari Kudus	(0291) 439544	puskesmaspurwosari@kuduskab.go.id
5	Pusk. Rendeng	Non Rawat Inap	Jl. Mayor Kusmanto Gang Cendana No. 1 C Kota Kudus	(0291) 431540	puskesmasrendeng@kuduskab.go.id
6	Pusk. Jati	Non Rawat Inap	Jl.Kresna No. 156 Jati Kudus	(0291) 438128	puskesmasjati@kuduskab.go.id
7	Pusk. Ngembal Kulon	Non Rawat Inap	Jl. Soekarno Hatta Ngembal Kulon Jati Kudus	(0291) 4249530	puskesmasngembalkulon@kuduskab.go.id
8	Pusk.Undaan	Rawat Inap	Jl. Kudus - Purwodadi Undaan Kudus	(0291) 4247620	puskesmasundaan@kuduskab.go.id
9	Pusk. Ngemplak	Non Rawat Inap	Jl. Kudus-Puwodadi KM 6 Ngemplak Undaan Kudus	(0291) 4247790	puskesmasngemplak@kuduskab.go.id
10	Pusk. Mejobo	Rawat Inap	Jl. Kesambi Raya Mejobo Kudus	(0291) 4247447	puskesmasmejobo@kuduskab.go.id
11	Pusk. Jepang	Rawat Inap	JL. Budi Utomo Jepang Mejobo Kudus	(0291) 4248860	puskesmasjepang@kuduskab.go.id
12	Pusk. Jekulo	Rawat Inap	Jl. Pati-Kudus Jekulo Kudus	(0291) 4246117, 4246118	puskesmasjekulo@kuduskab.go.id
13	Pusk.Tanjungrejo	Rawat Inap	Jl. Bareng - Colo Tanjungrejo Kudus	(0291) 4253320	puskesmasjantanjungrejo@kuduskab.go.id
14	Pusk. Bae	Non Rawat Inap	Jl. Raya Kudus - Colo KM. 5 No. 2 Bae Kudus	(0291) 441619	puskesmasbae@kuduskab.go.id
15	Pusk. Dersalam	Non Rawat Inap	Jl. Kampus UMK Dersalam Bae Kudus	(0291) 446021	puskesmasdersalam@kuduskab.go.id
16	Pusk. Gribig	Rawat Inap	JL. Gebog Raya Besito No.71 Gribig Kudus	(0291) 437855	puskesmasgribig@kuduskab.go.id
17	Pusk. Gondosari	Non Rawat Inap	Jl. Rahtawu Raya No.03 Gondosari Gebog Kudus	(0291) 433101	puskesmasgondosari@kuduskab.go.id
18	Pusk. Dawe	Rawat Inap	Jl. Lapangan Cendono Dawe Kudus	(0291) 420257	puskesmasdawe@kuduskab.go.id
19	Pusk. Rejosari	Rawat Inap	Jl. Dawe-Bareng Colo KM.13 Rejosari Kudus	(0291) 4259028	puskesmasrejosari@kuduskab.go.id

Sumber : Seksi SDK, Perizinan, Sertifikasi, Manajemen Informasi 2021

Gambar di atas daftar puskemas tahun 2021 yang tersebar di 9 kecamatan di Kabupaten Kudus. Di kecamatan kaliwungu ada 2 puskesmas rawat inap yaitu puskesmas kaliwungu dan puskesmas sidorekso, di kecamatan kota ada 3 puskesmas non rawat inap yaitu puskesmas wergu wetan, puskesmas purwosari, dan puskesmas rendeng, di kecamatan jati ada 2 puskesmas non rawat inap yaitu puskesmas jati dan puskesmas ngembal kulon, di kecamatan undaan ada 2 puskesmas rawat inap dan non rawat inap yaitu puskesmas undaan (rawat inap) dan puskesmas ngemplak (non rawat inap), di kecamatan mejobo ada 2 puskesmas rawat inap yaitu puskesmas mejobo dan puskesmas jepang, di wilayah jekulo ada 2 puskesmas rawat inap yaitu puskesmas jekulo dan puskesmas tanjungrejo, di kecamatan bae non rawat inap yaitu puskesmas bae dan puskesmas dersalam, di kecamatan

gebog ada 2 puskesmas rawat inap dan non rawat inap yaitu puskesmas gribig (rawat inap) dan puskesmas gondosari (non rawat inap), dan di kecamatan dawe ada 2 puskesmas rawat inap yaitu puskesmas dawe dan puskesmas rejosari.

B. RUMAH SAKIT

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit adalah sebuah institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya.

Tujuan Rumah Sakit menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit adalah :

1. Mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.
2. Memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit.
3. Meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit.
4. Memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumber daya manusia rumah sakit, dan Rumah Sakit.

Rumah Sakit Umum mempunyai misi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tugas rumah sakit umum adalah melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan.

Menurut undang-undang No. 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, fungsi rumah sakit adalah :

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan seuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.

3. Penyelenggaaan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatn.
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan

Dalam upaya menyelenggarakan fungsinya, maka Rumah Sakit umum menyelenggarakan kegiatan :

1. Pelayanan medis;
2. Pelayanan dan asuhan keperawatan;
3. Pelayanan penunjang medis dan nonmedis;
4. Pelayanan kesehatan kemasyarakatan dan rujukan;
5. Pendidikan, penelitian dan pengembangan;
6. Administrasi umum dan keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 30 tahun 2019 tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit. Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, rumah sakit dikategorikan menjadi dua (2) yaitu rumah sakit umum, dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit, sedangkan rumah sakit khusus memberikan pelayan utama pada suatu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Tabel 2.2
Daftar Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit di Kabupaten Kudus
Tahun 2021

No	Rumah Sakit	Alamat	Kelas	Status Akreditasi	Kepemilikan	Kontak
1	RSU Daerah dr. Loekmono Hadi	Jl. Dr. Loekmonohadi No. 19 Kudus	B	Tingkat Paripurna	Pemkab	0291-444001
2	RSU Mardi Rahayu	Jl. AKBP R. Agil 110 Kudus	B	Tingkat Paripurna	Swasta	0291-438234
3	RSU Islam Sunan Kudus	Jl. Kudus Permai No. 1 Kaliwungu Kudus	C	Tingkat Paripurna	Swasta	0291-432008
4	RSU Aisyiyah Kudus	Jl. HOS. Cokroaminoto No. 248 Kudus	D	Tingkat Paripurna	Swasta	0291-437780
5	RSU Kumala Siwi Mijen Kudus	Jl. Jepara KM. 6 Desa Mijen Kec. Kaliwungu Kudus	D	Tingkat Paripurna	Swasta	0291-4245551
6	RSU Rumkitban Kudus	Jl. Jend. Sudirman No. 64 Kudus	D	Lulus Perdana	TNI-AD	0291-432532
7	RSU Nurussyifa	Jl. Kudus - Pati KM. 10 Jekulo Kudus	D	Lulus Perdana	Swasta	0291-4246440
8	RSIA Harapan Bunda	Jl. Kudus Jepara KM. 4 Garung Lor Kaliwungu Kudus	C		Swasta	0291-4248288
9	RSIA Permata Hati	Jl. Nisemito No. 28 Kudus	C		Swasta	0291-439187
10	RSIA Miriam Kudus	Jl. Ahmad Yani No. 58 Kota Kudus	C		Swasta	0291-437047

Rumah sakit di Kabupaten Kudus tahun 2020 berjumlah 10 rumah sakit, terdiri dari 7 rumah sakit umum dan 3 rumah sakit ibu dan anak. Rumah Sakit di Kabupaten Kudus tersebar di empat (4) kecamatan, yaitu Kaliwungu ada 2 (RSU Islam Sunan Kudus dan RSU Kumala Siwi Mijen Kudus), Kota ada 2 RSU dan 2 RSIA (RSU Aisyiyah Kudus, RSU Rumkitban Kudus, RSIA Miriam, dan RSIA Permata Hati), Jati ada 2 (RSUD dr. Loekmono Hadi dan RSU Mardi Rahayu), dan Jekulo ada 1 (RSU Nurussyifa).

C. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL UNTUK PUSKESMAS

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan ketersediaan obat publik dan perbekalan kesehatan. Upaya tersebut dilakukan melalui penyediaan obat, vaksin, dan perbekalan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau di pelayanan kesehatan pemerintah. Kementerian Kesehatan telah menetapkan indikator rencana strategis tahun 2020-2024 terkait program kefarmasian dan perbekalan kesehatan, yaitu meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi, dan perbekalan kesehatan. Indikator tercapainya sasaran hasil ketersediaan obat tahun 2021 yaitu persentase Puskesmas yang memiliki 80% obat (pemantauan dilakukan terhadap 40 item obat indikator). Pemantauan

ketersediaan obat dilakukan untuk memperoleh gambaran ketersediaan obat di Kabupaten Kudus. Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah item obat yang dipantau adalah 40 item obat. 19 puskesmas yang ada di Kabupaten Kudus, semua puskesmas atau sebesar 100% puskesmas memiliki 80% obat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat di Puskesmas telah mencapai target Renstra tahun 2021.

D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk partisipasi/peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Bentuk peran serta masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yaitu manusianya, pendanaannya, aktivitasnya dan kelembagaannya seperti posyandu, pos lansia, polindes, PKD, pos UKK, poskestren, KP-KIA, Toga, BKB, posbindu, Pos malaria desa, Pos Tb desa dan masih banyak lainnya. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dibahas pada bagian ini adalah Posyandu, Pos Kesehatan Desa dan Posbindu.

1. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya lima program prioritas yang meliputi (KIA; KB; Gizi; Imunisasi; penanggulangan diare dan ISPA) dengan tujuan mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Strata Posyandu ada 4 kategori yaitu :

1. Posyandu Pratama
2. Posyandu Madya
3. Posyandu Purnama
4. Posyandu Mandiri

Jumlah posyandu yang aktif di Kabupaten Kudus pada tahun 2021 sebanyak 606 posyandu atau 72,6% dari jumlah strata posyandu di

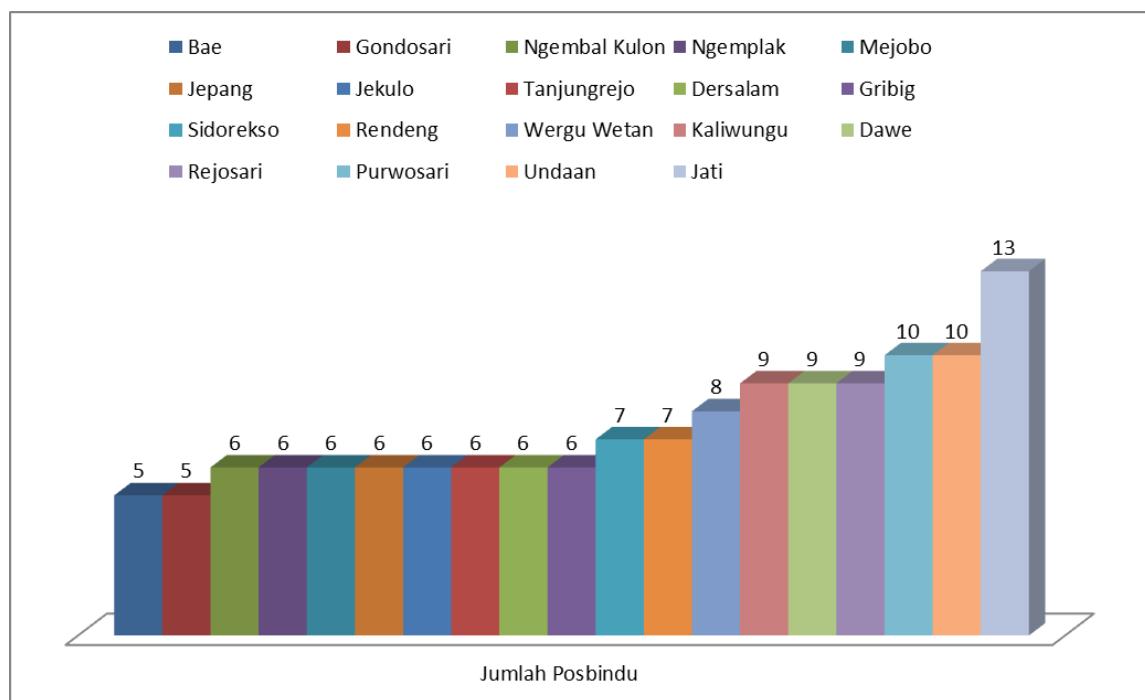
Kabupaten Kudus, dengan perincian sebagai berikut : Posyandu Purnama berjumlah 433 posyandu dan 173 Posyandu Mandiri, sedangkan Posyandu Madya 227 posyandu. Posyandu yang aktif di tahun 2021 menurun dari sebanyak 638 di tahun 2020 menjadi 606 posyandu dikarenakan masih dalam kondisi pandemi serta kurangnya kader dan dukungan dari pihak baik material, moril, dan finansial.

2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM yang mulai dikembangkan pada tahun 2011 merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Kegiatan Posbindu PTM juga terintegrasi secara rutin di masyarakat, seperti di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa/kelurahan siaga aktif. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Tujuan utama kegiatan Posbindu PTM adalah untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Oleh karena itu sasaran Posbindu PTM cukup luas mencakup semua masyarakat usia 15 tahun ke atas baik itu dengan kondisi sehat, masyarakat berisiko maupun masyarakat dengan kasus PTM. Jumlah posbindu PTM di Kabupaten Kudus sebanyak 140 posbindu.

Gambar 2.1
Jumlah Posbindu PTM Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber: Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Kesehatan Jiwa Tahun 2021

Dari grafik diatas bisa dilihat bahwa puskesmas yang memiliki jumlah posbindu PTM paling banyak ada di Puskesmas Jati yaitu 13 posbindu PTM dan ada penurunan yang semula di tahun 2020 sebanyak 19 posbindu, hal ini kemungkinan dikarenakan adanya pandemi sehingga kader menurun.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

Pengembangan dan pemberdayaan SDMK merupakan salah satu program teknis sehingga memerlukan perhatian yang sama dengan program-program kesehatan lainnya. Pada bab ini, akan dibahas mengenai SDMK terutama fokus kepada jumlah tenaga kesehatan dan rasio tenaga kesehatan.

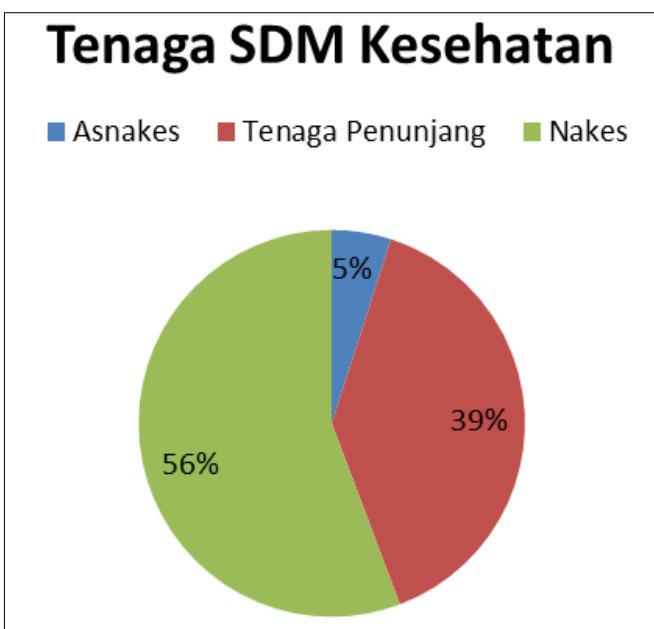
A. JUMLAH SDM KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis), asisten tenaga kesehatan, dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

Total SDMK per NIK di Kabupaten Kudus pada tahun 2021 sebanyak 7.543 orang yang terdiri dari 4.204 tenaga kesehatan, 374 asisten tenaga kesehatan, dan 2.965 tenaga penunjang kesehatan.

Gambar 3.1

**Persentase Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten Kudus
Tahun 2021**



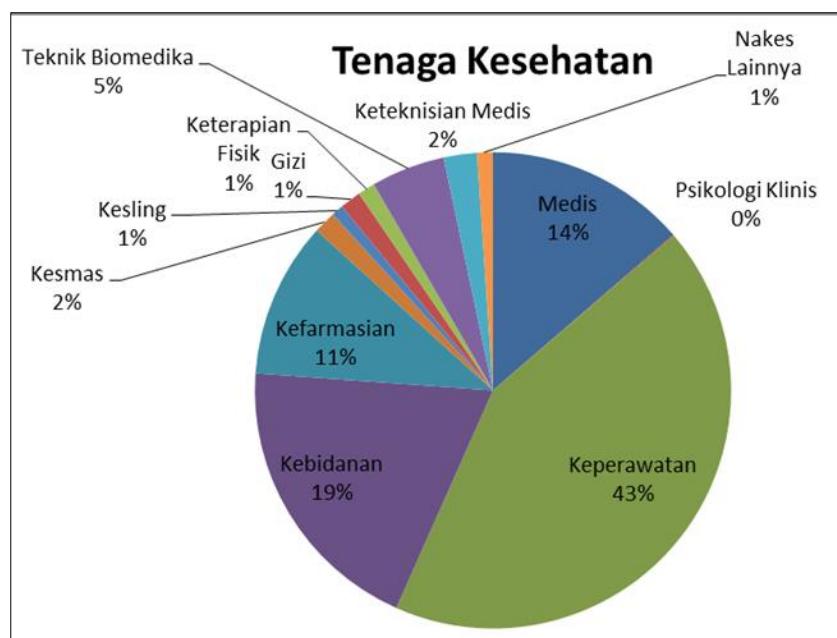
Sumber : Seksi SDK, Peizinan, Sertifikasi, & Menejemen Informasi Tahun 2021

1. Tenaga Kesehatan

Tenaga di bidang kesehatan terdiri dari tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan dikelompokkan menjadi beberapa rumpun dan subrumpun. Rumpun tenaga kesehatan menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan pasal 11, adalah tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapiam fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

Proporsi dari 9 kategori tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebesar 43% dari total tenaga kesehatan, sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu tenaga kesehatan lingkungan.

Gambar 3.2
Persentase Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis di Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi SDK, Peizinan, Sertifikasi, & Menejemen Informasi Tahun 2021

1. Dokter Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang Ijin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran, yang di maksud dokter adalah lulusan pendidikan kedokteran baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Jumlah dokter umum yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 353 dokter umum per NIK, terdiri dari 124 laki-laki dan 229 perempuan.

2. Dokter Gigi

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang Ijin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran, yang dimaksud Dokter Gigi adalah lulusan pendidikan kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Jumlah dokter gigi yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 58 dokter gigi per NIK, terdiri dari 14 laki-laki, dan 44 perempuan.

3. Dokter Spesialis

Dokter spesialis adalah dokter yang mengkhususkan diri dalam suatu bidang ilmu kedokteran tertentu. Seorang dokter harus menjalani pendidikan profesi dokter pascasarjana (spesialis) untuk dapat menjadi dokter spesialis. Pendidikan dokter spesialis merupakan program pendidikan profesi lanjutan dari program pendidikan dokter dan dokter gigi setelah dokter umum dan dokter gigi menyelesaikan wajib kerja sarjananya dan atau langsung setelah menyelesaikan pendidikan dokter atau dokter gigi. Jumlah spesialis yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Kudus adalah 156 dokter spesialis per NIK, terdiri dari 98 laki – laki dan 58 perempuan.

4. Dokter Gigi Spesialis

Regulasi yang mengatur pelaksanaan praktik dokter gigi spesialis juga sama dengan diatas. Jumlah dokter gigi spesialis yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 7 dokter gigi spesialis per NIK, terdiri dari 4 laki – laki dan 3 perempuan.

5. Perawat

Regulasi yang mengatur penyelenggaraan pelayanan keperawatan diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 17 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/148/I/2010 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Perawat. Jumlah perawat yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 1805 tenaga perawat per NIK, terdiri dari 553 perawat laki-laki dan 1252 perempuan.

6. Bidan

Regulasi yang mengatur tentang penyelenggaraan pelayanan kebidanan adalah Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Bidan. Berdasarkan pemetaan SDM Kesehatan, jumlah bidan yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 819 tenaga bidan per NIK,

tersedia di puskesmas, rumah sakit, dan di sarana pelayanan kesehatan lain.

7. Apoteker

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan apoteker ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 31 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Selain itu juga ada peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Jumlah apoteker yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 228 tenaga apoteker per NIK, terdiri dari 22 laki-laki dan 206 perempuan.

8. Tenaga Teknis Kefarmasian

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga kefarmasian ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 31 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Jumlah tenaga teknis kefarmasian yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 217 TTK per NIK, terdiri dari 15 laki-laki dan 202 perempuan.

9. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Dibandingkan dengan jenis tenaga kesehatan lainnya, regulasi yang khusus mengatur tentang pelayanan tenaga kesehatan masyarakat belum ada. Jenis tenaga kesehatan masyarakat yang masuk dalam rumpun tenaga tersebut adalah epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga. Keberadaan jabatan fungsional yang ada masih terbatas pada epidemiologi dan tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Dalam pelaksanaan pelayanan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan masyarakat berpedoman pada Undang-Undang RI nomor 36 tahun 2014

tentang Tenaga Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 46 tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan.

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 64 tenaga kesmas per NIK, terdiri dari 22 laki-laki dan 42 perempuan.

10. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga kesehatan lingkungan diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Tenaga Sanitarian. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan/sanitarian yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 34 tenaga kesling per NIK, terdiri dari 9 laki-laki dan 25 perempuan.

11. Tenaga Gizi

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga gizi ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Tenaga Gizi. Jumlah tenaga gizi yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 60 tenaga gizi per NIK, terdiri dari 5 laki-laki dan 55 perempuan.

12. Tenaga Keterapi Fisik

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 yang termasuk dalam rumpun tenaga keterapi fisik adalah fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara dan akupunktur. Jumlah keterapi fisik yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 49 tenaga keterapi fisik per NIK, terdiri dari 19 laki-laki dan 30 perempuan.

13. Tenaga Teknik Biomedika

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 yang termasuk dalam rumpun Teknik Biomedika adalah radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik. Jumlah tenaga teknik biomedika yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 211

tenaga teknik biomedika per NIK, terdiri dari 57 laki-laki dan 154 perempuan.

14. Tenaga Keteknisan Medis

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 yang termasuk dalam rumpun tenaga keteknisan medis adalah refraksionis optisien, teknisi gigi, perekam medis dan informasi kesehatan, teknisi pelayanan darah, teknisi kardiovaskuler, terapis gigi dan mulut, serta penata anestesi. Jumlah tenaga keteknisan medis yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 95 tenaga keteknisan medis per NIK, terdiri dari 23 laki-laki dan 72 perempuan.

2. Asisten Tenaga Kesehatan

Asisten tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma Tiga.

Jumlah asisten tenaga kesehatan yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan sebanyak 374 ASNKES per NIK, terdiri dari 20 laki-laki dan 354 perempuan.

3. Tenaga Penunjang Kesehatan

Disamping tenaga kesehatan, dukungan tenaga non kesehatan atau yang disebut tenaga penunjang/pendukung kesehatan terdiri dari pejabat struktural dan tenaga dukungan manajemen. Total tenaga penunjang yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan sebanyak 2965 tenaga penunjang per NIK. Dengan rincian pejabat struktural adalah 112 orang, tenaga dukungan manajemen adalah 2852 orang, dan pendidikan dan pelatihan 1 orang.

B. STANDAR JENIS TENAGA KESEHATAN PUSKESMAS PERMENKES 43

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat pada Pasal 17 ayat (1) Persyaratan ketenagaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (4) meliputi dokter dan/atau dokter layanan primer. Ayat (2) Selain dokter dan/atau dokter layanan primer sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Puskesmas harus memiliki : a. dokter gigi; b. Tenaga Kesehatan lainnya; dan c. tenaga nonkesehatan. Ayat (3) Jenis Tenaga Kesehatan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b paling sedikit terdiri atas : a. perawat; b. bidan; c. tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku; d. tenaga sanitasi lingkungan; e. nutrisionis; f. tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian; dan g. ahli teknologi laboratorium medik. Ayat (4) dalam kondisi tertentu, Puskesmas dapat menambah jenis tenaga kesehatan lainnya meliputi terapis gigi dan mulut, epidemiolog kesehatan, entomology kesehatan, perekam medis dan informasi kesehatan, dan tenaga kesehatan lain sesuai kebutuhan. Ayat (5) dokter dan/atau dokter layanan primer, dokter gigi, dan tenaga kesehatan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) bertugas untuk memberikan Pelayanan Kesehatan di wilayah kerjanya. Ayat (6) Tenaga non kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c harus mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lain di Puskesmas. Ayat (7) dalam hal jumlah dan jenis dokter dan/atau dokter layanan primer, dokter gigi, dan tenaga kesehatan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (5) telah memenuhi kebutuhan ideal, dokter dan/atau dokter layanan primer, dokter gigi, dan tenaga kesehatan lainnya dapat diberikan tugas lain.

Gambaran ketersediaan jenis tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan sesuai dengan Aplikasi SI-SDMK sebagai berikut :

1. Dokter Umum

Ketersediaan dokter dan/atau dokter layanan primer yang bekerja di 19 puskesmas Kabupaten Kudus yaitu 60 orang dokter umum (PNS, Internsip). Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 untuk Puskesmas Perkotaan Rawat Inap tidak diatur dalam Standar Ketenagaan Minimal, rincian tenaga dokter dan/atau dokter layanan primer sebagai berikut :

Tabel 3.1

Data Dokter Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2021

No.	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Dokter dan/atau Dokter Layanan Primer			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	WERGU WETAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
2	PURWOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	1	2	0
3	RENDENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
4	JATI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	1	2	0
5	NGEMBAL KULON	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
6	NGEMPLAK	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	1	2	0
7	BAE	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	1	2	0
8	DERSALAM	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	1	2	0
9	GONDOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
10	KALIWUNGU	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	7	-	7	0
11	SIDOREKSO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	4	-	4	0
12	UNDAAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	-	3	0
13	MEJOBO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	-	3	0
14	JEPANG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	-	3	0
15	JEKULO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	4	-	4	0
16	TANJUNGREJO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	-	3	0
17	GRIBIG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	4	-	4	0
18	DAWE	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	4	-	4	0
19	REJOSARI	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	-	3	0

 Jumlah sesuai dengan standar
 Jumlah melebihi standar
 Tingkat atau jenis belum dilengkapi, atau jumlah kurang dari standar

2. Dokter Gigi

Ketersediaan dokter gigi di 19 puskesmas Kabupaten Kudus yaitu 19 orang dokter gigi. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 untuk Puskesmas Perkotaan Rawat Inap tidak diatur dalam Standar Ketenagaan Minimal, rincian tenaga dokter gigi sebagai berikut :

Tabel 3.2

Data Dokter Gigi Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2021

No.	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Dokter Gigi			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	WERGU WETAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
2	PURWOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
3	RENDENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
4	JATI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
5	NGEMBAL KULON	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
6	NGEMPLAK	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
7	BAE	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
8	DERSALAM	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
9	GONDOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
10	KALIWUNGU	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
11	SIDOREKSO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
12	UNDAAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
13	MEJOBO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
14	JEPANG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
15	JEKULO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
16	TANJUNGREJO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
17	GRIBIG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
18	DAWE	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
19	REJOSARI	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
		Jumlah sesuai dengan standar					
		Jumlah melebihi standar					
		Tingkat atau jenis belum dilengkapi, atau jumlah kurang dari standar					

Dari tabel 3.2 dokter gigi di puskesmas Kabupaten Kudus tahun 2021, jumlah dokter gigi sudah sesuai standar minimal itu terdiri dari tenaga dokter ASN dan Non ASN. Dari 19 puskesmas dokter gigi Non ASN ada di puskesmas jepang dan puskesmas dersalam, dan dokter gigi ASN di puskesmas kaliwungu merangkap tugas tambahan sebagai struktural kepala puskesmas. Untuk tahun 2022 kebutuhan dokter gigi ASN sudah lengkap terpenuhi karena Kabupaten Kudus mendapat tenaga dokter gigi ASN 3

orang yang ditempatkan di puskesmas kaliwungu, puskesmas jepang, dan puskesmas dersalam.

3. Perawat

Ketersediaan perawat di 19 puskesmas Kabupaten Kudus yaitu 210 orang perawat. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 untuk Puskesmas Perkotaan Rawat Inap tidak diatur dalam Standar Ketenagaan Minimal, rincian tenaga perawat sebagai berikut :

Tabel 3.3

Data Perawat Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2021

No.	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Perawat			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	WERGU WETAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	6	5	1	0
2	PURWOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	4	5	0	1
3	RENDENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	8	5	3	0
4	JATI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	11	5	6	0
5	NGEMBAL KULON	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	8	5	3	0
6	NGEMPLAK	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	6	5	1	0
7	BAE	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	5	5	0	0
8	DERSALAM	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	7	5	2	0
9	GONDOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	7	5	2	0
10	KALIWUNGU	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	13	-	13	0
11	SIDOREKSO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	10	-	10	0
12	UNDAAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	15	-	15	0
13	MEJOBO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	17	-	17	0
14	JEPANG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	7	-	7	0
15	JEKULO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	16	-	16	0
16	TANJUNGREJO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	12	-	12	0
17	GRIBIG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	18	-	18	0
18	DAWE	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	20	-	20	0
19	REJOSARI	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	20	-	20	0

 Jumlah sesuai dengan standar
 Jumlah melebihi standar
 Tingkat atau jenis belum dilengkapi, atau jumlah kurang dari standar

Dari tabel 3.3 perawat di puskesmas Kabupaten Kudus sudah cukup dan melebihi standar ketenagaan puskesmas permenkes 43 hanya di puskesmas purwosari jumlah perawat kurang 1 orang untuk memenuhi standar

ketenagaan puskesmas dan di tahun 2022 sudah terpenuhi oleh tenaga perawat PPPK.

4. Bidan

Ketersediaan bidan di 19 puskesmas Kabupaten Kudus yaitu 387 orang bidan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 untuk Puskesmas Perkotaan Rawat Inap tidak diatur dalam Standar Ketenagaan Minimal, rincian tenaga bidan sebagai berikut :

Tabel 3.4

Data Bidan Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2021

No.	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Bidan			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	WERGU WETAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	16	4	12	0
2	PURWOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	13	4	9	0
3	RENDENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	13	4	9	0
4	JATI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	20	4	16	0
5	NGEMBAL KULON	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	15	4	11	0
6	NGEMPLAK	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	12	4	8	0
7	BAE	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	13	4	9	0
8	DERSALAM	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	12	4	8	0
9	GONDOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	19	4	15	0
10	KALIWUNGU	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	26	-	26	0
11	SIDOREKSO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	18	-	18	0
12	UNDAAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	30	-	30	0
13	MEJOBO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	28	-	28	0
14	JEPANG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	17	-	17	0
15	JEKULO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	24	-	24	0
16	TANJUNGREJO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	28	-	28	0
17	GRIBIG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	22	-	22	0
18	DAWE	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	35	-	35	0
19	REJOSARI	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	26	-	26	0
		Jumlah sesuai dengan standar					
		Jumlah melebihi standar					
		Tingkat atau jenis belum dilengkapi, atau jumlah kurang dari standar					

5. Tenaga Kefarmasian

Ketersediaan tenaga kefarmasian (Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian) di 19 puskesmas Kabupaten Kudus yaitu 35 orang tenaga kefarmasian. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 untuk Puskesmas Perkotaan Rawat Inap tidak diatur dalam Standar Ketenagaan Minimal, rincian tenaga kefarmasian sebagai berikut :

Tabel 3.5

Data Tenaga Kefarmasian Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2021

No.	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Tenaga Apoteker dan/atau Tenaga Teknis			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	WERGU WETAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
2	PURWOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
3	RENDENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
4	JATI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
5	NGEMBAL KULON	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
6	NGEMPLAK	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
7	BAE	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	1	2	0
8	DERSALAM	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
9	GONDOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
10	KALIWUNGU	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
11	SIDOREKSO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
12	UNDAAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
13	MEJOBO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
14	JEPANG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
15	JEKULO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
16	TANJUNGREJO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
17	GRIBIG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
18	DAWE	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
19	REJOSARI	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	-	3	0

 Jumlah sesuai dengan standar
 Jumlah melebihi standar
 Tingkat atau jenis belum dilengkapi, atau jumlah kurang dari standar

6. Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku

Ketersediaan tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku di 19 puskesmas Kabupaten Kudus yaitu 18 orang tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 untuk Puskesmas Perkotaan Rawat Inap tidak diatur dalam Standar Ketenagaan Minimal, rincian tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku sebagai berikut :

Tabel 3.6

Data Tenaga Promkes dan Ilmu Perilaku Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2021

No.	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	WERGU WETAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	2	0	1
2	PURWOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	2	0	0
3	RENDENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	2	0	1
4	JATI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	2	0	2
5	NGEMBAL KULON	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	2	0	1
6	NGEMPLAK	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	2	0	0
7	BAE	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	2	0	1
8	DERSALAM	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	2	0	1
9	GONDOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	2	0	1
10	KALIWUNGU	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
11	SIDOREKSO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
12	UNDAAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
13	MEJOBO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
14	JEPANG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	-	0	0
15	JEKULO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
16	TANJUNGREJO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	-	0	0
17	GRIBIG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	-	0	0
18	DAWE	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
19	REJOSARI	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0

Jumlah sesuai dengan standar
 Jumlah melebihi standar
 Tingkat atau jenis belum dilengkapi, atau jumlah kurang dari standar

7. Tenaga Sanitasi Lingkungan

Ketersediaan tenaga sanitasi lingkungan di 19 puskesmas Kabupaten Kudus yaitu 24 orang tenaga sanitasi lingkungan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 untuk Puskesmas Perkotaan Rawat Inap tidak diatur dalam Standar Ketenagaan Minimal, rincian tenaga sanitasi lingkungan sebagai berikut:

Tabel 3.7

Data Tenaga Sanitasi Lingkungan Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2021

No.	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Tenaga Sanitasi Lingkungan			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	WERGU WETAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
2	PURWOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
3	RENDENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
4	JATI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
5	NGEMBAL KULON	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
6	NGEMPLAK	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	1	0	1
7	BAE	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
8	DERSALAM	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
9	GONDOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
10	KALIWUNGU	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
11	SIDOREKSO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
12	UNDAAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
13	MEJOBO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	-	0	0
14	JEPANG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
15	JEKULO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
16	TANJUNGREJO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
17	GRIBIG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
18	DAWE	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	-	0	0
19	REJOSARI	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0

 Jumlah sesuai dengan standar
 Jumlah melebihi standar
 Tingkat atau jenis belum dilengkapi, atau jumlah kurang dari standar

8. Nutrisionis

Ketersediaan nutrisionis di 19 puskesmas Kabupaten Kudus yaitu 25 orang. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 untuk Puskesmas Perkotaan Rawat Inap tidak diatur dalam Standar Ketenagaan Minimal, rincian tenaga nutrisionis sebagai berikut :

Tabel 3.8

Data Nutrisionis Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2021

No.	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Nutrisionis			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	WERGU WETAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
2	PURWOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
3	RENDENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
4	JATI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
5	NGEMBAL KULON	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
6	NGEMPLAK	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
7	BAE	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
8	DERSALAM	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
9	GONDOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
10	KALIWUNGU	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
11	SIDOREKSO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
12	UNDAAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
13	MEJOBO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
14	JEPANG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
15	JEKULO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
16	TANJUNGREJO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
17	GRIBIG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
18	DAWE	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
19	REJOSARI	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0

Jumlah sesuai dengan standar
 Jumlah melebihi standar
 Tingkat atau jenis belum dilengkapi, atau jumlah kurang dari standar

9. Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)

Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) merupakan penamaan jenis tenaga kesehatan yang dulunya analis kesehatan atau pranata laboratorium. Ketersediaan tenaga ATLM yang bekerja di 19 puskesmas Kabupaten Kudus yaitu 23 orang. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 untuk Puskesmas Perkotaan Rawat Inap tidak diatur dalam Standar Ketenagaan Minimal, rincian tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik sebagai berikut :

Tabel 3.9

Data ATLM Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2021

No.	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Ahli Teknologi Laboratorium Medik			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	WERGU WETAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
2	PURWOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
3	RENDENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
4	JATI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
5	NGEMBAL KULON	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
6	NGEMPLAK	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
7	BAE	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
8	DERSALAM	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
9	GONDOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
10	KALIWUNGU	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
11	SIDOREKSO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
12	UNDAAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
13	MEJOBO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
14	JEPANG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	-	0	0
15	JEKULO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
16	TANJUNGREJO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
17	GRIBIG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
18	DAWE	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
19	REJOSARI	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
Jumlah sesuai dengan standar							
Jumlah melebihi standar							
Tingkat atau jenis belum dilengkapi, atau jumlah kurang dari standar							

10. Tenaga Administrasi Keuangan

Tenaga administrasi keuangan di 19 puskesmas Kabupaten Kudus yaitu 22 orang. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 untuk Puskesmas Perkotaan Rawat Inap tidak diatur dalam Standar Ketenagaan Minimal, rincian tenaga administrasi keuangan sebagai berikut :

Tabel 3.10

**Data Tenaga Administrasi Keuangan Sesuai Standar Ketenagaan
Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2021**

No.	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Tenaga Administrasi			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	WERGU WETAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
2	PURWOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	1	0
3	RENDENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
4	JATI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
5	NGEMBAL KULON	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	1	0	1
6	NGEMPLAK	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
7	BAE	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
8	DERSALAM	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
9	GONDOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
10	KALIWUNGU	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
11	SIDOREKSO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
12	UNDAAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
13	MEJOBO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
14	JEPANG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
15	JEKULO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
16	TANJUNGREJO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
17	GRIBIG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	-	0	0
18	DAWE	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
19	REJOSARI	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
				Jumlah sesuai dengan standar			
				Jumlah melebihi standar			
				Tingkat atau jenis belum dilengkapi, atau jumlah kurang dari standar			

11. Tenaga Sistem Informasi Kesehatan

Tenaga sistem informasi kesehatan di 19 puskesmas Kabupaten Kudus yaitu 3 orang. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 untuk Puskesmas Perkotaan Rawat Inap tidak diatur dalam Standar Ketenagaan Minimal, rincian tenaga sistem informasi kesehatan sebagai berikut :

Tabel 3.11

Data Tenaga Sistem Informasi Kesehatan Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2021

No.	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Tenaga Sistem			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	WERGU WETAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	1	0	1
2	PURWOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	1	0	1
3	RENDENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	1	0	1
4	JATI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	1	0	1
5	NGEMBAL KULON	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	1	0	1
6	NGEMPLAK	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
7	BAE	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	1	0	0
8	DERSALAM	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	1	0	1
9	GONDOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	1	0	1
10	KALIWUNGU	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	-	0	0
11	SIDOREKSO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	-	0	0
12	UNDAAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
13	MEJOBO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	-	0	0
14	JEPANG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	-	0	0
15	JEKULO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	-	0	0
16	TANJUNGREJO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	-	0	0
17	GRIBIG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	-	0	0
18	DAWE	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	-	0	0
19	REJOSARI	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	-	0	0
				Jumlah sesuai dengan standar			
				Jumlah melebihi standar			
				Tingkat atau jenis belum dilengkapi, atau jumlah kurang dari standar			

BAB IV

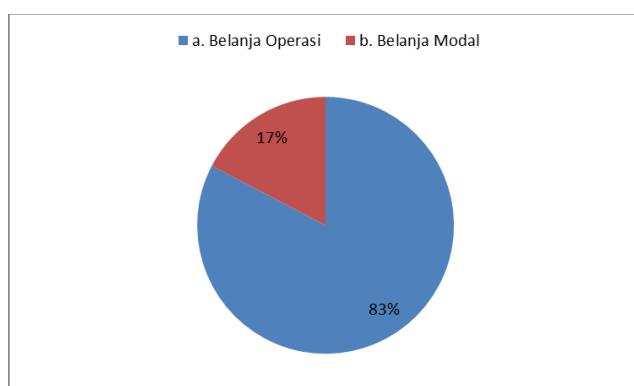
PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, danbermanfaatkan. Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat. Di dalam bab ini akan dibahas mengenai persentase anggaran kesehatan dalam APBD dan anggaran kesehatan per kapita. Selain itu, juga dijelaskan mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

A. PERSENTASE ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD

Pada tahun 2021, jumlah total anggaran kesehatan di Kabupaten Kudus sebesar Rp. 599.773.108.860,-. Anggaran tersebut bersumber dana APBD , Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH CHT), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik maupun non fisik yang terdiri dari belanja Operasional dan belanja Modal di Dinas Kesehatan, UPTD Puskesmas, UPTD Labkesda, dan RSUD dr. Loekmono Hadi.

Gambar 4.1
Persentase Anggaran Kesehatan Menurut Sumber Biaya
di Kabupaten Kudus tahun 2021



Sumber : Subbag Perencanaan, Evaluasi, Pelaporan Dan Keuangan Dinkes Kudus Tahun 2021

B. ANGGARAN KESEHATAN PER KAPITA

Total Anggaran APBD di Kabupaten Kudus pada tahun 2021 sebesar Rp 2.268.883.977.950,-. Anggaran kesehatan yang bersumber dari APBD sebesar Rp. 599.773.108.860,-, sehingga persentase anggaran kesehatan dalam APBD tahun 2021 adalah 26 %. Anggaran kesehatan perkapita di Kabupaten Kudus pada tahun 2021 sebesar Rp. 572.258,4,-

C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Dalam upaya mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, sebagaimana tujuan pembangunan kesehatan, maka pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2014 telah menerapkan Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyatnya secara bertahap hingga 1 Januari 2019. Jaminan kesehatan ini merupakan pola pembiayaan yang bersifat wajib, artinya pada tanggal 1 Januari 2019 seluruh masyarakat Indonesia (tanpa terkecuali) harus telah menjadi peserta. Melalui penerapan Jaminan Kesehatan Nasional ini, diharapkan tidak ada lagi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat miskin yang tidak berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan di kala sakit karena tidak memiliki biaya.

Pada tahun 2021 peserta jaminan kesehatan di Kabupaten Kudus sebanyak 610.922 jiwa atau 70,5 persen, dengan anggaran sebesar Rp. 47.796.850.000,- yang terealisasikan sebesar Rp. 35.012.263.201,- atau 73,3 persen.

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Kesehatan merupakan sebuah investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan. Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatnya kesadaran masyarakat, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya dapat terwujud. Agar tujuan tersebut berjalan optimal, pembangunan kesehatan dimulai dari unit terkecil dalam tatanan masyarakat yaitu keluarga. Tentu saja dalam pelaksanaannya tidak semudah membalikan telapak tangan, banyak tantangan dalam mewujudkannya. Pendekatan siklus hidup yang telah dilakukan selama ini dirasa belum dapat mengetahui secara pasti sumber penyebab permasalahannya. Untuk itu diperlukan pendekatan keluarga yang diinisiasi dengan pemetaan atas permasalahan secara mendalam dari pendekatan siklus hidup melalui kunjungan rumah. Sebagai upaya untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berperilaku sehat, hidup dalam lingkungan sehat dan sadar akan pentingnya kesehatan, maka Kementerian Kesehatan telah menyelenggarakan sebuah program yang disebut Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Program ini merupakan terobosan dalam upaya menanggulangi masalah-masalah kesehatan dan meningkatkan akses keluarga terhadap pelayanan kesehatan. Kesehatan satu negara dimulai dari kesehatan individu-individu dalam sebuah keluarga. Apabila semua keluarga di Indonesia sehat, maka akan terbentuk negara yang sehat.

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga mendefinisikan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri, dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Menurut Salvacion dan Cells (1998), di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain, dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga

dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, masih menurut peraturan pemerintah tersebut, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. KESEHATAN IBU

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI mencerminkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan sampai dengan paska persalinan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri. Tingginya angka kematian ibu menunjukkan keadaan sosial ekonomi yang rendah dan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri yang rendah pula.

Kematian ibu biasanya terjadi karena tidak mempunyai akses ke pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, terutama pelayanan kegawatdaruratan tepat waktu yang dilatarbelakangi oleh terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, serta terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan. Selain itu penyebab kematian maternal juga tidak terlepas dari kondisi ibu itu sendiri dan merupakan salah satu dari kriteria 4 “terlalu”, yaitu terlalu tua pada saat melahirkan (>35 tahun), terlalu muda pada saat melahirkan (<20 tahun),

terlalu banyak anak (>4 anak), terlalu rapat jarak kelahiran/paritas (<2 tahun). Jumlah kasus kematian ibu di Kabupaten Kudus pada tahun 2021 sebanyak 21 kasus.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

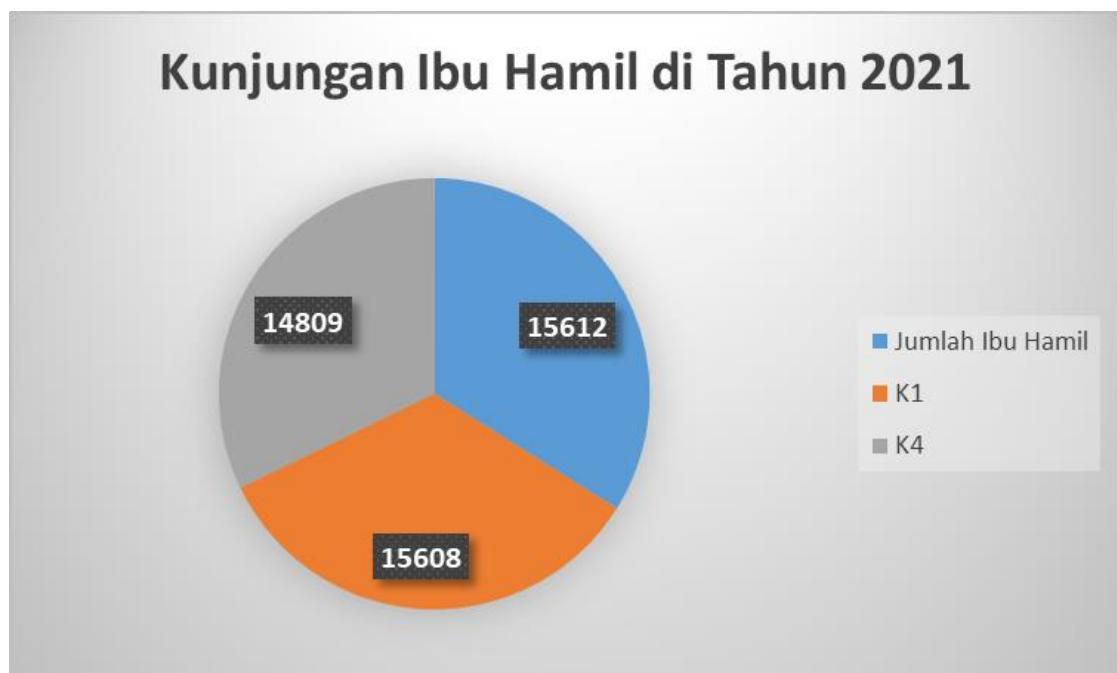
Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil diupayakan agar memenuhi standar kualitas, yaitu 10 T;

- a. Timbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
- b. Pengukuran Tekanan darah;
- c. Tentukan status gizi (ukur Lingkar Lengan Atas/LILA);
- d. Pengukuran Tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- e. Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
- f. Skrining status imunisasi Tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toxoid sesuai status imunisasi;
- g. Pemberian Tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
- h. Pelayanan Tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya);
- i. Tatalaksana / penanganan kasus
- j. Pelaksanaan Temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk Keluarga Berencana);

Selain elemen tindakan yang harus dipenuhi, pelayanan kesehatan ibu hamil juga harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Untuk tahun 2021 standart pelayanan Ante Natal Care(ANC) 6x yaitu 2 kali pada trimester I , 1 kali pada trimester II, 3 kali pada trimester III. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

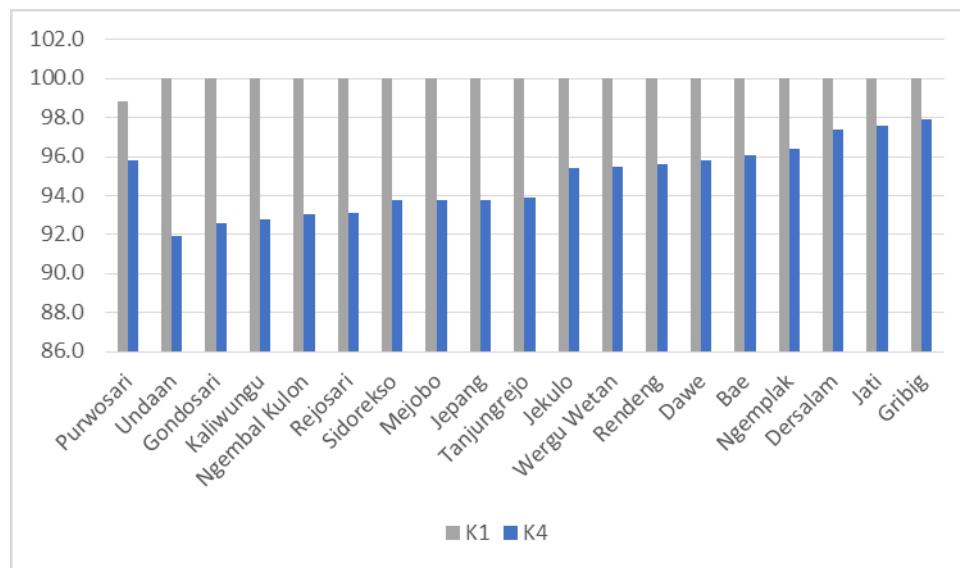
Dari jumlah pelayanan ibu hamil di puskesmas sebanyak 16.090, kunjungan K1 berjumlah 15.608 sudah mencapai 100% Sedangkan Kunjungan K4* adalah kunjungan ibu hamil minimal 4 kali memeriksakan kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan *ante natal care*. Kunjungan K4 berjumlah 14.809 mencapai 94,9% dari jumlah keseluruhan ibu hamil.



Dibawah ini adalah Grafik persentase cakupan pelayanan ibu hamil K1 dan K4* pada masing-masing Puskesmas

Gambar 5.1

**Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4 Menurut Wilayah Kerja
Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2021**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Tahun 2021

Cakupan pelayanan ibu Hamil K1 lebih tinggi di banding dengan K4 di karenakan kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap keteraturan pemeriksaan K1 dan K4.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

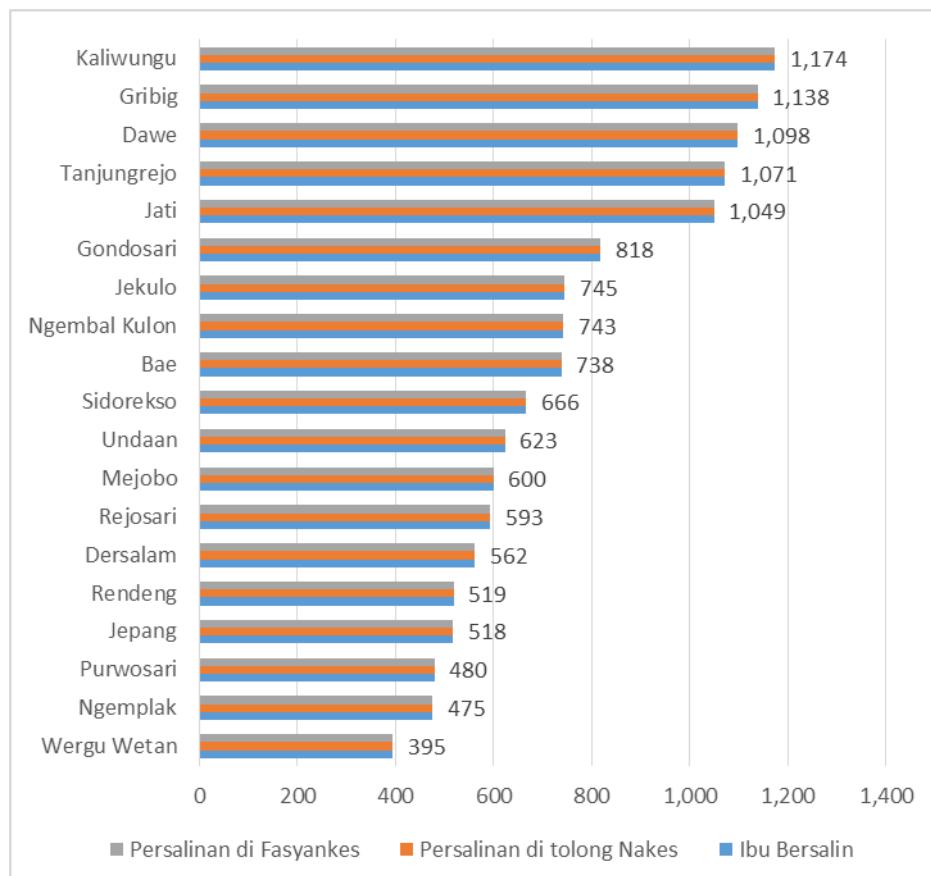
Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Cakupan persalinan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, disuatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu. (Depkes RI :2009). Manfaatnya adalah untuk mengetahui proporsi persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan termasuk yang didampingi serta sebagai gambaran kemampuan Program Kesehatan Ibu dan Anak dalam pertolongan persalinan secara profesional.

Dari data tabel 23 Profil Kesehatan Tahun 2021, Jumlah Ibu Bersalin sebanyak 14.005 dan Persalinan Ditolong Nakes sebanyak 100% dari Jumlah Ibu Bersalin. Jumlah Persalinan di Fasyankes sebanyak 100% dari Jumlah Ibu Bersalin. Berikut grafik cakupan pelayanan persalinan menurut wilayah kerja Puskesmas tahun 2021 bisa terlihat pada grafik dibawah ini :

Gambar 5.2

Cakupan Pelayanan Persalinan Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Tahun 2021

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari :

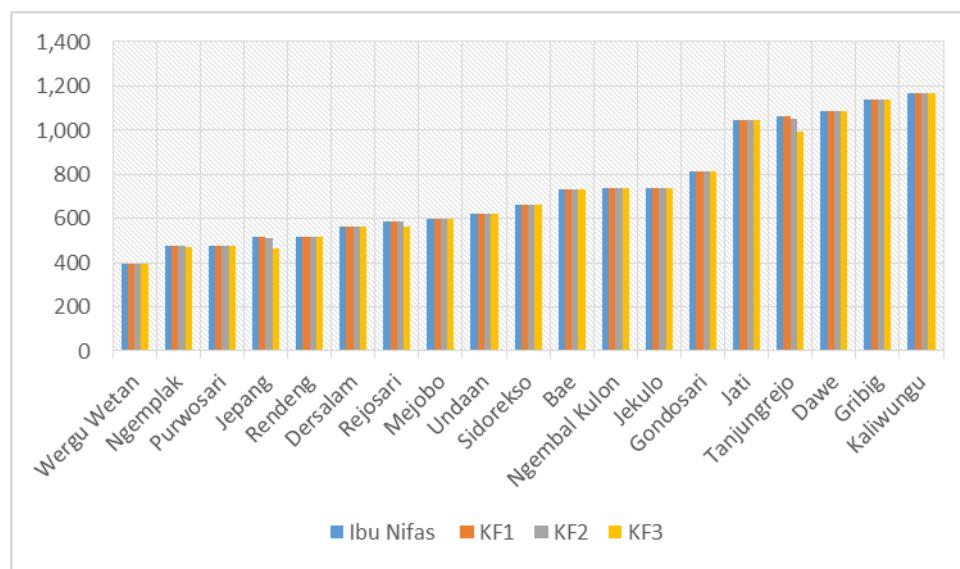
- pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);

- b. pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- c. pemeriksaan lokhia dan cairan per vaginam lain;
- d. pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- e. pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;
- f. pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Dari data tabel 23 Profil Kesehatan Tahun 2021, Jumlah KF1 sebanyak 99,5% dari Jumlah Ibu Bersalin. Jumlah KF2 sebanyak 99,3% dari Jumlah Ibu Bersalin. Jumlah KF3 sebanyak 98,4% dari Jumlah Ibu Bersalin. Hal ini terjadi karena masih ada kasus kematian ibu di Kabupaten Kudus. Berikut grafik cakupan pelayanan nifas menurut wilayah kerja Puskesmas tahun 2021 bisa terlihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 5.3

Cakupan Pelayanan Nifas Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Tahun 2021

4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

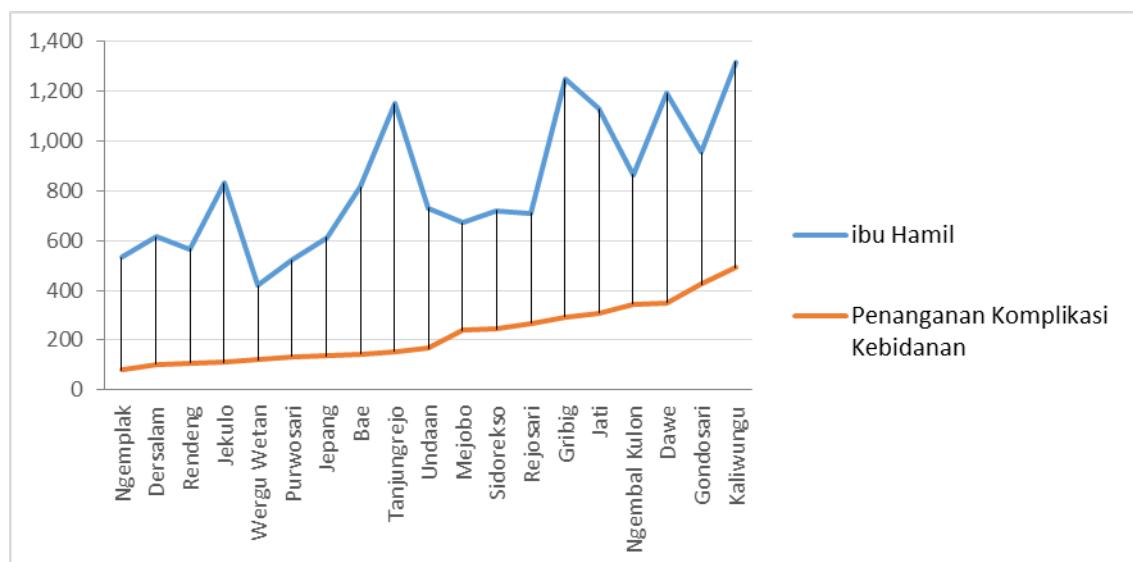
Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Diperkirakan 20 persen ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera

dideteksi dan ditangani.

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Kudus sebesar 100 persen dari jumlah perkiraan bumil dengan komplikasi kebidanan. Hal ini menggambarkan upaya pelayanan dan akses pelayanan kebidanan di Kabupaten Kudus sudah baik .

Gambar 5.4

Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Tahun 2021

5. Pelayanan Kontrasepsi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS). Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan,

dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Melalui tahapan konseling pelayanan KB, Pasangan Usia Subur (PUS) dapat menentukan pilihan kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah mereka pahami, termasuk keuntungan dan kerugian, serta risiko metode kontrasepsi dari petugas kesehatan. Untuk selanjutnya, diharapkan Pasangan Usia Subur (PUS) menggunakan alat kontrasepsi tersebut dengan benar.

Pengertian Pasangan Usia Subur (PUS) Peserta KB dibagi menjadi dua yaitu Peserta KB Aktif dan Peserta KB Baru. Peserta KB Aktif adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang saat ini menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan. Peserta KB Baru adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang baru pertama kali menggunakan alat/cara kontrasepsi dan atau pasangan usia subur yang kembali menggunakan metode kontrasepsi setelah melahirkan/keguguran. Jumlah PUS Kabupaten Kudus tahun 2021 sebanyak 151.881 pasang. Dari seluruh PUS yang ada, sebesar 78,2 persen adalah peserta KB aktif.

Peserta KB aktif adalah akseptor yang pada saat ini memakai kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan antara jumlah peserta KB aktif dengan PUS di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara PUS.

KB berperan penting dalam pencegahan kasus kematian ibu dan bayi apalagi resiko tinggi ibu hamil di Kabupaten Kudus melebihan prediksi Nasional yang hanya 20%, tetapi Kabupaten Kudus lebih dari 28% hal ini yang harus kita upayakan agar program KB benar-benar di tingkatkan

khususnya pada PUS yang sudah 4T (Terlalu muda, Terlalu tua, Terlalu sering dan Terlalu banyak) dan PUS dengan ALKI (Anemia .Lila kurang dari 23 cm, penyakit Kronis dan IMS)

B. KESEHATAN ANAK

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun.

Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi (0-11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Apabila AKB di suatu wilayah tinggi, berarti status kesehatan di wilayah tersebut rendah. Angka Kematian Bayi^a(Kematian bayi termasuk kematian pada neonatal) di Kabupaten Kudus tahun 2021 sebesar 6,9 per 1.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah kematian balita 0–5 tahun per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan balita, tingkat pelayanan KIA/Posyandu, tingkat keberhasilan program KIA/Posyandu dan kondisi sanitasi lingkungan. AKABA Kabupaten Kudus tahun 2021 sebesar 0,7 per 1.000 kelahiran hidup.

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem.

Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang

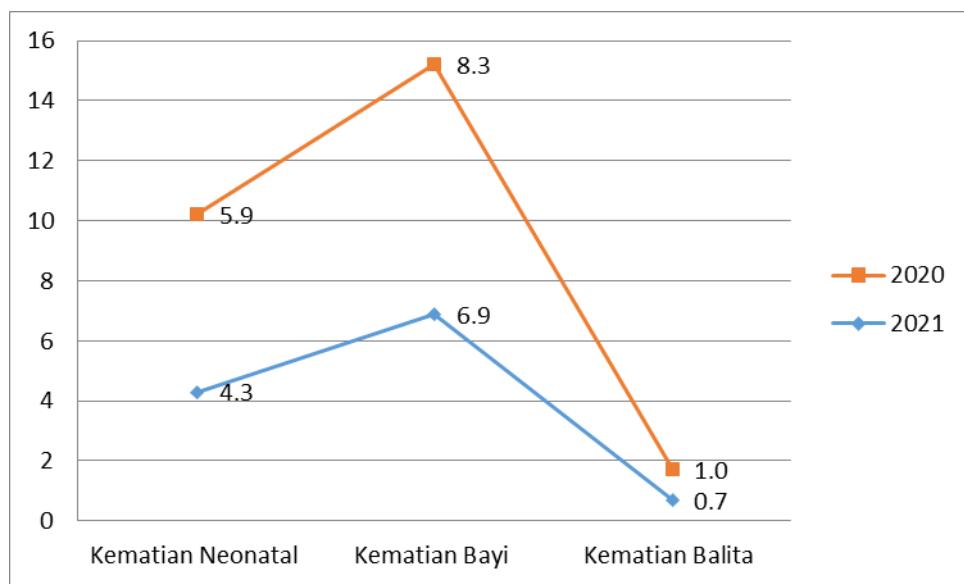
memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi bila belum diberikan.

Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali, yaitu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, 1 kali pada 8-28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja pada satu tahun. Jumlah kematian neonatal di Kabupaten Kudus tahun 2020 adalah 87 kematian.

Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) juga merupakan salah satu faktor risiko kematian bayi. Oleh karena itu sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kematian bayi adalah penanganan BBLR. BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Penyebab terjadinya BBLR antara lain karena ibu hamil mengalami anemia, kurang asupan gizi waktu dalam kandungan, ataupun lahir kurang bulan. Bayi yang lahir dengan berat badan rendah perlu penanganan yang serius, karena pada kondisi tersebut bayi mudah sekali mengalami hipotermi dan belum sempurnanya pembentukan organ-organ tubuhnya yang biasanya akan menjadi penyebab utama kematian bayi. Jumlah keseluruhan bayi baru lahir ditimbang di Kabupaten Kudus tahun 2021 adalah 13.911 dan jumlah bayi berat badan lahir rendah adalah 544 bayi.

Gambar 5.5
Angka Kematian Neonatal, Bayi^a, Dan Anak Balita Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2020-2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Tahun 2021

Kematian Neonatal, Bayi dan Balita pada tahun 2020 (Neonatal 87, Bayi 122, Balita 15) lebih tinggi dibandingkan pada Kematian di tahun 2021 (Neonatal 60, Bayi 96, Balita 10), sehingga ada penurunan kematian.

2. Pelayanan Kesehatan Bayi

Bayi merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Kesehatan bayi harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari – 2 bulan, 3 – 5 bulan, 6 – 8 bulan dan 9 – 12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan

perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Kudus tahun 2021 sebesar 97,2 persen dari jumlah keseluruhan bayi adalah 13.911 bayi. Hal ini terjadi karena masih ada sasaran yang meninggal .

3. Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Anak balita adalah anak berumur 12–59 bulan. Setiap anak umur 12–59 bulan memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan setiap bulan, minimal 8 kali dalam setahun yang tercatat di Kohort Anak Balita dan Pra Sekolah, Buku KIA/KMS atau buku pencatatan dan pelaporan lainnya.

Pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan per tinggi/panjang badan (BB/TB). Di tingkat masyarakat pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan per umur (BB/U) setiap bulan di Posyandu, Taman Bermain, Pos PAUD, Taman Penitipan Anak dan Taman Kanak-Kanak, serta Raudatul Athfal dll. Bila berat badan tidak naik dalam 2 bulan berturut-turut atau berat badan anak balita di bawah garis merah harus dirujuk ke sarana pelayanan kesehatan untuk menentukan status gizinya dan upaya tindak lanjut.

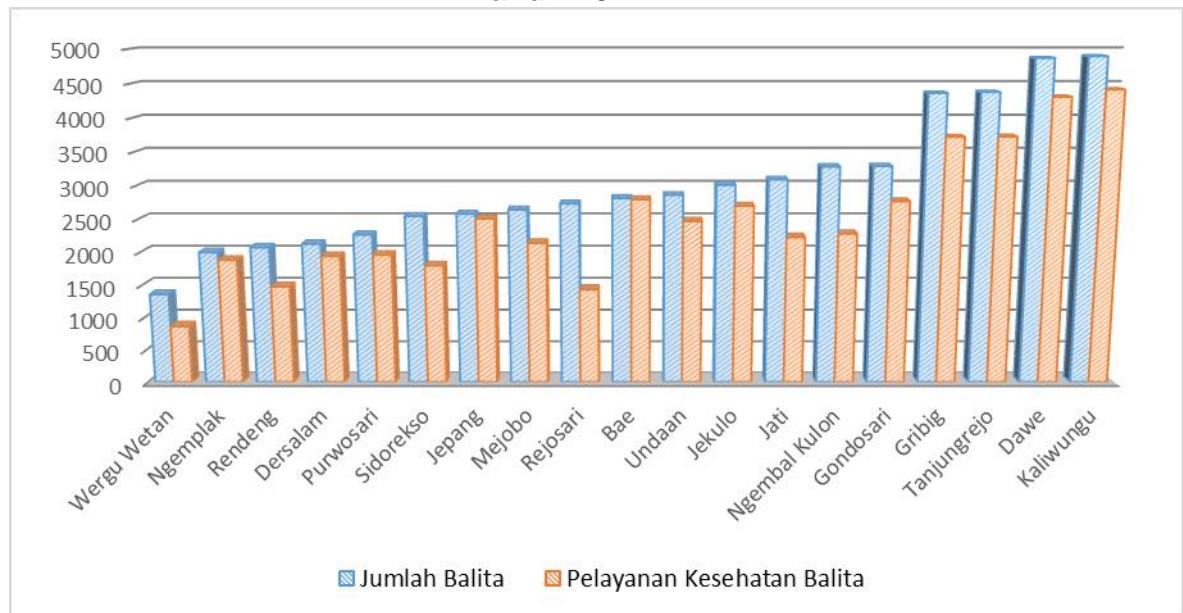
Pemantauan perkembangan meliputi penilaian perkembangan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian, pemeriksaan daya dengar, daya lihat. Jika ada keluhan atau kecurigaan terhadap anak, dilakukan pemeriksaan untuk gangguan mental emosional, autisme serta gangguan pemuatan perhatian dan hiperaktifitas. Bila ditemukan penyimpangan atau gangguan perkembangan harus dilakukan rujukan kepada tenaga kesehatan yang lebih memiliki kompetensi.

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan setiap anak usia 12-59 bulan dilaksanakan melalui pelayanan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) minimal 2 kali pertahun (setiap 6 bulan) dan tercatat pada Kohort Anak Balita dan Prasekolah atau pencatatan

pelaporan lainnya. Pelayanan SDIDTK dilaksanakan oleh tenaga kesehatan, ahli gizi, penyuluhan kesehatan masyarakat dan petugas sektor lain yang dalam menjalankan tugasnya melakukan stimulasi dan deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang anak. Suplementasi Vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) diberikan pada anak umur 12–59 bulan 2 kali per tahun (bulan Februari dan Agustus)

Gambar 5.6

Pelayanan Balita Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Tahun 2021

Dari diatas cakupan pelayanan kesehatan balita Persentase cakupan pelayanan balita di Kabupaten Kudus sebesar 82,9 persen atau 47.381 balita. Cakupan pelayanan balita ter bagus di puskesmas Kaliwungu dengan jumlah Balita sebesar 4898 Balita dengan pelayanan sebesar 4415 balita dilayani.

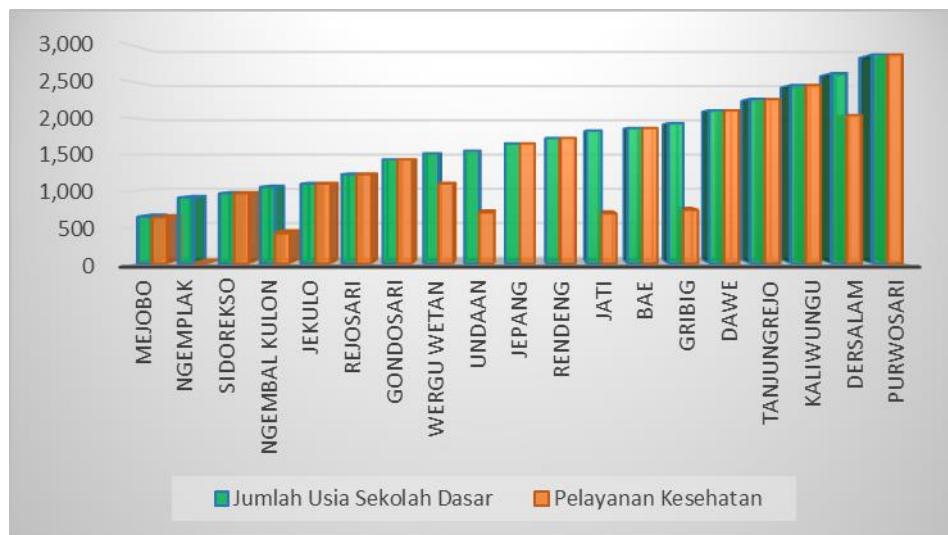
4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Penjaringan kesehatan siswa Sekolah Dasar (SD) dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan terhadap murid baru kelas 1 SD dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, pemeriksaan ketajaman mata, ketajaman pendengaran, kesehatan gigi, kelainan mental emosional dan kebugaran jasmani. Pelaksanaan penjaringan kesehatan dikoordinir oleh puskesmas bersama dengan guru sekolah dan kader kesehatan/konselor kesehatan. Setiap puskesmas

mempunyai tugas melakukan penjaringan kesehatan siswa SD/MI di wilayah kerjanya dan dilakukan satu kali pada setiap awal tahun ajaran baru sekolah. Siswa SD dan setingkat ditargetkan 100 persen mendapatkan pemantauan kesehatan melalui penjaringan kesehatan. Melalui penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat diharapkan dapat menapis atau menjaring anak yang sakit dan melakukan tindakan intervensi secara dini, sehingga anak yang sakit menjadi sembuh dan anak yang sehat tidak tertular menjadi sakit. Cakupan pelayanan kesehatan peserta usia pendidikan dasar tahun 2021 sebesar 93,9 persen.

Gambar 5.7

Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Usia Pendidikan Dasar Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Promosi Dan Pemberdayaan Kesehatan Tahun 2021

Jumlah sasaran usia pendidikan dasar adalah 31.758, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 26.028 anak. Rincian lebih lengkap mengenai cakupan pelayanan kesehatan peserta usia pendidikan dasar dapat dilihat di lampiran tabel 45.

C. GIZI

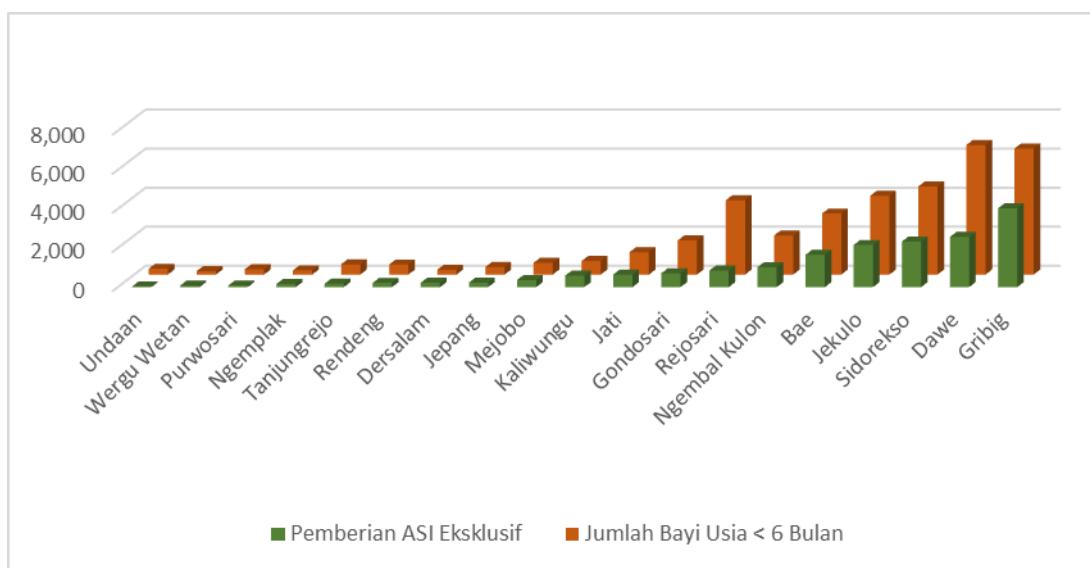
1. Pemberian ASI Eksklusif

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya. ASI merupakan makanan terbaik

untuk bayi yang mengandung sel darah putih, protein dan zat kekebalan yang cocok untuk bayi. ASI membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal serta melindungi terhadap penyakit.

Gambar 5.8

Persentase Pemberian ASI Eksklusif Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Tahun 2021

Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kabupaten Kudus pada tahun 2021 sebesar 48,6 persen. Wilayah Kerja Puskesmas dengan persentase pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Dersalam yaitu 93,9%. Permasalahan terkait pencapaian cakupan ASI Eksklusif antara lain :

- a. Pemasaran susu formula masih gencar dilakukan untuk bayi 0-6 bulan yg tidak ada masalah medis
- b. Masih banyaknya perusahaan yang mempekerjakan perempuan tidak memberi kesempatan bagi ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan untuk melaksanakan pemberian ASI secara eksklusif. Hal ini terbukti dengan belum tersedianya ruang laktasi dan perangkat pendukungnya
- c. Masih sangat terbatasnya tenaga konselor ASI
- d. Belum maksimalnya kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi, dan kampanye terkait pemberian ASI, dan belum semua rumah sakit melaksanakan 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM).

2. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

Sampai dengan usia enam bulan, ASI merupakan sumber utama vitamin A jika ibu memiliki vitamin A yang cukup berasal dari makanan atau suplemen. Anak yang berusia enam bulan sampai lima tahun dapat memperoleh vitamin A dari berbagai makanan. Anak memerlukan vitamin A untuk membantu melawan penyakit, melindungi penglihatan mereka, serta mengurangi risiko meninggal. Anak yang kekurangan vitamin A kurang mampu melawan berbagai potensi penyakit yang fatal dan berisiko rabun senja. Oleh karena itu dilakukan pemberian kapsul vitamin A dalam rangka mencegah dan menurunkan prevalensi kekurangan vitamin A (KVA) pada balita. Cakupan yang tinggi dari pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah KVA pada masyarakat.

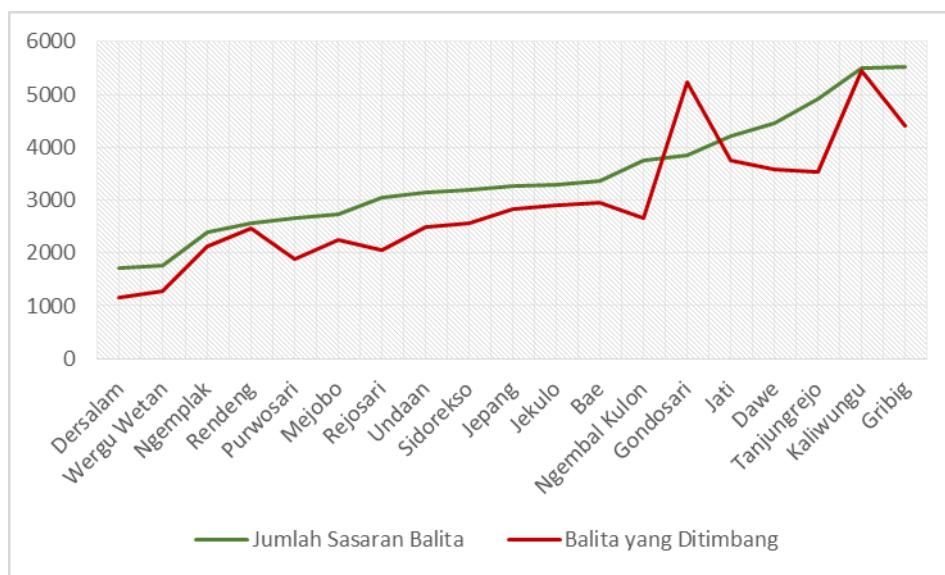
Pemberian kapsul vitamin A dilakukan terhadap bayi (6-11 bulan) dengan dosis 100.000 SI, anak balita (12-59 bulan) dengan dosis 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI. Pemberian Kapsul Vitamin A diberikan secara serentak setiap bulan Februari dan Agustus pada balita usia 6-59 bulan.

Cakupan pemberian vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Kudus tahun 2021 adalah 99.998 persen. Dari total balita sebanyak 61.375 balita yang mendapatkan vitamin A sebanyak 61.373 balita

3. Penimbangan dan Status Gizi Balita

Jumlah balita ditimbang di Posyandu merupakan reduksi dari data jumlah balita ditimbang di Posyandu untuk memberi fokus kepada sasaran prioritas balita di bawah dua tahun sesuai dengan tema sentral promosi upaya kesehatan ‘1000 Hari Pertama Kehidupan’. Indikator ini mempunyai arti yang hampir sama dengan indikator cakupan balita di timbang.

Gambar 5.9
Cakupan Balita Ditimbang Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Tahun 2021

Cakupan balita ditimbang di Kabupaten Kudus tahun 2021 sebesar 85,1 persen. Wilayah Kerja Puskesmas dengan cakupan tertinggi ada di Puskesmas Gondosari yaitu melebihi 100 persen dan yang terendah ada di Puskesmas Rejosari yaitu 66,9 persen.

Jumlah balita ditimbang di Posyandu merupakan data indikator terpantauanya pertumbuhan balita melalui pengukuran perubahan berat badan setiap bulan sesuai umur. Secara kuantitatif indikator balita ditimbang menjadi indikator pantauan sasaran (monitoring covered), sedangkan secara kualitatif merupakan indikator cakupan deteksi dini (surveillance covered). Semakin besar persentase balita ditimbang semakin tinggi capaian sasaran balita yang terpantau pertumbuhannya, dan semakin besar peluang masalah gizi bisa ditemukan secara dini. Dalam ruang lingkup yang lebih luas balita di timbang (D/S) merupakan gambaran dari keterlibatan masyarakat dalam mendukung kegiatan pemantauan pertumbuhan di Posyandu. Kehadiran balita di Posyandu merupakan hasil dari akumulasi peran serta ibu, keluarga, kader, dan seluruh komponen masyarakat dalam mendorong, mengajak, memfasilitasi, dan mendukung balita agar ditimbang di Posyandu untuk dipantau pertumbuhannya. Dengan demikian indikator D/S dapat dikatakan sebagai indikator partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu.

4. Kasus Status Gizi Balita

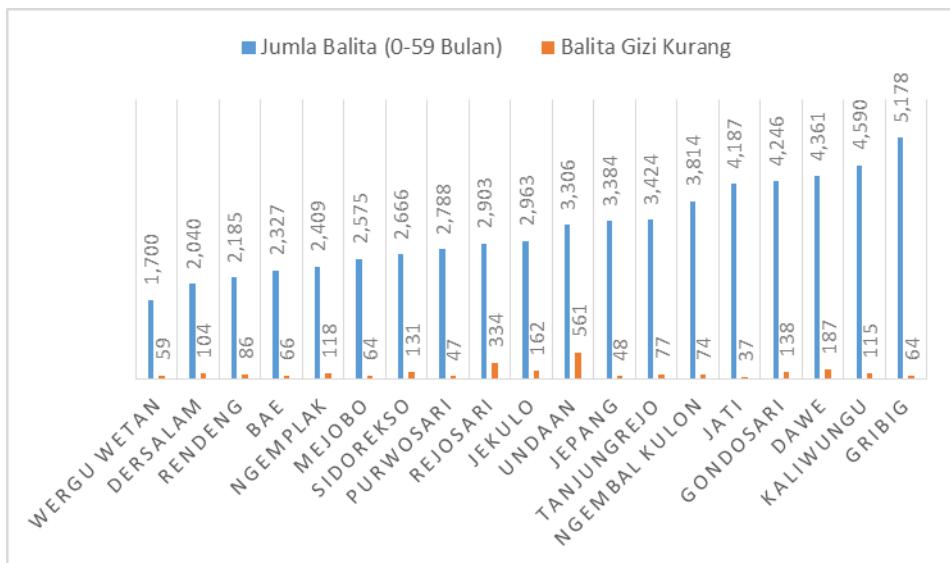
Status gizi balita di nilai menurut 3 indeks, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

1. BB/U adalah berat badan anak yang dicapai pada umur tertentu.
2. TB/U adalah tinggi badan anak yang dicapai pada umur tertentu.
3. BB/TB adalah berat badan anak dibandingkan dengan tinggi badan yang dicapai.

Ketiga nilai indeks status gizi diatas dibandingkan dengan buku pertumbuhan WHO.

Gambar 5.10

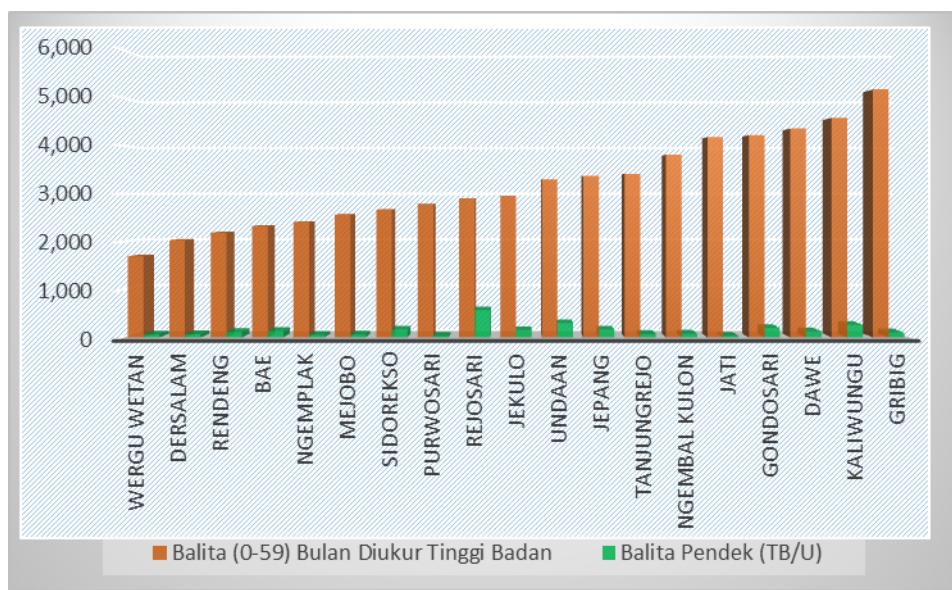
Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Tahun 2021

Balita yang di timbang berjumlah 61.046 balita dan balita gizi kurang atau BB/U berjumlah 2.472, itu artinya balita yang terserang gizi kurang dari jumlah balita yang di timbang sebanyak 4,0 persen lebih tinggi dibandingkan di tahun 2020 sebesar 2.121 balita 3,5 persen. Faktor yang mempengaruhi adanya Gizi kurang meliputi adanya tingkat Ekonomi, Keadaan Sanitasi, Pendidikan Orangtua dan Perilaku orang tua.

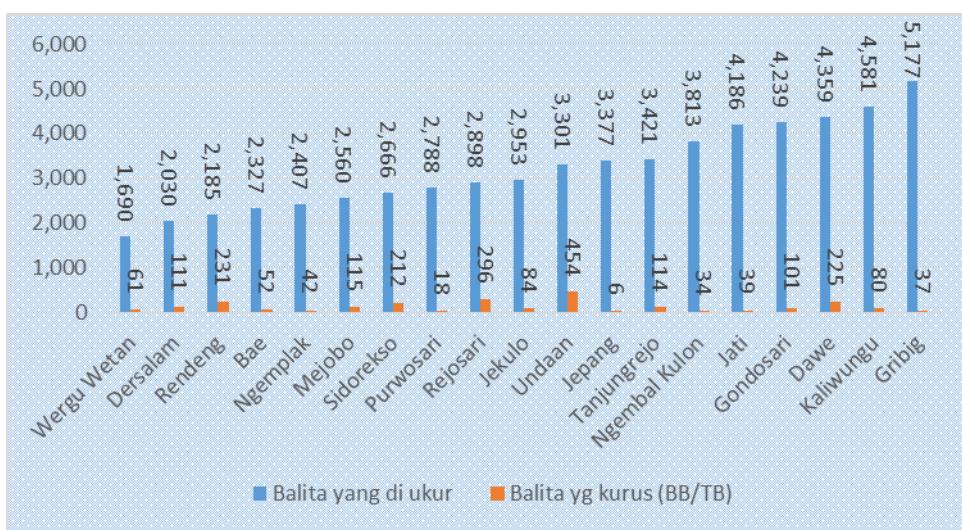
Gambar 5.11
Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks TB/U Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Tahun 2021

Balita yang di ukur tinggi badan berjumlah 60.950 balita dan balita pendek atau TB/U berjumlah 2.754 balita, itu artinya balita yang pendek dari jumlah balita yang di ukur tinggi badan 4,5 persen lebih tinggi dibanding di tahun 2020 sebesar 2.292 balita sehingga di kabupaten Kudus masih harus berjuang untuk menurunkan angka stunting.

Gambar 5.12
Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/TB Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Tahun 2021

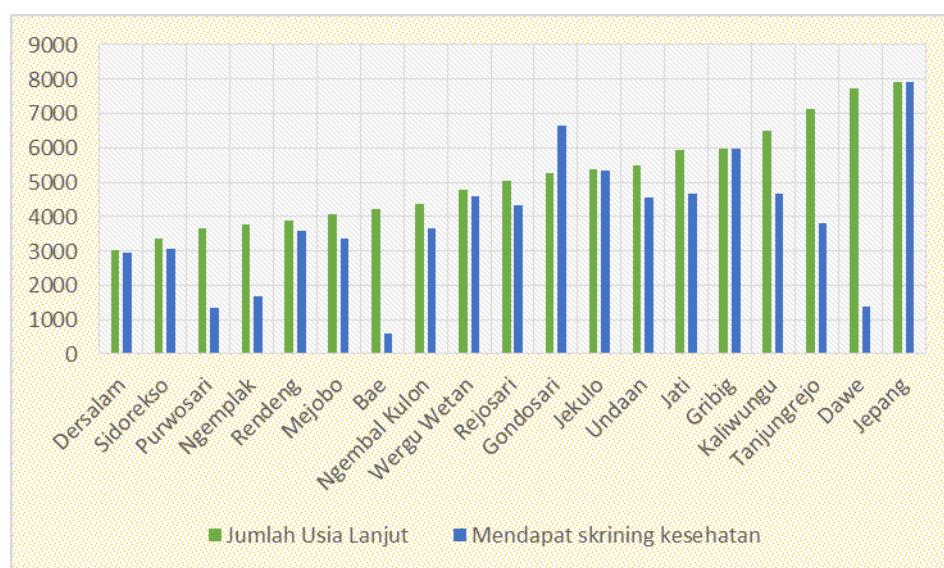
Balita yang di ukur berjumlah 60.958 balita dan balita kurus atau BB/TB berjumlah 2.312 itu artinya balita yang di kurus dari jumlah balita yang diukur sebanyak 3,8 persen

D. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu pelayanan penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu/kelompok usia lanjut. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar di Kabupaten Kudus tahun 2021 sebesar 75,9 persen dari jumlah usia lanjut (60 tahun +) sebanyak 97.499.

Gambar 5.13

Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Kesehatan Jiwa Tahun 2021

Dari data diatas jumlah sasaran yang berusia lanjut sebanyak 97.499, yang mendapatkan skrining kesehatan sebanyak 74.022 atau 75,9 persen.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus dalam meningkatkan pelayanan kesehatan lansia antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan sosialisasi, advokasi, dan komunikasi (Penguatan Promosi Kesehatan melalui pendekatan perubahan gaya hidup)
- b. Meningkatkan akses masyarakat lansia untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas (Penguatan sistem kesehatan untuk mendukung “*Active and Healthy Ageing*”).

- c. Menjalin kemitraan.
- d. Memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat dan mandiri di usia lanjut.
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM yang terlibat dalam upaya kesehatan usia lanjut.
- f. Mengupayakan anggaran dari pemerintah, swasta dan masyarakat
- g. Kerjasama dengan universitas dan lembaga penelitian untuk pengembangan program.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit menular bersumber binatang, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan imunisasi. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis (TB) yang juga dikenal dengan singkatan TBC merupakan penyakit menular yang menyebabkan masalah kesehatan terbesar kedua di dunia setelah HIV. Penyakit ini disebabkan oleh basil dari bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. Tuberkulosis sendiri dapat menyerang bagian tubuh manapun, tetapi yang tersering dan paling umum adalah infeksi tuberkulosis pada paru-paru.

Penyebaran penyakit ini dapat terjadi melalui orang yang telah mengidap TBC. Kemudian, batuk atau bersin menyemburkan air liur yang telah terkontaminasi dan terhirup oleh orang sehat yang kekebalan tubuhnya lemah terhadap penyakit tuberkulosis. Walaupun biasanya menyerang paru-paru, tetapi penyakit ini dapat memberi dampak juga pada tubuh lainnya, seperti sistem saraf pusat, jantung, kelenjar getah bening, dan lainnya.

Penyebab tuberkulosis adalah bakteri yang menyebar di udara melalui semburan air liur dari batuk atau bersin pengidap TB. Nama bakteri TB adalah *Mycobacterium Tuberculosis*. Berikut ini beberapa kelompok orang yang memiliki risiko lebih tinggi tertular TB:

- Orang yang sistem kekebalan tubuhnya menurun. Contohnya, pengidap diabetes, orang yang menjalani rangkaian kemoterapi, atau pengidap HIV/AIDS.
- Orang yang mengalami malanutrisi atau kekurangan gizi.
- Pecandu narkoba.
- Para perokok.
- Para petugas medis yang sering berhubungan dengan pengidap TB.

Pada tahun 2020, diperkirakan 10 juta orang jatuh sakit tuberkulosis (TB) di seluruh dunia. 5,6 juta pria, 3,3 juta wanita dan 1,1 juta anak-anak. TB terdapat di semua negara dan kelompok umur. Tapi TB bisa disembuhkan dan dicegah. Pada tahun 2020, 30 negara dengan beban TB tinggi menyumbang 86% kasus TB baru. Delapan negara menyumbang dua pertiga dari total, dengan India memimpin penghitungan, diikuti oleh China, Indonesia, Filipina, Pakistan, Nigeria, Bangladesh dan Afrika Selatan (WHO, *Global Tuberculosis Report, 2020*).

Secara global, kejadian TB turun sekitar 2% per tahun dan antara tahun 2015 dan 2020 pengurangan kumulatif adalah 11%. Ini lebih dari setengah jalan menuju tonggak Strategi End TB dengan pengurangan 20% antara tahun 2015 dan 2020. Mengakhiri epidemi TB pada tahun 2030 adalah salah satu target kesehatan dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa (WHO, *Global Tuberculosis Report, 2020*).

a. ***Case Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus TB***

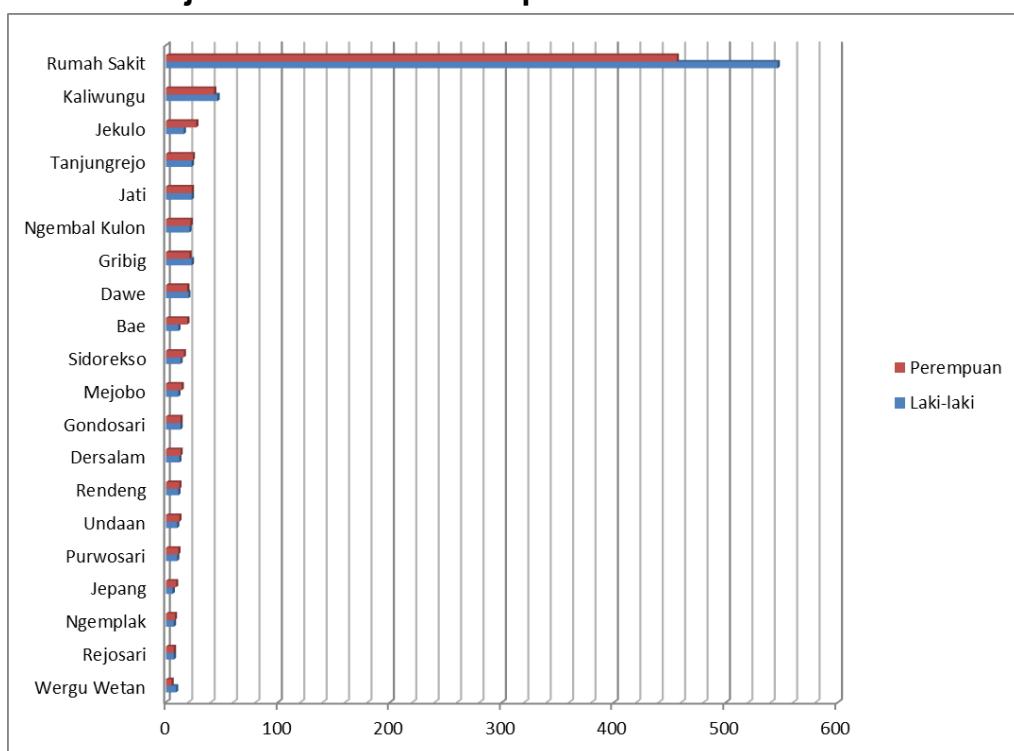
CNR untuk semua kasus tuberculosis di Kabupaten Kudus tahun 2021 untuk Puskesmas sebesar 88 per 100.000 penduduk dengan Rumah sakit menjadi 204 per 100.000 penduduk, hal ini menunjukkan bahwa penemuan kasus TB di Kabupaten Kudus mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 yaitu 54 per 100.000 penduduk. Maka dari itu Kabupaten Kudus melakukan penurunan dengan adanya implementasi strategi DOTS.

Implementasi strategi DOTS diantaranya adalah adanya pojok DOTS di setiap fasyankes yang merupakan tempat untuk konsultasi pasien TBC. Hal ini diadakan karena memerlukan pengelolaan yang lebih spesifik, dibutuhkan kedisiplinan dalam penerapan semua standar

prosedur operasional yang ditetapkan, di samping itu perlu adanya koordinasi antar unit pelayanan dalam bentuk jejaring serta penerapan standar diagnosa dan terapi yang benar, dan dukungan yang kuat dari jajaran pimpinan Fasyankes berupa komitmen dalam pengelolaan penanggulangan TB. Fokus utama DOTS adalah penemuan dan penyembuhan pasien, prioritas diberikan kepada pasien TBC tipe menular. Strategi ini akan memutuskan penularan TB dan dengan demikian menurunkan insiden TBC di masyarakat. Menemukan dan menyembuhkan pasien merupakan cara terbaik dalam upaya pencegahan penularan TBC. Strategi DOTS terdiri dari 5 komponen kunci : 1. Komitmen politis. 2. Pemeriksaan dahak mikroskopis yang terjamin mutunya. 3. Pengobatan jangka pendek yang standar bagi semua kasus TB dengan tata laksana kasus yang tepat, termasuk pengawasan langsung pengobatan. 4. Jaminan ketersediaan OAT (Obat Anti TBC) yang bermutu. 5. Sistem pencatatan dan pelaporan yang mampu memberikan penilaian terhadap hasil pengobatan pasien dan kinerja program secara keseluruhan. 23 Strategi DOTS di atas telah dikembangkan.

Gambar 6.1

Jumlah Semua Kasus Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, di Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2021

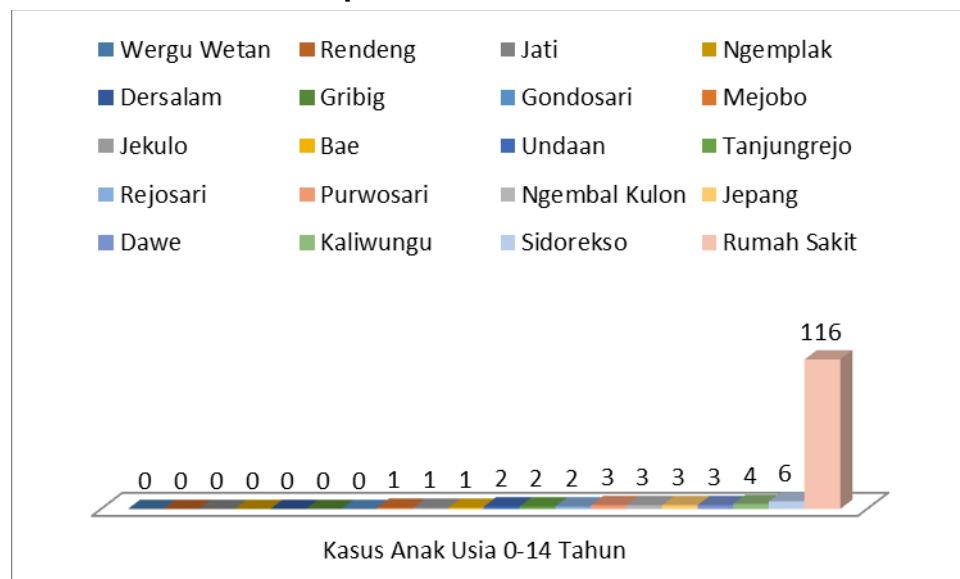
Dari data diatas Puskesmas dengan jumlah semua kasus *tuberculosis* tertinggi ada di Puskesmas Kaliwungu sebanyak 89 kasus untuk laki-laki sebanyak 46 kasus dan perempuan 43 kasus. Puskesmas dengan jumlah semua kasus *tuberculosis* terendah ada di Puskesmas Rejosari dan Wergu Wetan masing – masing sebanyak 14 kasus.

b. Kasus TB Anak 0 – 14 Tahun

Kasus TB anak diantara seluruh kasus TB adalah persentase kasus TB anak (< 15 tahun) diantara seluruh kasus TB tercatat. kasus tuberkulosis anak di Kabupaten Kudus tahun 2021 Puskesmas dan Rumah Sakit sebesar 147 anak lebih tinggi dibanding tahun 2020 sebesar 20 anak. Jumlah tuberculosis anak dapat di lihat di gambar 6.2 di bawah ini :

Gambar 6.2

Jumlah Kasus Tuberkulosis Anak 0-14 Tahun Menurut Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2021

2. Pneumonia

Pneumonia adalah salah satu bentuk infeksi saluran pernapasan akut yang paling sering disebabkan oleh virus atau bakteri. Ini dapat menyebabkan penyakit ringan hingga mengancam jiwa pada orang-orang dari segala usia, namun ini adalah penyebab kematian menular tunggal terbesar pada anak-anak di seluruh dunia.

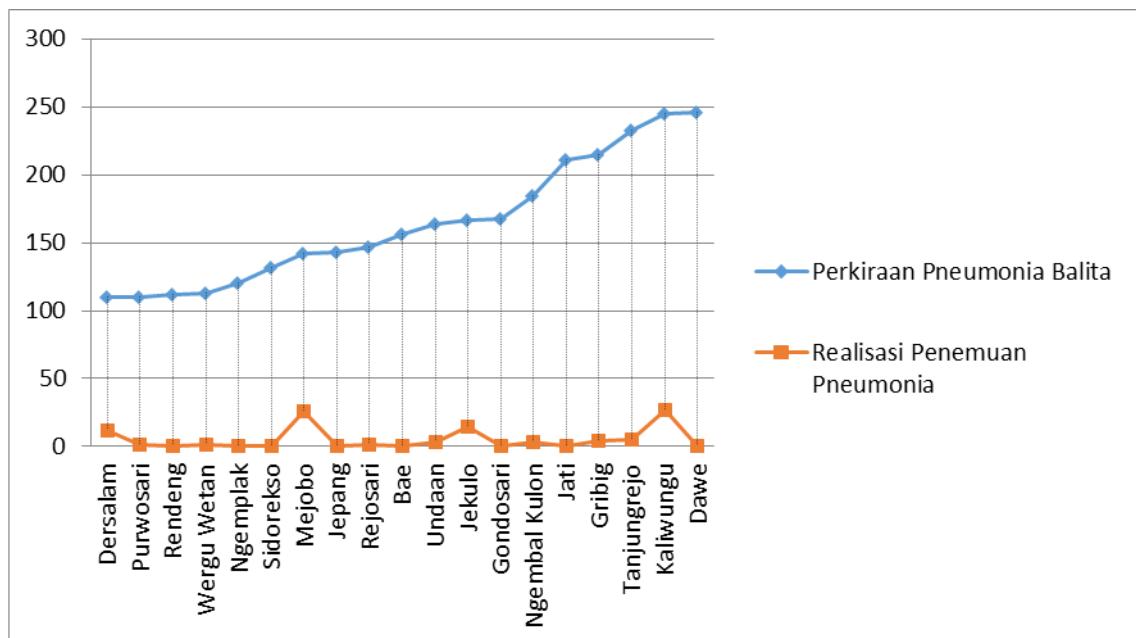
Pneumonia adalah penyebab kematian infeksi tunggal terbesar pada anak-anak di seluruh dunia. Pneumonia membunuh 740.180 anak di bawah usia 5 tahun pada tahun 2019, terhitung 14% dari semua kematian anak di bawah lima tahun tetapi 22% dari semua kematian pada anak berusia 1 hingga 5 tahun. Pneumonia mempengaruhi anak-anak dan keluarga di mana-mana, tetapi kematian tertinggi di Asia Selatan dan Afrika sub-Sahara. Anak-anak dapat dilindungi dari pneumonia, dapat dicegah dengan intervensi sederhana, dan diobati dengan pengobatan dan perawatan berbiaya rendah dan berteknologi rendah. (WHO, *Global Pneumonia, 2020*).

Paru-paru terdiri dari kantung kecil yang disebut alveoli, yang terisi udara saat orang sehat bernapas. Ketika seseorang menderita pneumonia, alveoli berisi nanah dan cairan, yang menyebabkan nyeri saat bernapas dan membatasi asupan oksigen. Infeksi ini umumnya menyebar melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi.

Pneumonia yang disebabkan oleh bakteri dapat diobati dengan antibiotik, tetapi hanya sepertiga dari anak-anak penderita pneumonia yang menerima antibiotik yang mereka butuhkan.

Gambar 6.3

Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2021

Jumlah perkiraan pneumonia balita 3.117, dan realisasinya sebanyak 98 atau 3,1%. Rincian lebih lengkap mengenai realisasi penemuan pneumonia pada balita dapat dilihat di Lampiran Tabel 53.

3. HIV/AIDS

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang merusak sistem kekebalan tubuh dengan menginfeksi dan menghancurkan sel CD4. Semakin banyak sel CD4 yang dihancurkan, kekebalan tubuh akan semakin lemah, sehingga rentan diserang berbagai penyakit. Infeksi HIV yang tidak segera ditangani akan berkembang menjadi kondisi serius yang disebut AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*). AIDS adalah stadium akhir dari infeksi virus HIV. Pada tahap ini, kemampuan tubuh untuk melawan infeksi sudah hilang sepenuhnya.

HIV terus menjadi masalah kesehatan masyarakat global yang utama, yang sejauh ini berdasarkan estimasi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), jumlah kasus baru HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) di seluruh dunia hampir 1,5 juta kasus pada 2020. Afrika tercatat sebagai kawasan yang memiliki jumlah kasus baru HIV tertinggi, yakni 880 ribu kasus. Namun, dengan peningkatan akses ke pencegahan, diagnosis, pengobatan dan perawatan HIV yang efektif, termasuk untuk infeksi oportunistik, infeksi HIV telah menjadi kondisi kesehatan kronis yang dapat dikelola, memungkinkan orang yang hidup dengan HIV untuk menjalani hidup yang panjang dan sehat (WHO, *Global HIV*, 2020).

Pada 2020, 68% orang dewasa dan 53% anak yang hidup dengan HIV secara global menerima terapi antiretroviral (ART) seumur hidup. Sebagian besar (85%) ibu hamil dan menyusui yang hidup dengan HIV juga menerima ART, yang tidak hanya melindungi kesehatan mereka, tetapi juga memastikan pencegahan penularan HIV ke bayi mereka. Pada akhir 2020 diperkirakan 81% ODHA mengetahui statusnya. 67% menerima terapi antiretroviral (ART) dan 59% telah mencapai penekanan virus HIV tanpa risiko menulari orang lain; sekitar 27 juta remaja laki-laki dan laki-laki di Afrika timur dan selatan telah menerima layanan pencegahan termasuk VMMC (WHO, *Global HIV*, 2020).

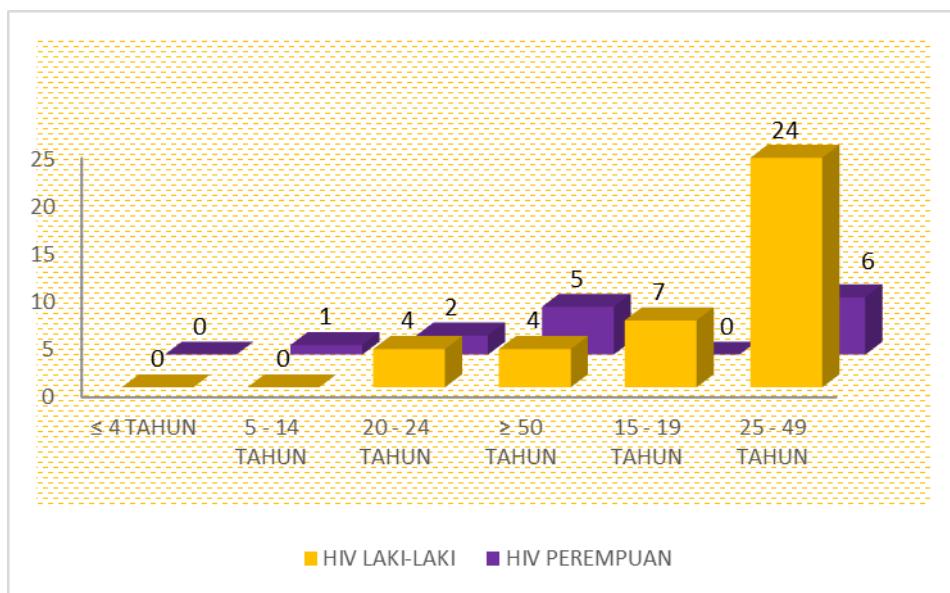
a. Jumlah Kasus HIV

Jumlah kasus HIV tahun 2021 sebanyak 53 kasus. Penemuan kasus HIV pada laki-laki lebih banyak dibandingkan pada perempuan (Laki-laki sebanyak 39 orang dan perempuan sebanyak 14 orang) Bila dilihat berdasarkan umur maka penderita HIV dapat menimpa umur dari usia dini hingga umur tua. Perderita HIV terbanyak berturut-turut sebagai berikut : umur 25-49 tahun sebesar 30 kasus, kemudian umur ≥ 50 tahun 9 kasus, kemudian umur 15-19 tahun sebesar 7 kasus, kemudian umur 20-24 tahun sebesar 6 kasus dan umur 5-14 tahun sebesar 1 kasus.

Proporsi kasus HIV menurut jenis kelamin sebesar 73,6 persen untuk laki-laki dan 26,4 persen untuk perempuan. Jumlah kasus HIV di Kabupaten Kudus tahun 2021 disajikan dalam gambar berikut.

Gambar 6.4

Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Kudus Tahun 2021

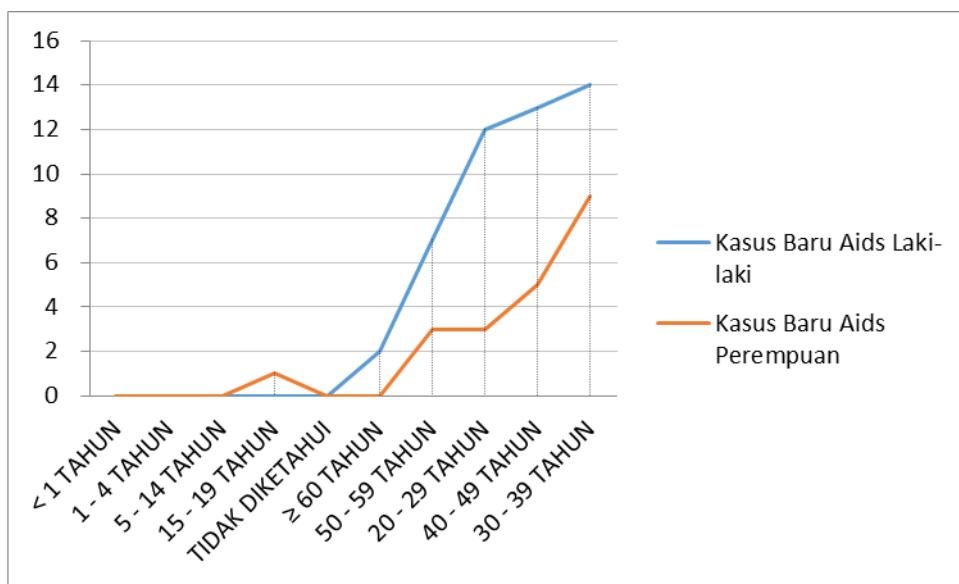


Sumber : Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2021

b. Jumlah Kasus AIDS

Jumlah kasus baru AIDS (*Aquired Immuno Devisioncy Syndrome*) tahun 2021 sebanyak 69 kasus. Berdasarkan kelompok umur, jumlah kasus terbanyak umur 30-39 tahun sebanyak 23 kasus. Berdasarkan jenis kelamin ternyata kasus pada laki-laki lebih banyak dibandingkan kasus pada perempuan yaitu laki-laki sebanyak 48 kasus dan perempuan sebanyak 21 kasus.

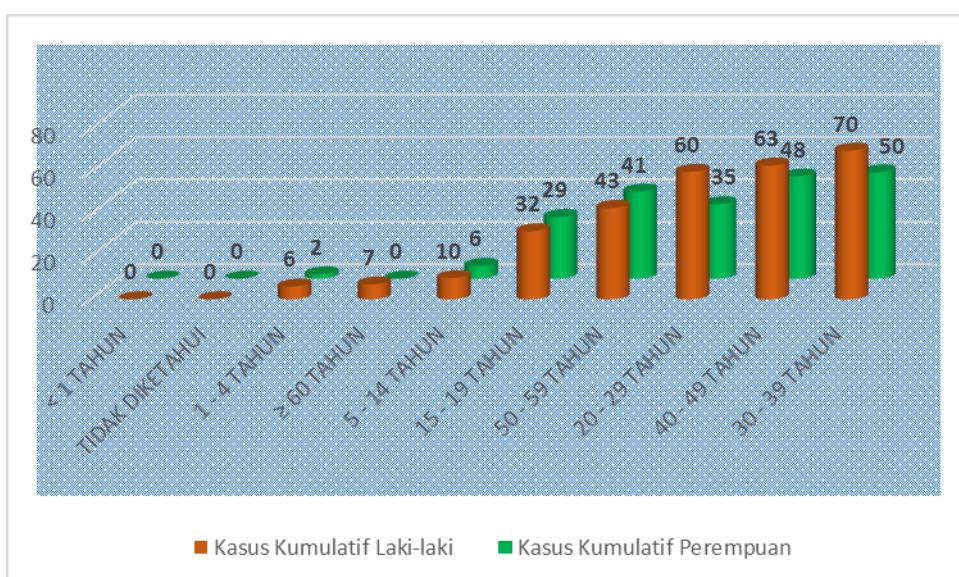
Gambar 6.5
Jumlah Kasus AIDS Baru Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2021

Jumlah kasus kumulatif AIDS tahun 2021 sebanyak 502 kasus. Berdasarkan kelompok umur, jumlah kasus terbanyak umur 30-39 tahun sebanyak 120 kasus.

Gambar 6.6
Jumlah Kasus Kumulatif AIDS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2021

Jumlah kematian akibat AIDS di Kabupaten Kudus tahun 2021 sebesar 6 orang dengan usia 30-39 tahun sebanyak 3 orang, usia 20-

29 tahun sebanyak 1 orang, usia 40-49 sebanyak 1 orang, usia 50-59 sebanyak 1 orang.

4. Diare

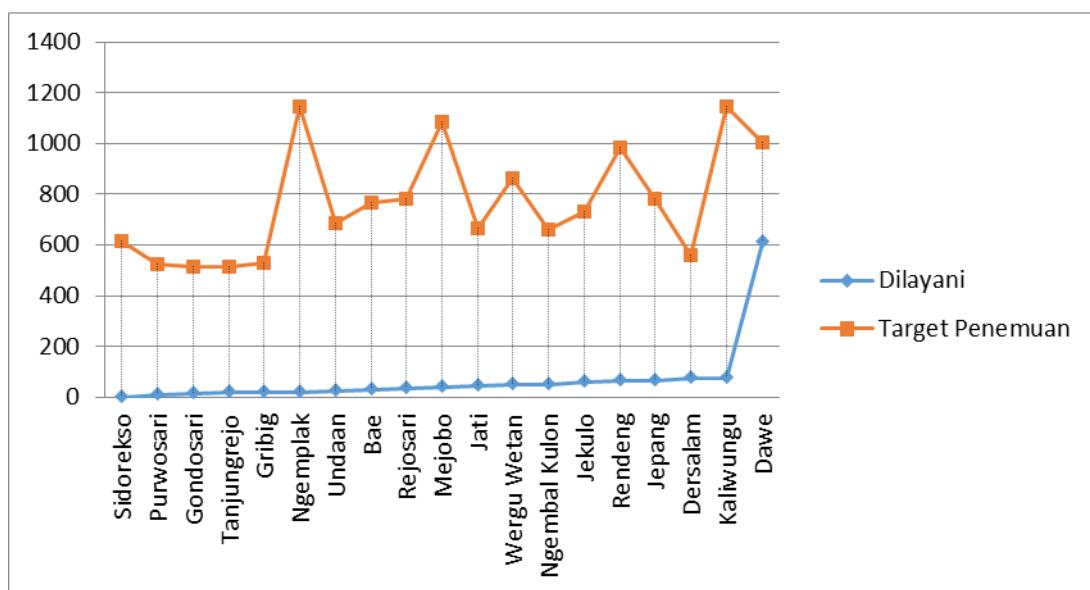
Menurut *World Health Organization* (WHO), penyakit diare adalah suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja yang lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar yang lebih dari biasa, yaitu 3 kali atau lebih dalam sehari yang mungkin dapat disertai dengan muntah atau tinja yang berdarah.

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia. Target cakupan pelayanan penderita Diare Balita yang datang ke sarana kesehatan adalah 20 persen dari perkiraan jumlah penderita Diare Balita (Insidens Diare Balita dikali jumlah Balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Tahun 2021 jumlah penderita diare Balita yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 1.305 atau 11,2 % dari perkiraan diare di sarana kesehatan. Dari jumlah penderita diare balita yang dilayani di sarana kesehatan 100% mendapatkan oralit dan zinc.

Target cakupan pelayanan penderita Diare semua umur (SU) yang datang ke sarana kesehatan adalah 10 persen dari perkiraan jumlah penderita Diare SU (Insidens Diare SU dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Tahun 2021 jumlah penderita diare SU yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 7.688 penderita (52,8% dari perkiraan diare di sarana kesehatan).

Fasilitas pelayanan kesehatan dengan persentase kasus diare balita dilayani tertinggi adalah Puskesmas Dawe (60,9%). Gambaran secara lengkap dapat dilihat pada gambar 6.7.

Gambar 6.7
Kasus Diare Balita Dilayani Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2021

Fasilitas pelayanan kesehatan dengan persentase kasus diare semua umur dilayani tertinggi adalah Puskesmas Dawe (60,9%) dan terrendah adalah Puskesmas Sidorekso (0,0%)

5. Kusta

Kusta adalah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium Leprae*, yang menyerang kulit dan jaringan saraf perifer serta mata dan selaput yang melapisi bagian dalam hidung. (halodoc.com/kesehatan/kusta)

WHO mengklasifikasikan kusta ke dalam 2 kelompok, yaitu:

- *Pausibasiler*: 1-5 lesi, kusta jenis ini menyebabkan rasa baal yang jelas dan menyerang satu cabang saraf.
- *Multibasiler*: lesi >5, kusta multibasiler tak seperti pausibasiler, rasa baalnya tidak jelas, dan menyerang banyak cabang saraf.

a. Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR – New Case Detection Rate)

Jumlah kasus baru kusta (kusta kering dan kusta basah) sebanyak 17 kasus, kasus kusta laki-laki ada 8 kasus dan perempuan ada 9 kasus. Tertinggi di wilayah Puskesmas Purwosari sebanyak 4 Kasus, Puskesmas Sidorekso ada 3 Kasus baru, Puskesmas Ngembal Kulon dan Puskesmas Mejobo masing-masing 2 kasus, sedangkan

Puskesmas Kaliwungu, Jati, Jepang, Gribig, Gondosari, Dawe masing – masing ada 1 kasus baru.

b. Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0 – 14 Tahun

Indikator lain yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru, yang memperlihatkan sumber dan tingkat penularan di masyarakat. Ada kasus baru kusta 1 anak di wilayah Puskesmas Mejobo.

c. Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta

Cacat pada kusta dibagi menjadi tiga tingkat yakni tingkat 0,1, dan 2. Cacat tingkat 0 berarti tidak dijumpai adanya cacat. Cacat tingkat 1 berarti adanya cacat yang disebabkan oleh kerusakan saraf sensoris. Cacat tingkat 2 berarti adanya cacat atau kerusakan yang terlihat (WHO)

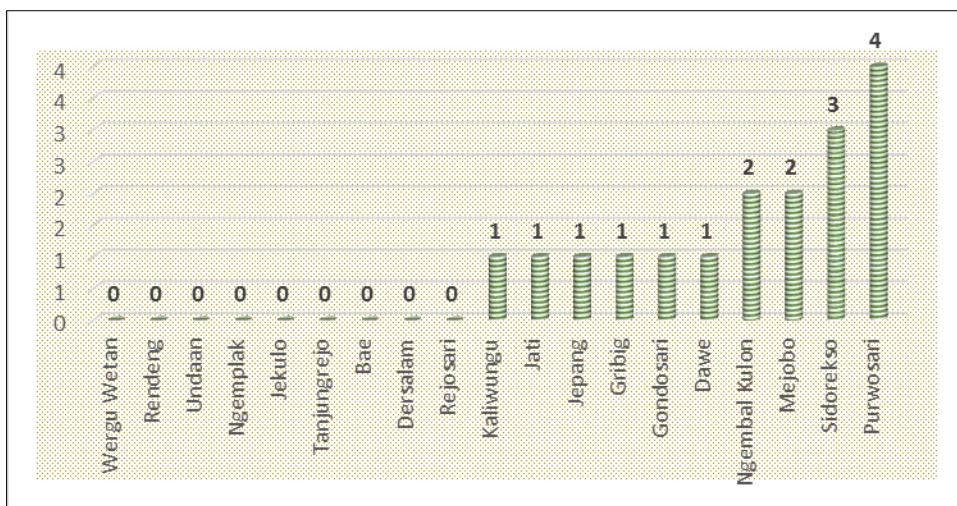
Pengendalian kasus kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta yaitu angka cacat tingkat 2. Angka kasus baru cacat tingkat 2 penderita kusta di Kabupaten Kudus tahun 2021 sebanyak 4,6 per 1000.0000 penduduk yaitu puskesmas mejobo.

d. Angka Prevalensi Kusta per 10.000 Penduduk

Angka prevalensi kusta adalah jumlah kasus kusta PB dan MB yang tercatat. Prevalensi kusta di Kabupaten Kudus tahun 2020 adalah 0,2 per 10.000 penduduk, yang berarti telah mencapai target yaitu <10 per 10.000 penduduk.

Jumlah kasus kusta yang terdaftar di wilayah kerja puskesmas Kabupaten Kudus yang tertinggi di wilayah kerja puskesmas Purwosari yaitu 4 kasus. Adapun rinciannya dapat di lihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 6.8
Jumlah Kasus Terdaftar Penyakit Kusta Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2021

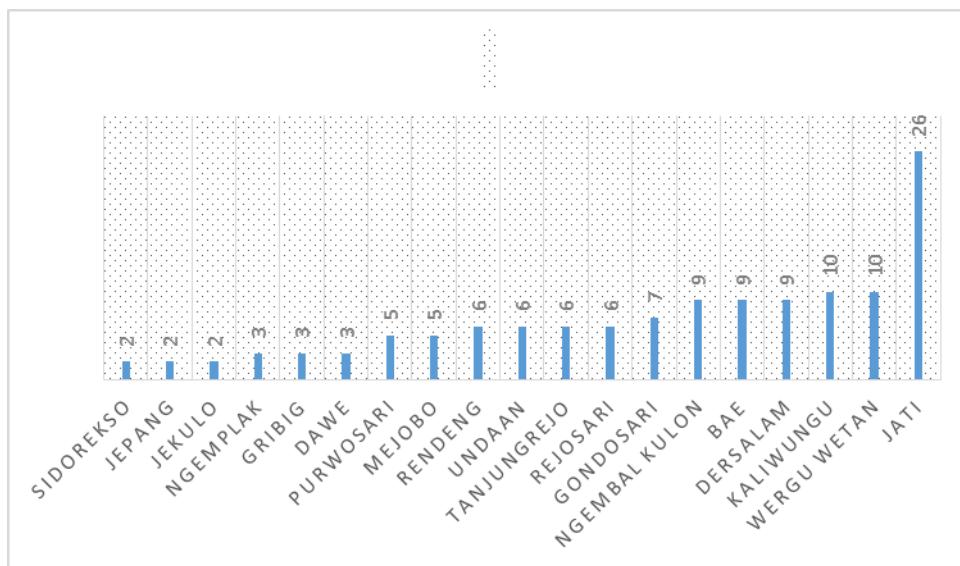
B. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

a. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk

Demam Berdarah Dengue merupakan infeksi yang disebabkan oleh virus dengue. Virus dengue ini ditularkan melalui nyamuk Aedes Aegypti. Demam berdarah dengue dapat membuat penderitanya mengalami nyeri hebat seakan-akan tulangnya patah. Pada sejumlah pasien, demam berdarah dengue dapat menjadi penyakit yang sangat mengancam jiwa.

Gambar 6.9
Kasus Demam Berdarah Dengue Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021



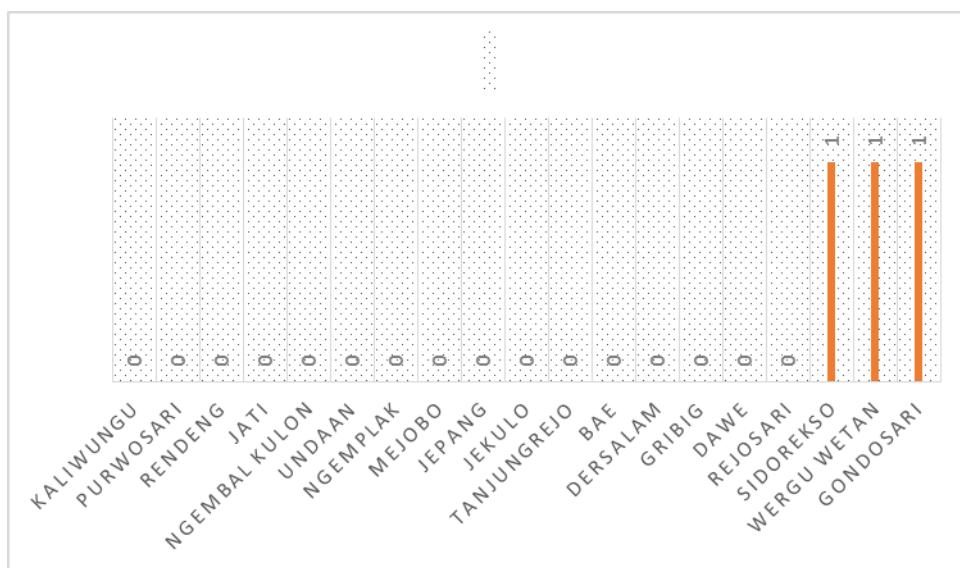
Sumber : Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2021

Jumlah kasus di wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Kudus yang tertinggi ada di Puskesmas Jati sebanyak 26 kasus, kemudian yang paling rendah Puskesmas Sidorekso, Jepang dan Jekulo masing – masing sebanyak 2 kasus. Angka kesakitan DBD di Kabupaten Kudus pada tahun 2021 sebesar 14,9 per 100.000 penduduk.

b. Kematian Akibat Demam Berdarah Dengue (DBD)

Pada tahun 2021, kematian akibat penyakit DBD terjadi di Kabupaten Kudus sebanyak 3 orang. Terdapat 3 wilayah kerja puskesmas yaitu puskesmas Sidorekso, puskesmas Wergu Wetan dan puskesmas Purwosari. Gambaran kematian akibat DBD di Kabupaten Kudus tahun 2021 dapat dilihat pada gambar 6.10.

Gambar 6.10
Kematian Akibat DBD Menurut Jenis Kelamin, Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021



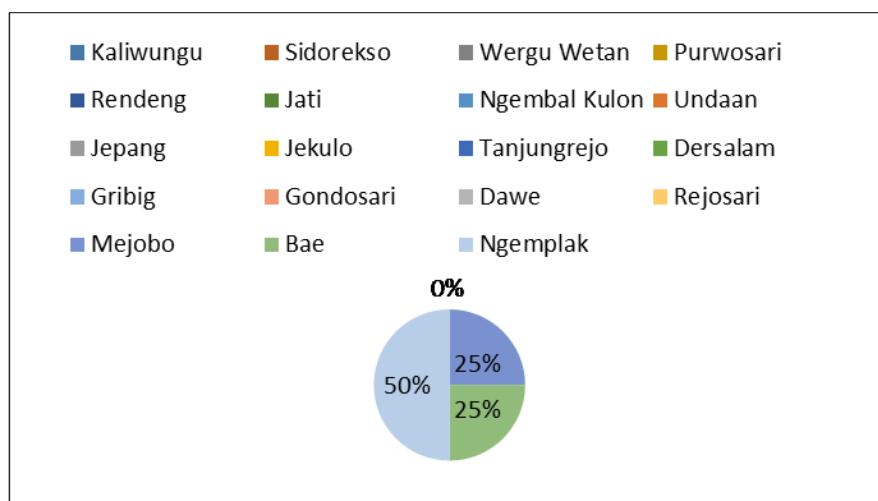
Sumber : Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2021

2. Malaria

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan Plasmodium yang terdiri dari banyak spesies, namun yang pada umumnya menyebabkan malaria adalah Plasmodium vivax, Plasmodium falciparum, Plasmodium malariae, dan Plasmodium ovale. Penyakit malaria ditularkan oleh nyamuk Anopheles yang di dalam tubuhnya mengandung Plasmodium. Penyebaran dan endemisitas Malaria sangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk Anopheles sebagai vektor penular. Malaria menjadi salah satu penyakit menular selain HIV AIDS dan Tuberkolisis yang pengendaliannya menjadi bagian dari tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai komitmen global yang harus dicapai pada akhir tahun 2030. Pada tingkat nasional program eliminasi malaria ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang “Eliminasi Malaria di Indonesia”. Target program eliminasi malaria adalah seluruh wilayah di Indonesia bebas dari malaria selambat-lambatnya tahun 2030.

Di wilayah kerja puskesmas Kabupaten Kudus masih terdapat kasus positif malaria yaitu ada di wilayah kerja puskesmas Ngemplak, puskesmas Mejobo, dan puskesmas Bae.

Gambar 6.11
Positif Malaria Menurut Jenis Kelamin, Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2021

a. Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk

Angka kesakitan malaria (API = *Annual Parasite incidence*) di Kabupaten Kudus pada tahun 2021 tercatat 0,005 per 1.000 penduduk. API tersebut sudah mencapai target nasional yaitu < 1 per 1.000 penduduk.

b. Angka Kematian Malaria

Untuk menjamin kasus malaria tetap rendah diperlukan upaya-upaya untuk mempertahankan kasus supaya tidak meningkat kembali seperti penemuan dini dan tatalaksana kasus yang tepat. Kasus malaria import di daerah reseptif yang terlambat ditangani sangat potensial untuk terjadinya penularan lokal (*indigenous*) bahkan peningkatan kasus atau KLB. Penanganan kasus malaria yang terlambat juga bisa menyebabkan kasus mati. Pada tahun 2021 Kabupaten Kudus tidak ditemukan kasus kematian akibat Malaria, sehingga CFR Malaria di Kabupaten Kudus tahun 2020 sebesar 0 persen.

3. Filariasis

Program eliminasi filariasis di Indonesia dilakukan atas dasar kesepakatan global tahun 2000 yaitu “*The Global Goal of Elimination of*

Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem the year 2020" yang merupakan realisasi dari resolusi WHA pada tahun 1997. Program eliminasi dilaksanakan melalui dua pilar kegiatan yaitu: pemberian obat pencegahan massal (POPM) filariasis kepada seluruh penduduk di kabupaten endemis filariasis, kedua dengan tatalaksana kasus klinis filariasis guna mencegah dan mengurangi kecacatan. Pada tahun 2021 Kabupaten Kudus tidak ditemukan kasus penderita kronis filariasis.

C. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Yang termasuk dalam PD3I yaitu Difteri, Pertusis, Tetanus Non Neonatorum, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio, dan Hepatitis B. Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit tersebut, diperlukan komitmen global untuk menekan turunnya angka kesakitan kematian yang lebih banyak dikenal dengan Eradikasi Polio (ERAPO), Reduksi Campak (Redcam) dan Eliminasi Tetanus Neonatorum (ETN).

Saat ini telah dilaksanakan Program Surveilans Integrasi PD3I, yaitu pengamatan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Difteri, Tetanus Neonatorum, dan Campak). Dalam waktu 5 tahun terakhir jumlah kasus PD3I yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

1. Difteri

Penyakit Difteri adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium Diphtheriae*. Mudah menular dan menyerang terutama saluran napas bagian atas dengan gejala demam tinggi, pembengkakan pada amandel (tonsil) dan terlihat selaput putih kotor yang makin lama makin membesar dan dapat menutup jalan napas. Racun difteri dapat merusak otot jantung yang dapat berakibat gagal jantung. Penularan umumnya melalui udara (batuk/bersin) selain itu dapat melalui benda atau makanan yang terkontamiasi. Pada tahun 2021 Kabupaten Kudus tidak ditemukan kasus difteri.

2. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum umumnya terjadi pada bayi yang baru lahir. Tetanus Neonatorum menyerang bayi yang baru lahir karena dilahirkan di tempat yang tidak bersih dan steril, terutama jika tali pusar terinfeksi. Tetanus Neonatorum dapat menyebabkan kematian pada bayi dan banyak

terjadi di negara berkembang. Sedangkan di negara-negara maju, dimana kebersihan dan teknik melahirkan yang sudah maju tingkat kematian akibat infeksi tetanus dapat ditekan. Pada tahun 2021 tidak ditemukan adanya kasus tetanus neonatorum di Kabupaten Kudus.

3. Campak

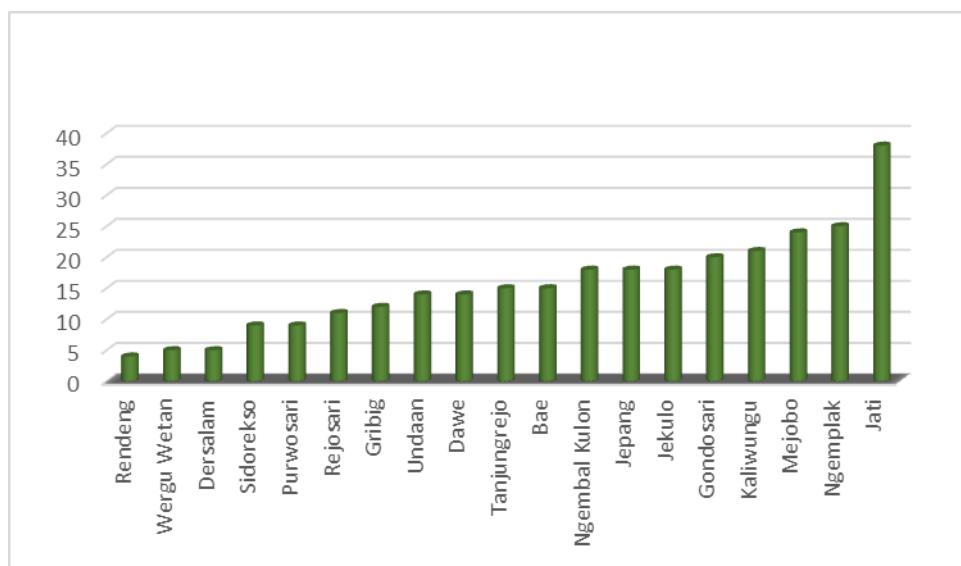
Campak adalah penyakit yang sangat menular yang dapat disebabkan oleh sebuah virus yang bernama Virus Campak. Penularan melalui udara ataupun kontak langsung dengan penderita. Gejala-gejalanya adalah demam, batuk, pilek, dan bercak-bercak merah pada permukaan kulit 3 – 5 hari setelah anak menderita demam. Bercak mula-mula timbul dipipi bawah telinga yang kemudian menjalar ke muka, tubuh dan anggota tubuh lainnya. Komplikasi dari penyakit Campak ini adalah radang paru-paru, infeksi pada telinga, radang pada saraf, radang pada sendi, dan radang pada otak yang dapat menyebabkan kerusakan otak yang permanen (menetap). Pada tahun 2021 tidak ditemukan adanya kasus campak di Kabupaten Kudus.

4. Hepatitis B

Penyakit hepatitis disebabkan oleh virus hepatitis tipe B yang menyerang kelompok risiko secara vertikal yaitu bayi dan ibu pengidap, sedangkan secara horizontal tenaga medis dan para medis, pecandu narkoba, pasien yang menjalani hemodialisa, petugas laboratorium, pemakai jasa atau petugas akupunktur.

Gambar 6.12 berikut ini menunjukkan penemuan kasus Hepatitis B di Kabupaten Kudus menurut kelompok jenis kelamin di wilayah kerja puskesmas.

Gambar 6.12
Kasus Hepatitis B Menurut Jenis Kelamin, Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2021

Kasus Hepatitis B di tahun 2021 sangat meningkat sebanyak 295 kasus dibandingkan di tahun 2020 sebanyak 37 kasus. Kasus tertinggi di wilayah puskesmas Jati sebanyak 38 kasus dan paling rendah kasus di wilayah puskesmas Rendeng sebanyak 4 kasus.

D. IMUNISASI

Dalam Undang - Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi dan pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013.

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau

kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling cost-effective (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

Proses perjalanan penyakit diawali ketika virus/bakteri/protozoa/jamur, masuk ke dalam tubuh. Setiap makhluk hidup yang masuk ke dalam tubuh manusia akan dianggap benda asing oleh tubuh atau yang disebut dengan antigen. Secara alamiah sistem kekebalan tubuh akan membentuk zat anti yang disebut antibodi untuk melumpuhkan antigen. Pada saat pertama kali antibodi berinteraksi dengan antigen, respon yang diberikan tidak terlalu kuat. Hal ini disebabkan antibodi belum mengenali antigen. Pada interaksi antibodi-antigen yang kedua dan seterusnya, sistem kekebalan tubuh sudah mengenali antigen yang masuk ke dalam tubuh, sehingga antibodi yang terbentuk lebih banyak dan dalam waktu yang lebih cepat.

Proses pembentukan antibodi untuk melawan antigen secara alamiah disebut imunisasi alamiah. Sedangkan program imunisasi melalui pemberian vaksin merupakan upaya menstimulasi sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi dalam upaya melawan penyakit tertentu dengan melumpuhkan antigen yang telah dilemahkan yang berasal dari vaksin.

Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk memberikan perlindungan kepada penduduk terhadap penyakit tertentu. Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, balita, anak-anak, wanita usia subur, dan ibu hamil.

1. Cakupan Imunisasi pada Bayi

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B, dan Campak. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari HB 0-7 hari 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali, dan campak 1 kali. Mulai tahun 2014 untuk imunisasi rutin selain pada bayi juga pemberian pada anak batita yaitu umur 18 bulan diberikan imunisasi DPT-HB-Hib dan imunisasi campak.

Selain pemberian imunisasi rutin, program imunisasi juga melaksanakan program imunisasi tambahan/suplemen yaitu Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT, BIAS Campak yang diberikan pada semua usia kelas I SD/MI/SDLB/SLB, sedangkan BIAS TT diberikan pada semua anak usia kelas II dan III SD/MI/SDLB/SLB, *Backlog Fighting* (melengkapi status imunisasi).

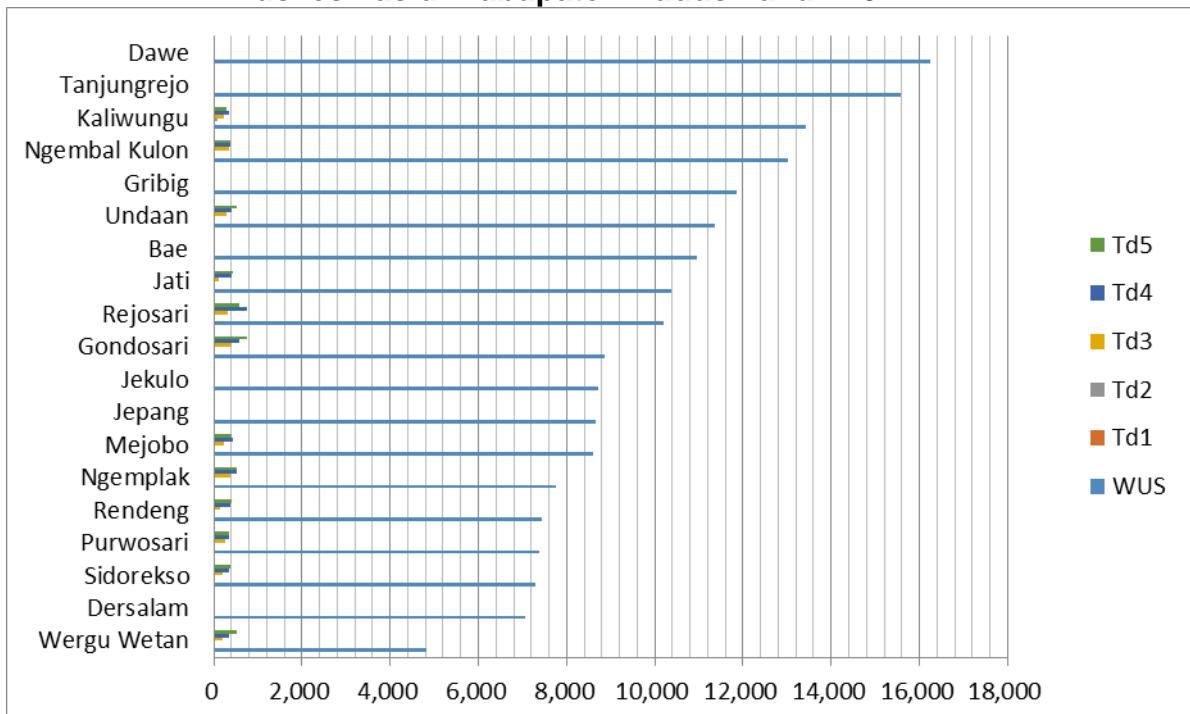
Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di Kabupaten Kudus tahun 2021 mencapai 94,2 persen. Adapun rinciannya dapat dilihat pada lampiran tabel 39.

2. Cakupan Imunisasi Td pada WUS (Hamil dan Tidak Hamil)

Imunisasi Td Wanita usia Subur adalah pemberian imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (15-39 th) sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Data kegiatan imunisasi Td WUS saat ini akurasinya masih sangat kurang sehingga belum dapat dinalisis.

Gambar 6.13

Cakupan Imunisasi Td pada WUS (Hamil dan Tidak Hamil) Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Surveilans Dan Imunisasi Data Tahun 2021

Imunisasi Td sampai dengan 5 tahapan pada Wanita Usia Subur (WUS) tergolong rendah dengan jumlah WUS sebanyak 189.611 orang dan

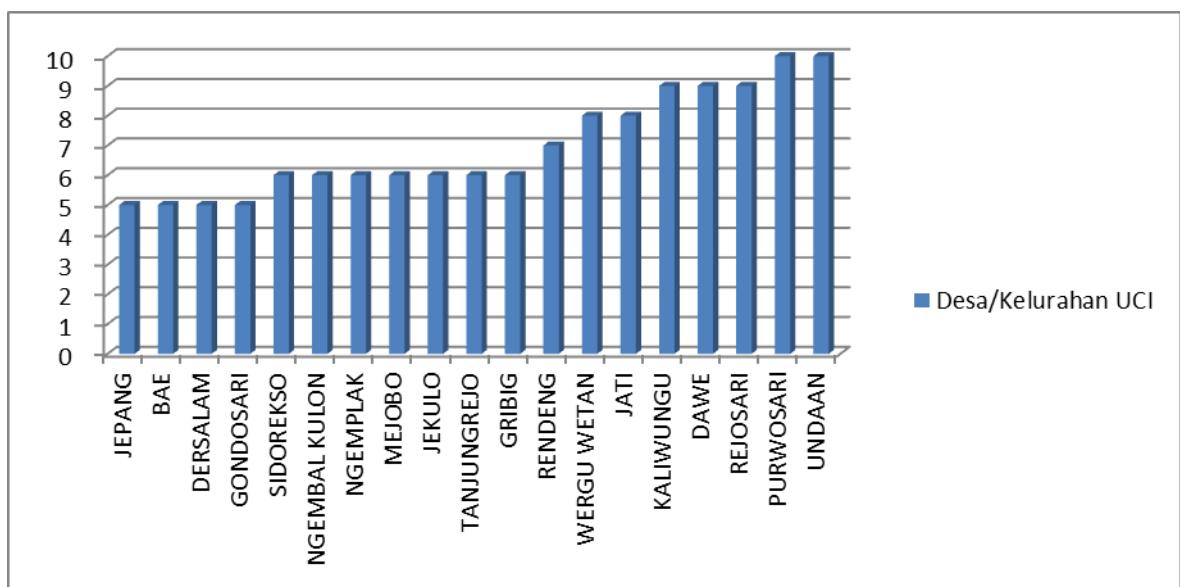
yang mengikuti Td hanya 7,5% dikarenakan kurangnya sosialisasi manfaat imunisasi tersebut bagi WUS terutama bagi Ibu Hamil bermanfaat untuk melindungi diri dan bayi dari infeksi bakteri.

3. Cakupan Desa/kelurahan UCI

Sebagai salah satu indikator keberhasilan program imunisasi adalah pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali dan campak 1 kali pada bayi usia 1 tahun dengan cakupan minimal 85 persen dari jumlah sasaran bayi di desa. Pencapaian UCI desa di Kabupaten Kudus sudah mencapai UCI desa 100%.

Gambar 6.14

Desa/Kelurahan UCI Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Surveilans Dan Imunisasi Data Tahun 2021

E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Penyakit jenis ini bertanggungjawab terhadap sedikitnya 70 persen kematian di dunia. Meskipun tidak dapat ditularkan dari orang ke orang maupun dari binatang ke orang, lemahnya pengendalian faktor risiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan kasus setiap tahun. Hal ini sejalan dengan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007, 2013, dan 2018 yang menunjukkan

kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti diabetes, hipertensi, stroke, dan penyakit sendi/rematik/encok.

Promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilakukan untuk mengendalikan faktor risiko PTM, melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM yang ada di desa/kelurahan, dan di Puskesmas. Upaya pengendalian PTM juga dilakukan melalui implementasi Kawasan Tanpa Rokok di sekolah-sekolah, hal ini sebagai upaya penurunan prevalensi perokok \leq 18 tahun. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh bidang kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

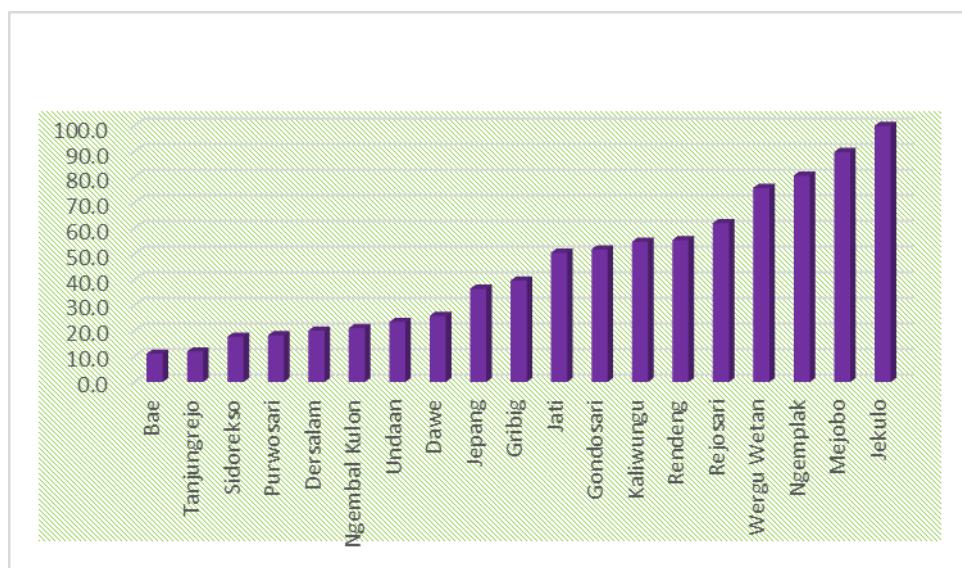
Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi saat tekanan darah berada pada nilai 130/80 mmHg atau lebih. Kondisi ini dapat menjadi berbahaya, karena jantung dipaksa memompa darah lebih keras ke seluruh tubuh, hingga bisa mengakibatkan timbulnya berbagai penyakit, seperti gagal ginjal, stroke, dan gagal jantung.

Pengukuran tekanan darah merupakan salah satu kegiatan deteksi dini terhadap faktor risiko PTM seperti Hipertensi, Stroke, Jantung, Kelainan Fungsi Ginjal atau yang lainnya. Kegiatan ini bisa dilaksanakan di setiap fasilitas kesehatan termasuk puskesmas atau klinik kesehatan lainnya. Juga bisa dilaksanakan di Pos Pembinaan Terpadu PTM yang ada di masyarakat.

Jumlah estimasi penderita hipertensi berusia \geq 15 tahun, pada tahun 2021 sebanyak 216.172 orang. Dari jumlah estimasi tersebut, sebanyak 95.954 orang atau 44,4% sudah mendapatkan pelayanan kesehatan. Hipertensi terkait dengan perilaku dan pola hidup. Pengendalian hipertensi dilakukan dengan perubahan perilaku antara lain menghindari asap rokok, diet sehat, rajin aktifitas fisik dan tidak mengkonsumsi alkohol. Puskesmas di Kabupaten Kudus dengan persentase pelayanan kesehatan kepada penderita hipertensi tertinggi adalah di wilayah kerja Puskesmas Jekulo

sebesar 100% dan terendah di wilayah kerja Puskesmas Bae sebesar 11,1%.

Gambar 6.15
**Persentase Hipertensi Penduduk > 15 Tahun
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021**



Sumber : Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Kesehatan Jiwa Tahun 2021

2. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan kanker tertinggi di dunia maupun di Indonesia. Kedua kanker di atas menjadi salah satu masalah utama pada kesehatan perempuan di dunia, terutama pada negara berkembang yang mempunyai sumber daya terbatas seperti di Indonesia. Pengendalian kanker, khususnya kanker payudara dan kanker leher rahim, dikembangkan melalui program deteksi dini (skrining). Program ini dilakukan dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) dan krioterapi untuk IVA positif untuk kanker leher rahim. Sedangkan untuk kanker payudara dilakukan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) atau *Clinical Breast Examination* (CBE) dan Periksa Payudara Sendiri (SADARI).

Persentase Wanita Usia Subur (WUS) yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan yang tertuang dalam RPJMN dan Renstra Kemenkes th 2014-2019, Pencapaian indikator ini didukung dengan aksi nyata berupa gerakan nasional pencegahan dan deteksi dini kanker pada perempuan di Indonesia yang dikemas dalam Program Nasional Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pencegahan dan

Deteksi Dini Kanker pada Perempuan di Indonesia yang telah dicanangkan oleh Ibu Negara pada tanggal 21 April 2015 yang lalu. Gerakan ini akan berlangsung selama 5 tahun. Diharapkan pada tahun 2019 jumlah WUS yang dilakukan deteksi dini mencapai 50 persen.

Puskesmas di Kabupaten Kudus tahun 2021 yang melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA dan Sadanis yaitu puskesmas sidorekso, puskesmas wergu wetan, puskesmas undaan, puskesmas mejobo, puskesmas jepang, puskesmas jekulo, puskesmas tanjungrejo, puskesmas gribig, dan puskesmas rejosari.

Jumlah WUS yang melakukan pemeriksaan untuk deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara tahun di Kabupaten Kudus tahun 2021 yang dilaporkan sebanyak 90.760 WUS atau 0,2 persen dari perempuan usia 30-50 tahun. Persentase WUS ini masih sangat jauh dari target yang ditetapkan sebesar 10 persen.

3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten Kudus mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi 3) Terapi farmakologi.

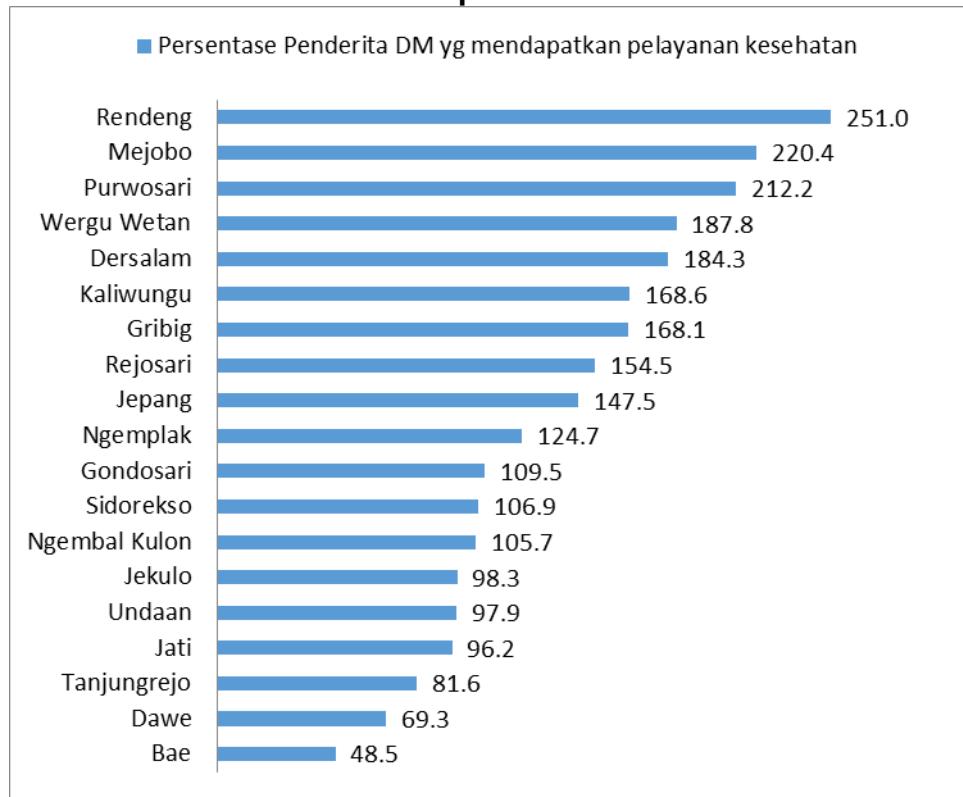
Gambar 6.16 menunjukkan persentase penderita Diabetes Melitus yang telah diberikan pelayanan sesuai dengan standar. Estimasi jumlah penderita DM di Kabupaten Kudus tahun tahun 2021 adalah sebanyak 17.913 orang, dan sebesar 131,2 % telah diberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar. Target capaian pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus ditetapkan berdasarkan prevalensi Diabetes Mellitus yang telah ditetapkan oleh Pusdatin Kementerian Kesehatan / BPS.

Perhitungan capaian pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yaitu Jumlah penderita diabetes mellitus usia ≥ 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi dengan Jumlah estimasi penderita diabetes mellitus usia ≥ 15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan

angka prevalensi Kabupaten Kudus dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikalikan dengan 100%.

Gambar 6.16

Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita DM Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Kesehatan Jiwa Tahun 2021

Estimasi Penderita Diabetes Militus sebanyak 17.913 orang lebih rendah daripada yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 23.495 orang sehingga melebihi 23,7 %. Jumlah yang mendapatkan pelayanan kesehatan melebihi estimasi karena penderita berulang kali memeriksakan penyakitnya setelah obat habis. Estimasi Penderita Diabetes Militus tertinggi di wilayah Puskesmas Dawe sebanyak 1.416 orang sedangkan persentase yang mendapat pelayanan kesehatan tertinggi di wilayah puskesmas rendeng.

4. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat.

Kesehatan Jiwa menurut Undang-undang tentang kesehatan jiwa nomor 18 tahun 2014 adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat

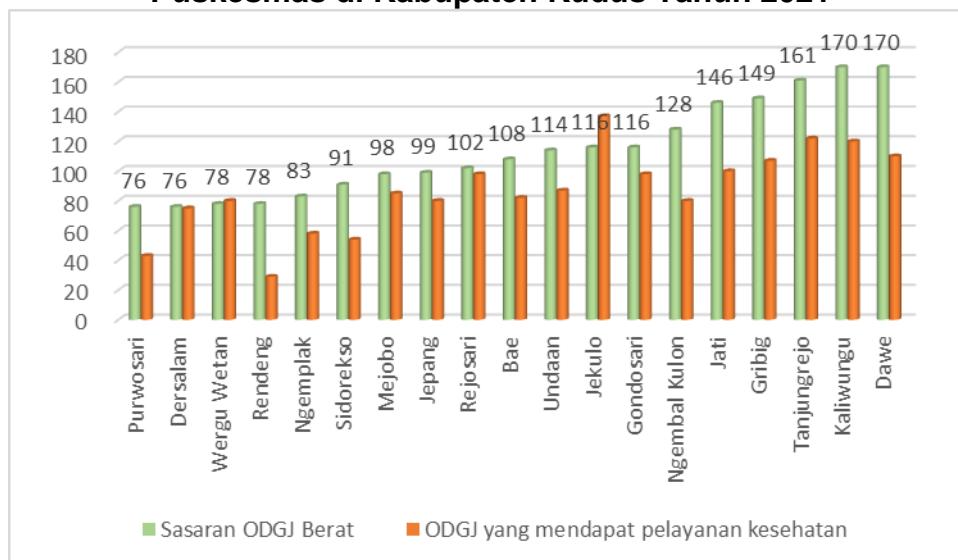
bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) adalah orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan, dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki risiko mengalami gangguan jiwa. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Upaya Kesehatan Jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa berat sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi.

Sasaran ODGJ Berat di Kabupaten Kudus tahun 2021 sebanyak 2.159 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 1.645 orang atau sebesar 76,2 %. Wilayah kerja puskesmas dengan persentase pelayanan kesehatan ODGJ berat tertinggi adalah Puskesmas Jekulo (118,1%), Sedangkan wilayah kerja puskesmas dengan persentase terendah adalah Puskesmas Rendeng (37,2 %).

Gambar 6.17
Persentase Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Kesehatan Jiwa Tahun 2021

F. KEJADIAN LUAR BIASA

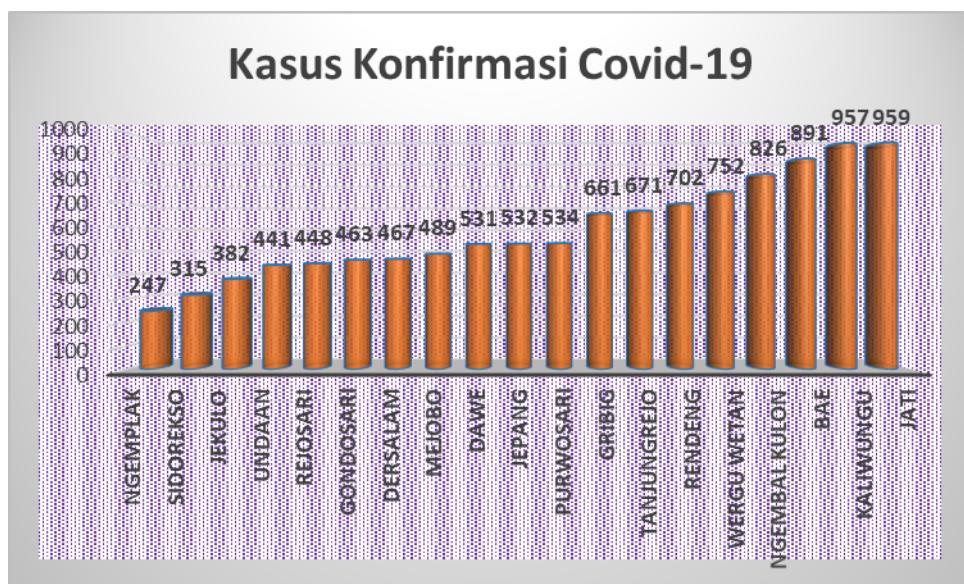
Kejadian luar biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam jangka waktu tertentu. Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular dan keracunan masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Kudus

Tingginya frekuensi KLB seperti Keracunan Makanan, Demam Berdarah Dengue (DBD), Chikungunya, Difteri, Campak, Diare dan bencana disamping menimbulkan korban kesakitan dan kematian juga berdampak pada situasi sosial ekonomi masyarakat secara umum (keresahan masyarakat, produktivitas menurun). Kondisi tersebut menuntut upaya atau tindakan secara cepat dan tepat (kurang dari 24 jam) untuk menanggulangi setiap KLB serta melaporkan kepada tingkat administrasi kesehatan.

Tidak ada Kejadian Luar Biasa (KLB) Tahun 2021 di desa/kelurahan yang di tangani < 24jam.

Gambar 6.18

Sebaran Kasus Konfirmasi Covid-19 Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021

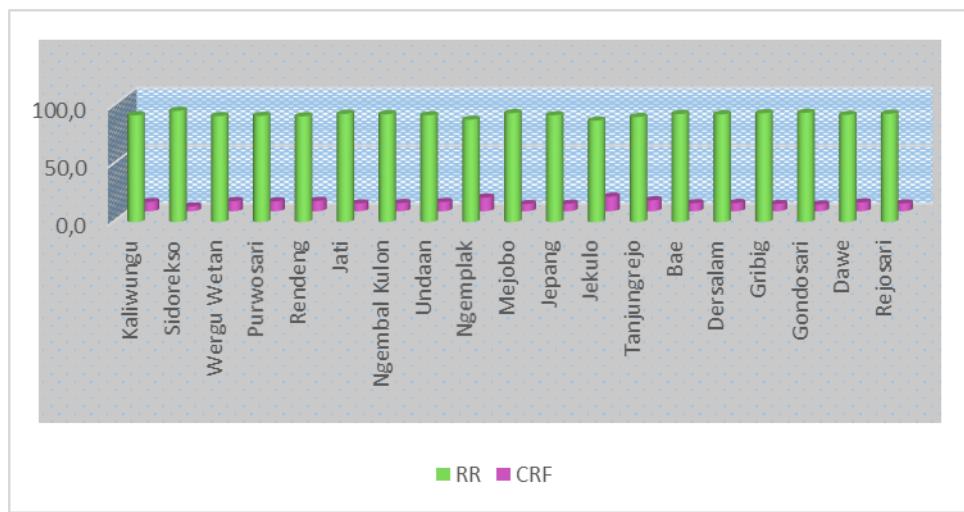


Sumber : Seksi Surveilen Imunisasi Tahun 2021

Kasus Konfirmasi adalah seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR atau TCM. Jumlah kasus konfirmasi Covid-19 di Kabupaten Kudus tahun 2021 sebanyak 11.268 orang meningkat 3 kali lipat dibanding di tahun 2021 sebanyak 3567 orang. Kasus konfirmasi Covid-19 paling banyak berada di wilayah Puskesmas Jati sebanyak 959 orang.

Gambar 6.19

Angka kesembuhan dan angka kematian Covid-19 Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021

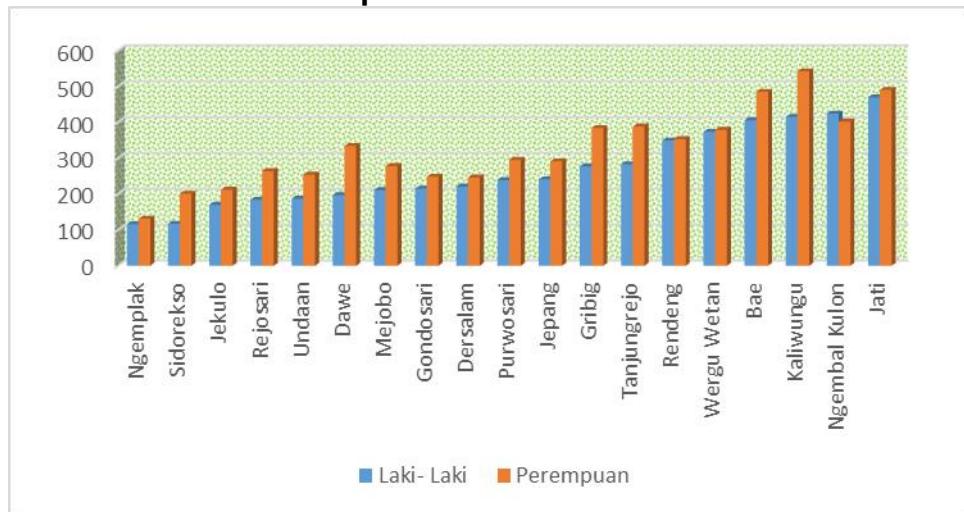


Sumber : Seksi Surveilen Imunisasi Tahun 2021

Pasien konfirmasi tanpa gejala, gejala ringan, gejala sedang, dan gejala berat/kritis dinyatakan sembuh apabila telah memenuhi kriteria selesai isolasi dan dikeluarkan surat pernyataan selesai pemantauan, berdasarkan penilaian dokter di fasyankes tempat dilakukan pemantauan atau oleh DPJP. Angka kesembuhan (RR) di Kabupaten Kudus tahun 2021 adalah 92,35 %. Puskesmas dengan angka kesembuhan tertinggi adalah Puskesmas Sidorekso (95,87 %) dan terendah Puskesmas Jekulo (87,43 %). Sedangkan angka kematian (CFR) di Kabupaten Kudus tahun 2021 adalah 7,5 %. Puskesmas dengan angka kematian tertinggi adalah Puskesmas Jekulo (12,57 %) dan terendah Puskesmas Sidorekso (4,13 %).

Gambar 6.20

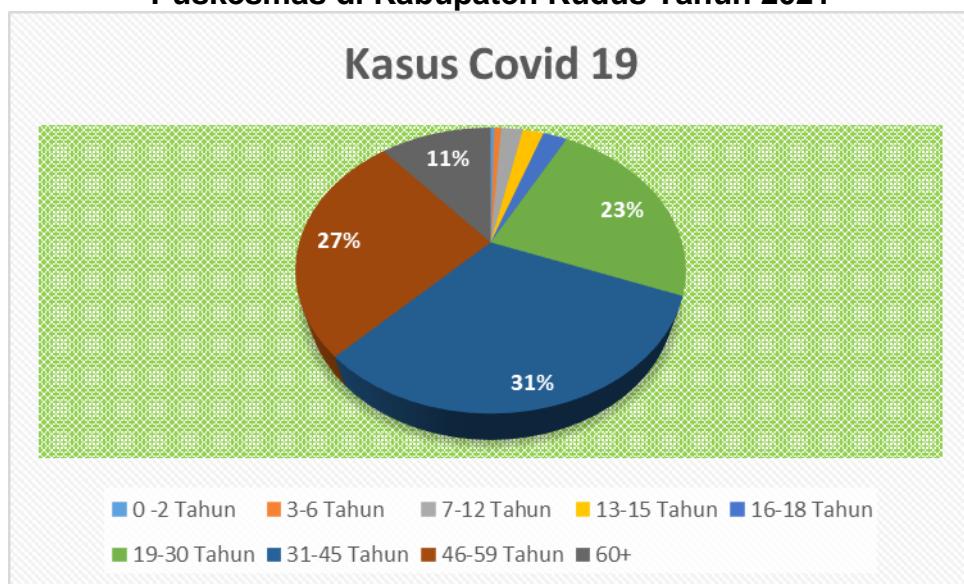
Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Surveilens Imunisasi Tahun 2021

Kasus Covid-19 Kabupaten Kudus tahun 2021 yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 6177 orang dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 5094 orang.

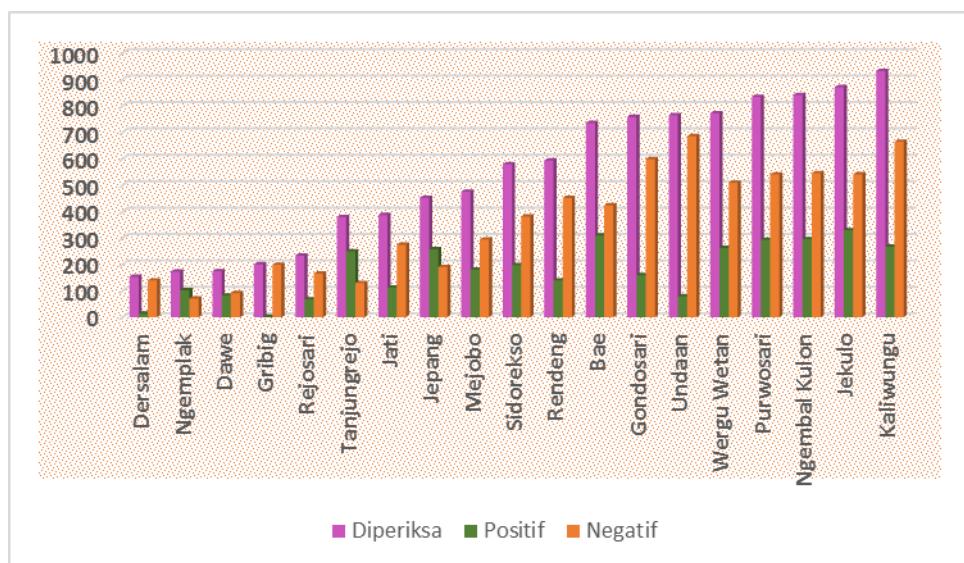
Gambar 6.21
Kasus Covid-19 Berdasarkan Kelompok Umur Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Surveilen Imunisasi Tahun 2021

Kasus Covid-19 Kabupaten Kudus tahun 2021 mayoritas menyerang pada kelompok umur 46-59 tahun (27%), 19-30 tahun (23%) dan 31-45 tahun (31%) sehingga pada usia balita sampe remaja masih jarang terkena kasus Covid-19.

Gambar 6.22
Jumlah Pemeriksaan Spesimen Covid-19 Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021



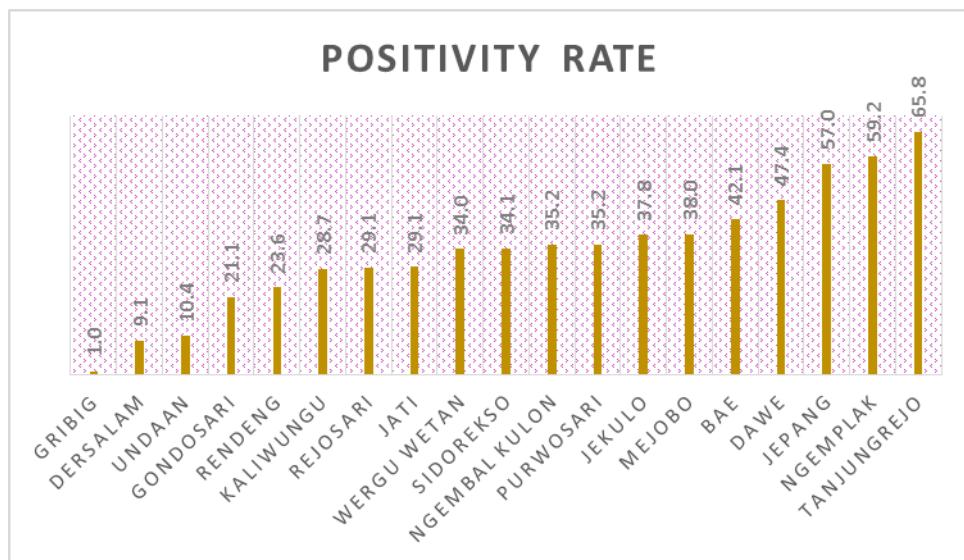
Sumber : Seksi Surveilen Imunisasi Tahun 2021

Kasus Konfirmasi adalah seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR atau TCM. Jumlah sampel spesimen yang telah diperiksa selama tahun 2021 di

Kabupaten Kudus sebanyak 10.325 specimen lebih tinggi dibanding tahun 2020 sebanyak 1979 spesimen. Puskesmas dengan pemeriksaan spesimen terbanyak berada pada wilayah puskesmas Kaliwungu sebanyak 933 spesimen, dengan jumlah hasil positif sebanyak 268 dan jumlah hasil negatif sebanyak 665.

Gambar 6.23

Positivity Rate Covid-19 Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Surveilen Imunisasi Tahun 2021

Puskesmas Tanjungrejo menjadi puskesmas dengan *positivity rate* tertinggi dengan angka 65,8%. Dengan data jumlah pemeriksaan 380 spesimen, dan hasil positifnya sebanyak 250 spesimen.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat, disamping perilaku dan pelayanan kesehatan. Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Adapun kegiatan pokok untuk mencapai tujuan tersebut adalah melaksanakan : (1) Pengawasan Kualitas air dan sanitasi dasar; (2) Pengawasan Hygiene dan Sanitasi Tempat Fasilitas Umum (TFU); (3) Pengawasan Hygiene dan Sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP).

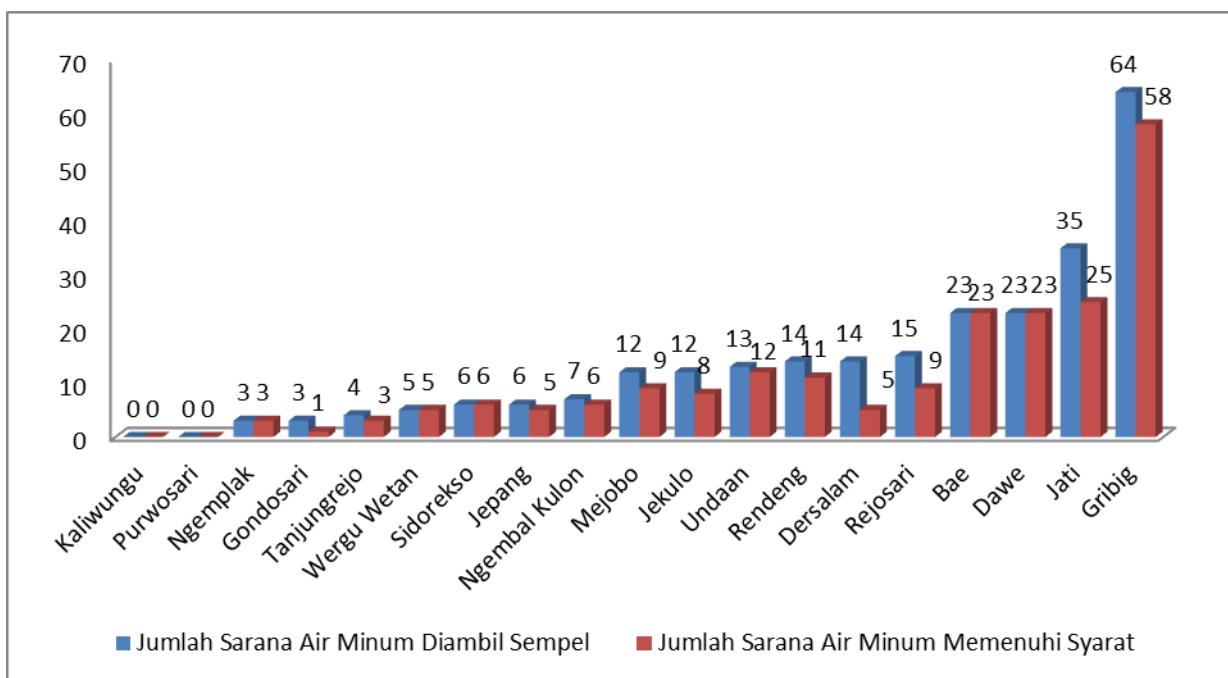
Indikator sasaran kegiatan pengawasan kualitas air dan sanitasi dasar meliputi : (1) Desa yang melaksankan STBM; (2) Proporsi Penduduk Akses Air Minum; (3) Proporsi Penduduk Akses Jamban. Sedangkan indikator sasaran kegiatan Pengawasan Hygiene dan Sanitasi TFU dan TPP meliputi: (1) Proporsi TTU memenuhi syarat; (2) Proporsi TPM memenuhi syarat; (3) Proporsi Puskesmas yang ramah lingkungan; (4) Proporsi Rumah Sakit yang ramah lingkungan; (5) Proporsi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga memenuhi syarat; (6) Proporsi Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga memenuhi syarat. Pencapaian dari masing-masing indikator sasaran adalah sebagai berikut :

A. AKSES AIR MINUM YANG LAYAK

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Gambar 7.1

Jumlah Sarana Air Minum Memenuhi Syarat Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021



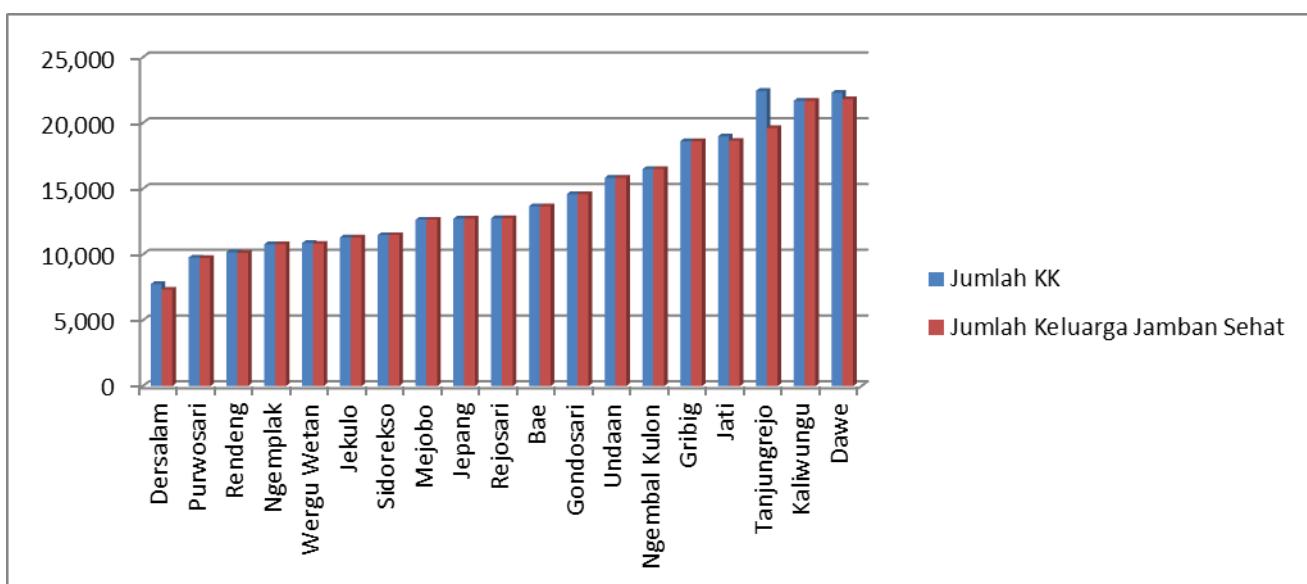
Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Olah Raga Tahun 2021

Persentase total sarana air minum yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Kudus pada tahun 2021 adalah 81,85%. Wilayah kerja Puskesmas dengan persentase tertinggi sesuai dengan jumlah air yang diambil sampel adalah wilayah kerja Puskesmas Ngemplak, Wergu Wetan, Sidorekso, Bae, dan Dawe. Rincian lengkap tentang persentase sarana air minum yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2021 dapat dilihat pada lampiran tabel 72.

B. FASILITAS SANITASI YANG LAYAK

Keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Kudus sebesar 98,5% dari jumlah penduduk). Secara rinci capaian dari masing-masing wilayah kerja adalah sebagai berikut:

Gambar 7.2
Penduduk Dengan Fasilitas Sanitasi Layak (Jamban Sehat)
Menurut wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Olah Raga Tahun 2021

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disingkat STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Pemicuan adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku higiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku, dan kebiasaan individu atau masyarakat.

Kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 5 pilar yaitu: (1) Stop Buang Air Besar Sembarangan, (2) Cuci Tangan Pakai Sabun, (3) Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga, (4) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, (5) Pengelolaan Limbah cair Rumah Tangga. Kelima pilar tersebut menjadi perhatian dan prioritas kegiatan dari Kabupaten/Kota, baik dari lembaga pemerintah maupun Lembaga Non Pemerintah (PLAN, IWASH, PNPM, AUSAID, dll)

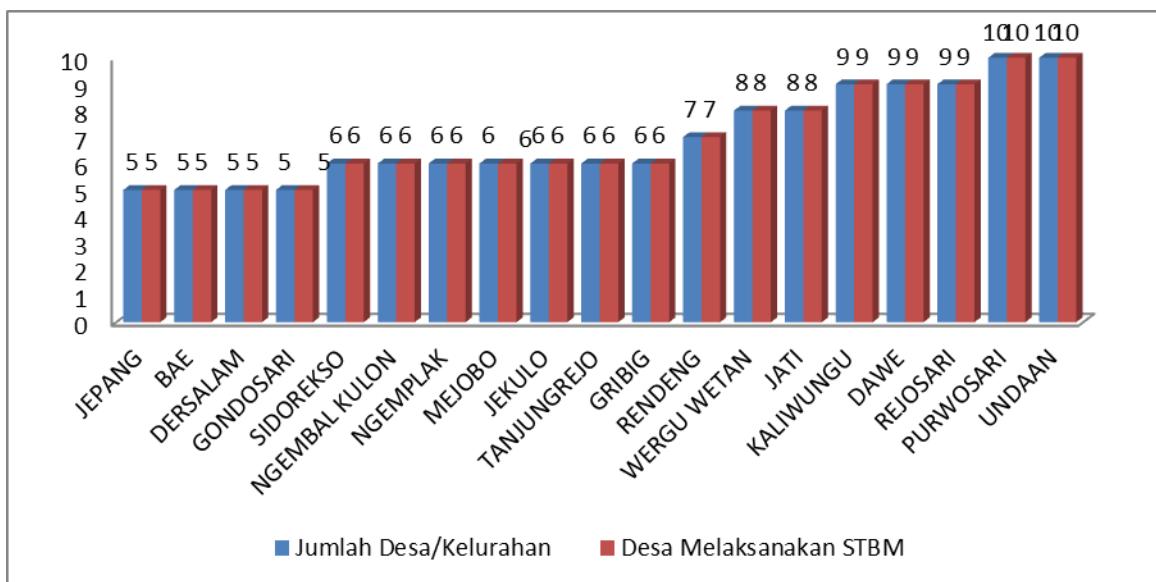
Capaian desa yang melaksanakan STBM di Kabupaten Kudus tahun 2020 sebesar 100% dari jumlah desa/kelurahan.

Indikator bahwa suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM adalah : (1) Minimal telah ada intervensi melalui Pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut; (2) Ada masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM seperti disebutkan pada poin

pertama, baik individu (natural leader) ataupun bentuk kelompok masyarakat; (3) Sebagai respon dari aksi intervensi STBM, kelompok masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen perubahan perilaku pilar STBM, yang telah disepakati bersama.

Gambar 7.3

**Desa Yang Melaksanakan STBM
Menurut wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021**



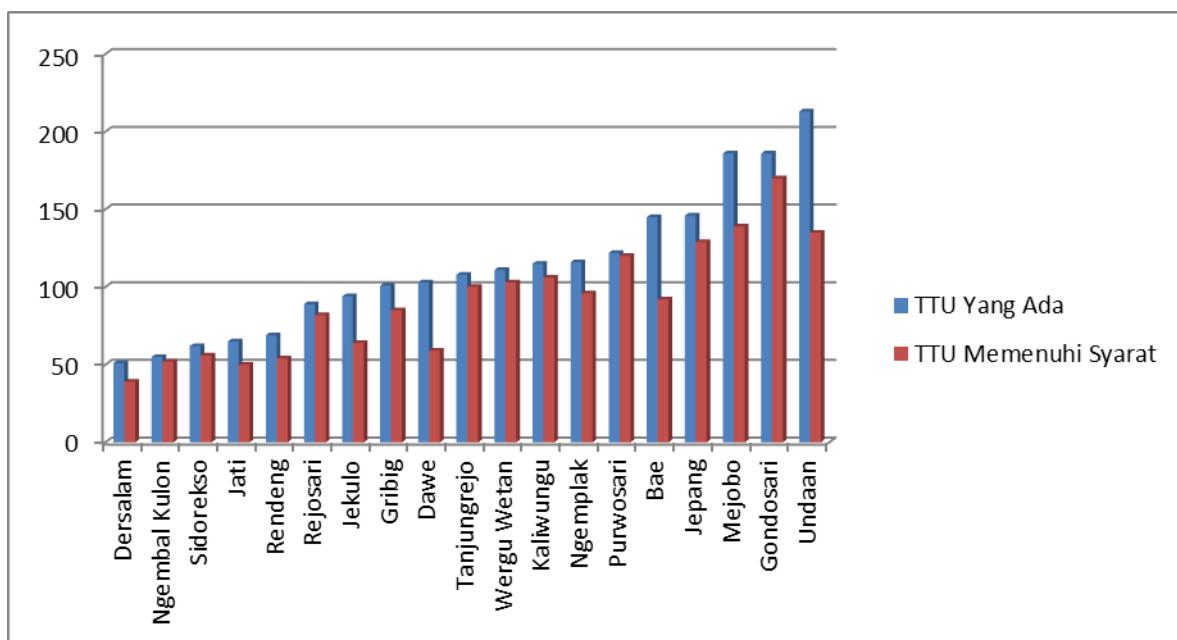
Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Olah Raga Tahun 2021

Jumlah desa di Kabupaten Kudus yaitu 132 desa/kelurahan sudah melaksanakan STBM

D. TEMPAT FASILITAS UMUM (TFU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Tempat Fasilitas Umum (TFU) adalah tempat atau sarana umum yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan, yang digunakan untuk kegiatan masyarakat meliputi pasar rakyat, sekolah, fasyankes, tempat ibadah, dan tempat umum lainnya. TFU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TFU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.

Gambar 7.4
Tempat Fasilitas Umum Yang Memenuhi Syarat Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Olah Raga Tahun 2021

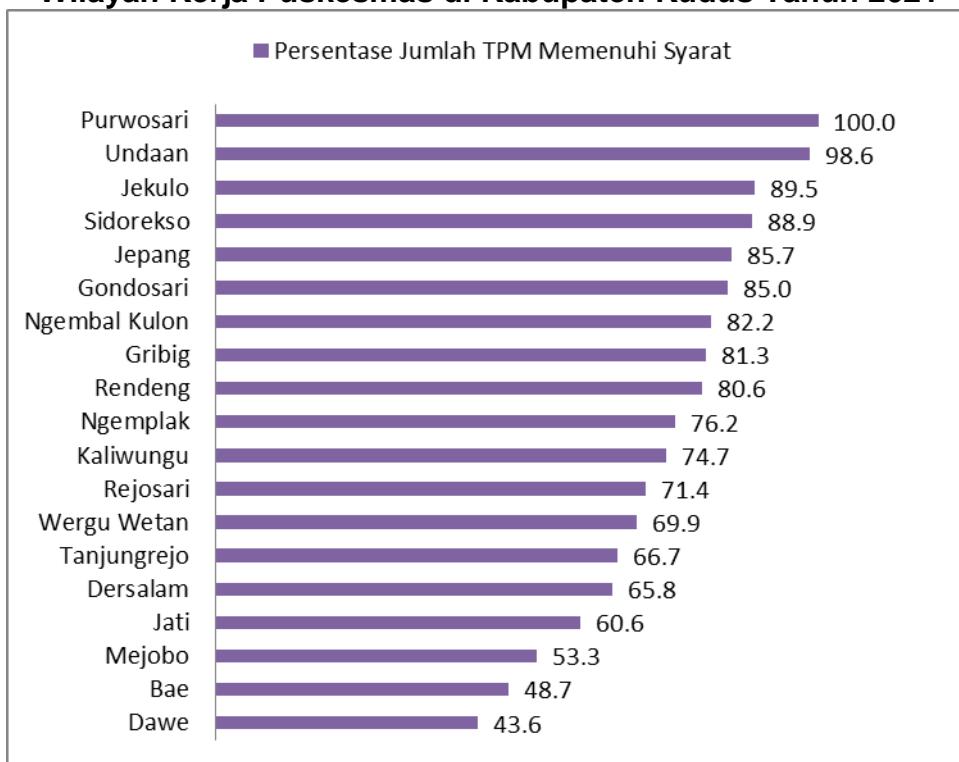
Persentase total tempat tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Kudus pada tahun 2021 adalah 81%. Wilayah kerja Puskesmas dengan persentase tertinggi adalah wilayah kerja Puskesmas Purwosari (98,4%). Rincian lengkap tentang persentase TFU yang memnuhi syarat kesehatan tahun 2021 dapat dilihat pada lampiran tabel 75.

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makan yang dihasilkannya. TPP adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. TPP yang memenuhi syarat kesehatan yang dibuktikan dengan sertifikat layak hygiene sanitasi.

Gambar 7.5

Persentase Tempat Pengelolaan Pangan Yang Memenuhi Syarat Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Olah Raga Tahun 2021

Persentase total tempat pengelolaan pangan yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Kudus pada tahun 2021 adalah 73%. Wilayah kerja Puskesmas dengan persentase tertinggi dari jumlah ada dan yang memenuhi syarat adalah Puskesmas Purwosari (100%). Rincian lengkap tentang persentase TPP yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2021 dapat dilihat pada lampiran tabel 76.

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN KUDUS

TAHUN 2021

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I GAMBARAN UMUM						
1 Luas Wilayah				42,515	Km ²	Tabel 1
2 Jumlah Desa/Kelurahan				132	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3 Jumlah Penduduk	432,961	433,587		866,548	Jiwa	Tabel 2
4 Rata-rata jiwa/rumah tangga				3.1	Jiwa	Tabel 1
5 Kepadatan Penduduk /Km ²				20.4	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6 Rasio Beban Tanggungan				41.1	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7 Rasio Jenis Kelamin				99.9		Tabel 2
8 Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0.0	0.0		0.0	%	Tabel 3
9 Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi						
a. SMP/ MTs	0.0	0.0		0.0	%	Tabel 3
b. SMA/ MA	0.0	0.0		0.0	%	Tabel 3
c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0		0.0	%	Tabel 3
d. Diploma I/Diploma II	0.0	0.0		0.0	%	Tabel 3
e. Akademi/Diploma III	0.0	0.0		0.0	%	Tabel 3
f. S1/Diploma IV	0.0	0.0		0.0	%	Tabel 3
g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0		0.0	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10 Jumlah Rumah Sakit Umum				7	RS	Tabel 4
11 Jumlah Rumah Sakit Khusus				0	RS	Tabel 4
12 Jumlah Puskesmas Rawat Inap				10	Puskesmas	Tabel 4
13 Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap				9	Puskesmas	Tabel 4
14 Jumlah Puskesmas Keliling				31	Puskesmas keliling	Tabel 4
15 Jumlah Puskesmas pembantu				40	Pustu	Tabel 4
16 Jumlah Apotek				108	Apotek	Tabel 4
17 RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1				100.0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	164.5	234.9		199.7	%	Tabel 5
19 Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0.5	0.8		9.1	%	Tabel 5
20 Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	58.1	32.5		42.9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21 Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	31.1	20.2		24.6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22 Bed Occupation Rate (BOR) di RS				58.5	%	Tabel 8
23 Bed Turn Over (BTO) di RS				64.1	Kali	Tabel 8
24 Turn of Interval (TOI) di RS				2.4	Hari	Tabel 8
25 Average Length of Stay (ALOS) di RS				3.5	Hari	Tabel 8

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			835	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			72.6	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.3	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			140	Posbindu PTM	Tabel 10
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Jumlah Dokter Spesialis	98	58	156	Orang	Tabel 81
32	Jumlah Dokter Umum	124	229	353	Orang	Tabel 81
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			59	per 100.000 penduduk	Tabel 81
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	18	47	65	Orang	Tabel 81
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8	per 100.000 penduduk	Tabel 81
36	Jumlah Bidan		819		Orang	Tabel 81
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		95		per 100.000 penduduk	Tabel 81
38	Jumlah Perawat	553	1,252	1,805	Orang	Tabel 81
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			208	per 100.000 penduduk	Tabel 81
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	22	42	64	Orang	Tabel 81
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	9	25	34	Orang	Tabel 81
42	Jumlah Tenaga Gizi	5	55	60	Orang	Tabel 81
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	37	408	445	Orang	Tabel 81
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			70.5	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			99.2	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			Rp599,773,108,860	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			28.0	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp572,258	Rp	Tabel 19
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
49	Jumlah Lahir Hidup	7,115	6,796	13,911	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6.6	6.9	6.7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		21	Ibu		Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		151.0		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100.0	%		Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		94.9	%		Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		90.4	%		Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		94.9	%		Tabel 27

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		100.0		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		100.0		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		98.4		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		99.5		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		135.3		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			78.2	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			75.8	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	31	29	60	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	4.4	4.3	4.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	51	45	96	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	7.2	6.6	6.9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	53	53	106	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	7.4	7.8	7.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3.6	4.2	3.9	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98.5	98.8	98.6	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98.5	98.8	98.6	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			48.6	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	95.7	98.8	97.2	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			100.0	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	93.2	96.1	94.6	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	92.7	95.7	94.2	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			100.0	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			100.0	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	81.3	84.5	82.9	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	82.0	88.2	85.1	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			4.0	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			4.5	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			3.8	%	Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			84.4	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			80.3	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			90.5	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			82.0	%	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	39.3	52.8	50.0	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usia (60+ tahun)	76.1	75.8	75.9	%	Tabel 49

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.00	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			204	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			75.12	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			63.36	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	33.3	37.9	35.5	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	63.9	67.1	65.5	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	82.5	87.9	85.1	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3.8	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			3.1	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.6	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	39	14	53	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	48	21	69	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	5	1	6	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			9.0	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			33.0	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	8	9	17	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	2	2	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			5.9	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			23.5	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			4.6	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0.2	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	83.3	87.5	84.6	%	Tabel 60
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0.5	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
119	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	295	295	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0.0	0.0	0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 62

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
126	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 63
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
127	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD	8.1	6.8	14.9	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	2.9	1.7	2.3	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0	%	Tabel 66
132	<i>Case fatality rate</i> malaria	0.0	#DIV/0!	0.0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	42.6	46.0	44.4	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			131.2	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0.0		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		#DIV/0!		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		#DIV/0!		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat		#DIV/0!	76.2	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			54.5	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			81.9	%	Tabel 72
144	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			98.5	%	Tabel 73
145	Desa STBM			0.0	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			81.0	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			73.0	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
 DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
 KABUPATEN/KOTA KUDUS
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KALIWUNGU	3,271	15	0	15	52,940	52,406	105,346	33,192	3.17	32.21
2	KOTA KUDUS	1,047	16	9	25	45,213	47,049	92,262	30,380	3.04	88.12
3	JATI	2,630	14	0	14	54,586	55,056	109,642	35,334	3.10	41.69
4	UNDAAN	7,177	16	0	16	39,421	39,150	78,571	26,411	2.97	10.95
5	MEJOBO	3,677	11	0	11	39,635	39,351	78,986	25,291	3.12	21.48
6	JEKULO	8,292	12	0	12	55,437	55,465	110,902	36,532	3.04	13.37
7	BAE	2,332	10	0	10	37,054	37,211	74,265	23,534	3.16	31.85
8	GEBOG	5,505	11	0	11	53,659	53,098	106,757	33,119	3.22	19.39
9	DAWE	8,584	18	0	18	55,016	54,801	109,817	35,058	3.13	12.79
KABUPATEN/KOTA		42,515	123	9	132	432,961	433,587	866,548	278,851	3.11	20.38

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Semester 1 Tahun 2021

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	32,154	30,288	62,442	106.2
2	5 - 9	36,491	34,253	70,744	106.5
3	10 - 14	35,708	33,362	69,070	107.0
4	15 - 19	33,525	32,073	65,598	104.5
5	20 - 24	34,616	32,827	67,443	105.4
6	25 - 29	34,160	32,934	67,094	103.7
7	30 - 34	33,856	32,597	66,453	103.9
8	35 - 39	36,638	36,601	73,239	100.1
9	40 - 44	34,668	35,251	69,919	98.3
10	45 - 49	29,348	31,216	60,564	94.0
11	50 - 54	27,711	29,934	57,645	92.6
12	55 - 59	23,055	25,094	48,149	91.9
13	60 - 64	18,727	19,509	38,236	96.0
14	65 - 69	11,249	10,652	21,901	105.6
15	70 - 74	5,375	7,253	12,628	74.1
16	75+	5,680	9,743	15,423	58.3
KABUPATEN/KOTA		432,961	433,587	866,548	99.9
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				41.1	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Semester 1 Tahun 2021

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
 DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
 KABUPATEN/KOTA KUDUS
 TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	328,608	335,684	664,292			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
a.	TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	0	0	0	0.0	0.0	0.0
b.	SD/MI	0	0	0	0.0	0.0	0.0
c.	SMP/ MTs	0	0	0	0.0	0.0	0.0
d.	SMA/ MA	0	0	0	0.0	0.0	0.0
e.	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	0	0	0	0.0	0.0	0.0
f.	DIPLOMA I/DIPLOMA II	0	0	0	0.0	0.0	0.0
g.	AKADEMI/DIPLOMA III	0	0	0	0.0	0.0	0.0
h.	S1/DIPLOMA IV	0	0	0	0.0	0.0	0.0
i.	S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	0	0	0	0.0	0.0	0.0

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	1	0	5	7
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	3	3
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	10	0	0	0	10
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	177	0	0	0	177
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	9	0	0	0	9
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	31	0	0	0	31
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	40	0	0	0	40
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	34	34
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	6	6
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	0
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	0
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	90	90
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	34	34
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	13	13
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	22	22
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	5	6
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	3	3
6	APOTEK	0	0	0	0	0	108	108
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	0	0
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	6	6
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 5
**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN KUDUS
TAHUN 2021**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		712,388	1,018,351	1,730,739	2,103	3,431	78,658	1,420	886	2,306
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		432,961	433,587	866,548	432,961	433,587	866,548			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		164.5	234.9	199.7	0.5	0.8	9.1			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
1	Kaliwungu	11,448	27,069	38,517	107	215	322	81	39	120
2	Sidorekso	5,497	10,596	16,093	57	156	213	74	30	104
3	Wergu Wetan	7,932	9,481	17,413	0	0	0	0	0	0
4	Purwosari	8,478	12,475	20,953	0	0	0	59	30	89
5	Rendeng	7,962	9,642	17,604	0	0	0	18	10	28
6	Jati	3,753	20,166	23,919	0	0	0	159	106	265
7	Ngembal Kulon	9,703	23,849	33,552	0	0	0	115	79	194
8	Undaan	2,260	4,098	6,358	465	302	767	7	10	17
9	Ngemplak	20,310	23,972	44,282	0	0	0	27	27	54
10	Mejobo	14,513	25,141	39,654	151	378	529	108	70	178
11	Jepang	16,421	18,474	34,895	543	738	1,281	0	0	0
12	Jekulo	5,188	12,219	17,407	237	535	772	249	69	318
13	Tanjungrejo	24,813	49,159	73,972	0	0	0	77	97	174
14	Bae	19,731	27,773	47,504	0	0	0	151	121	272
15	Dersalam	8,624	15,393	24,017	0	0	0	46	38	84
16	Gribig	9,835	13,074	22,909	50	117	167	159	100	259
17	Gondosari	46,171	55,917	102,088	0	0	0	23	14	37
18	Dawe	4,453	10,504	14,957	132	574	706	5	3	8
19	Rejosari	25,974	29,290	55,264	289	313	602	57	39	96
2	Klinik Pratama									
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALIWUNGU									
	KLINIK HEXA MEDICA				0			0		0
	KLINIK PRAMBATAN SEHAT				0			0		0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGEMPLAK				0			0		0
	KLINIK BINA MEDICA	4,392	5,524	9,916	0	0	0	0	0	0
	KLINIK MUHAMMADIYAH ASY SYIFA'	5,045	6,556	11,601	72	103	175	0	0	0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATI				0			0		0
	KLINIK SEHATI KUDUS	6,911	8,700	15,611	0	0	0	0	0	0
	KLINIK HADJI DJALAL	256	460	716	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	KLINIK CAHAYA HUSADA	4,350	7,400	11,750	0	0	0	0	0	0
	KLINIK MUHAMMADIYAH PASURUHAN LOR	1,200	2,430	3,630	0	0	0	0	0	0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS RENDENG			0			0			0
	KLINIK LIDYA SIFRA			0			0			0
	KLINIK HUMANICA			0			0			0
	KLINIK KARTIKA HUSADA			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS DERSALAM			0			0			0
	KLINIK MARIANE MEDIKA			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS JEKULO			0			0			0
	KLINIK YKK MARDI WALUYO	3,408	6,252	9,660	0	0	0	0	0	0
	KLINIK NURUSSYIFA	38	138	176	0	0	0	0	0	0
	KLINIK LILY SRIKANDI	536	458	994	0	0	0	0	0	0
	KLINIK ASY SYIFA	252	312	564	0	0	0	0	0	0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAE			0			0			0
	KLINIK SRIKANDI	3,080	4,230	7,310	0	0	0	0	0	0
	KLINIK AMALIA			0			0			0
	KLINIK NAVARA			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS JEPANG			0			0			0
	KLINIK SRI BUDI UTAMI	982	1,373	2,355	0	0	0	4	2	6
	KLINIK BUDI HUSADA			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS UNDAAN			0						
	KLINIK MARDI SANTOSO			0						
	KLINIK MUTIARA HATI			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALIWUNGU									
	dr. Antin Yohana			0			0			0
	dr. Farid Noor			0			0			0
	dr. Fitri Kinanti			0			0			0
	dr. Ida Lestari			0			0			0
	dr. Mutiara Dian	1,701	2,778	4,479	0	0	0	1	2	3
	dr. Ni Wayan			0			0			0
	dr. Ratna			0			0			0
	dr. Syaifuddin			0			0			0
	dr. Wahyu Besar			0			0			0
	dr. William			0			0			0
	dr. Radians Nisar Akbar			0			0			0
	dr. Aziz Achyar			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGEMPLAK									
	dr. Moch Budi Setiawan	4,585	4,780	9,365	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	dr. Habibi			0						0
	dr. Agus Prasetyo	4,273	5,618	9,891	0	0	0	0	0	0
	dr. Pratiwi Ratnasari	2,202	8,812	11,014	0	0	0	0	0	0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS DAWE									
	dr. Budi Santoso			0			0			0
	dr. Johan			0			0			0
	dr. Abdul Wachid			0			0			0
	dr. Lilik Hadi S			0			0			0
	dr. Isna Noor Khilda			0			0			0
	dr. Indah			0			0			0
	dr. Pramono			0			0			0
	dr. Achmat Luthfi Yakim			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATI									
	dr. Oktafia Noor Baiti	1,200	2,360	3,560	0	0	0	0	0	0
	dr. Tektona Graha S	2,099	3,260	5,359	0	0	0	0	0	0
	dr. Hariyanto	3,120	3,500	6,620	0	0	0	0	0	0
	dr. P. Handayani	2,860	3,132	5,992	0	0	0	0	0	0
	dr. Anwar			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS RENDENG									
	dr. Pujiyanto			0			0			0
	dr. Wawan			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS DERSALAM									
	dr. HENDRA S			0			0			0
	dr. NURIA MEIDA			0			0			0
	dr. UMI DWI DHIFAIZAH			0			0			0
	dr. MARYATA			0			0			0
	dr. FADILLAHROSYAD			0			0			0
	dr. DEVI AYU			0			0			0
	dr. NOVITA			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS JEKULO									
	dr. Imanatul	3,854	5,827	9,681	0	0	0	0	0	0
	dr. Netty	1,308	1,959	3,267	0	0	0	0	0	0
	dr. Ratna Asri	1,526	6,106	7,632	0	0	0	0	0	0
	dr. Billie Sanchaow Thea			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAE			0			0			0
	dr. Noor Chayat Kamal			0			0			0
	dr. Arif Adi			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS JEPANG			0			0			0
	dr. Entik			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	dr. Ervian	534	7,158	7,692	0	0	0	0	0	0
	dr. Dony			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS UNDAAN			0						
	dr. Sugeng Sukarno			0						
	dr. Mutiara Hati			0						
	dr. Oxy			0						
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
4	WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALIWUNGU									
	drg. Yuskal Yusrizal			0			0			0
	drg. Winda			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGEMPLAK									
	drg. Dian Lestari	560	907	1,467	0	0	0	0	0	0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS DAWE									
	drg. Rustanto			0			0			0
	drg. Atiek Herawati			0			0			0
	drg. Mashobikhul Qisthi			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS RENDENG									
	drg. Zulfikar			0			0			0
	drg. Monita			0			0			0
	drg. Nor Eliza			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS RENDENG									
	dr. WENNI K			0			0			0
	dr. NOOR ANY PARLINA			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAE			0			0			0
	drg. Umi			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS JEPANG			0			0			0
	drg. Istiqomah	300	500	800	0	0	0	0	0	0
	drg. Devi	215	949	1,164	0	0	0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan									
5	WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALIWUNGU									
	BPM. Noor Hidayah			0			0			0
	BPM. Sulistyowati			0			0			0
	BPM. Farikhah			0			0			0
	BPM. Supriyanti			0			0			0
	BPM. Noor Kholifah			0			0			0
	BPM. Dewi Nofita			0			0			0
	BPM. Andris Betariyatun			0			0			0
	BPM. Dian Rini Handayani			0			0			0
	BPM. Aisyiyah			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	BPM. Endang Wahyuni			0			0			0
	BPM. Ria Lestari			0			0			0
	BPM. Suci Purwani			0			0			0
	BPM. Sukatmi			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGEMPLAK									
	BPM. Sri Handayani	0	2,052	2,052	0	0	0	0	0	0
	BPM. Dina Fitriana	0	1,951	1,951	0	0	0	0	0	0
	BPM. Linda Andriyani	3,076	3,111	6,187	0	0	0	0	0	0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS DAWE									
	BPM. Siti Rachmawati			0			0			0
	BPM. Anismah Listiani			0			0			0
	BPM. Sri Wanito Rahayu			0			0			0
	BPM. Siti Maryatun			0			0			0
	BPM. Respati			0			0			0
	BPM. Jamilah			0			0			0
	BPM. Nanik S			0			0			0
	BPM. Ery Handayani			0			0			0
	BPM. Istianah			0			0			0
	BPM. Sri Wahyuni			0			0			0
	BPM. Tri Asih Lestari			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATI									
	BPM. Alitya	26	30	56	0	0	0	0	0	0
	BPM. Yunia	20	45	65	0	0	0	0	0	0
	BPM. Aini Hasanah	120	100	220	0	0	0	0	0	0
	BPM. Naharita	50	67	117	0	0	0	0	0	0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS RENDENG									
	BPM. Esti Nursanti			0			0			0
	BPM. Sri Nurwiyah			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS DERSALAM									
	BPM. SITI MASRUROH			0			0			0
	BPM. HENY ASMAWATI			0			0			0
	BPM. KUSTIPAH			0			0			0
	BPM. DWI WAHYUNINGSIH			0			0			0
	BPM. SITI			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS JEKULO									
	BPM. Dian Maya	630	1,908	2,538	0	0	0	0	0	0
	BPM. Umi Widayanti	0	780	780	0	0	0	0	0	0
	BPM. Emi Sri Wahyuni	108	1,020	1,128	0	0	0	0	0	0
	BPM. Lupi Indrias	0	1,630	1,630	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	BPM. Riana Aulia I	0	600	600	0	0	0	0	0	0
	BPM. Eni Supriyanti	0	1,800	1,800	0	0	0	0	0	0
	BPM. Sri Budi R	0	650	650	0	0	0	0	0	0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS JEPANG			0						0
	BPM. EYA HAYATI			0						0
	BPM. Anik Puji Hastuti			0						0
	BPM. Era Prihatini	40	60	100	0	0	0	0	0	0
	BPM. Nur Umroh	20	100	120	0	0	0	0	0	0
	BPM. Sri Arumi	100	700	800	0	0	0	0	0	0
	BPM. Kumala			0						0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS UNDAAN									
	BPM. Puji Rahayu			0						
	BPM. Dewi Mursi			0						
				0			0			0
				0			0			0
SUB JUMLAH I		318,043	516,375	834,418	2,103	3,431	5,534	1,420	886	2,306
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATI									
	KLINIK FATIMAH			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS DERSALAM									
	KLINIK PRIMA MEDISTRA			0			0			0
2	RS Umum									
	1 RSU dr. LOEKMONO HADI	34,772	34,644	69,416	7,105	6,949	14,054	9,055	6,460	15,515
	2 RSU KARTIKA HUSADA	4,710	6,244	10,954	243	349	592	0	0	0
	3 RSU MARDI RAHAYU	136,167	81,053	217,220	8,123	7,556	15,679	261	170	431
	4 RSI SUNAN KUDUS	122,291	182,587	304,878	7,258	10,304	17,562	2,171	1,980	4,151
	5 RSU 'AISYIYAH	57,830	102,528	160,358	3,665	9,912	13,577	122	212	334
	6 RSU NURUSSYIFA'	21,000	37,836	58,836	1,409	2,239	3,648	88	96	184
	7 RSU KUMALASIWI	13298	29471	42,769	1757	3257	5,014	0	0	0
3	RS Khusus									
	1 RSIA PERMATA HATI	1,572	13,779	15,351	25	1,466	1,491	0	0	0
	2 RSIA HARAPAN BUNDA	361	5,142	5,503	18	1,132	1,150	0	0	0
	3 RSIA MIRIAM	2,344	8,692	11,036	23	334	357			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALIWUNGU									
	dr. Budi Cahyani, Sp. A			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATI			0			0			0
	dr. Bambang Sp. PD			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS RENDENG			0			0			0
	dr. Joko, Sp. M			0			0			0
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS JEPANG			0			0			0
	dr. Susatyo, Sp. S			0			0			0
	dr. Djoko W, Sp. B			0			0			0
SUB JUMLAH II		394,345	501,976	896,321			73,124			20,615

Sumber : Seksi Pelayanan dan Pembiayaan Kesehatan 2021

Catatan : * Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

* Puskesmas juga mengisi Data Jumlah Kunjungan Pasien di Klinik Pratama, Klinik Utama dan Praktek Mandiri yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	7	7	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	3	3	100.0
KABUPATEN/KOTA		10	10	100.0

Sumber : Seksi Pelayanan dan Pembiayaan Kesehatan 2021

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD dr. Loekmono Hadi	388	7,111	6,944	14,055	685	595	1,280	348	321	669	96.3	85.7	91.1	48.9	46.2	47.6
2	Rumkitban Kudus	50	4,710	6,244	10,954	3	4	7	1	2	3	0.6	0.6	0.6	0.2	0.3	0.3
3	RS Aisyiyah Kudus	155	3,665	9,912	13,577	138	134	272	87	73	160	37.7	13.5	20.0	23.7	7.4	11.8
4	RS Kumala Siwimijen Kudus	100	1,757	3,257	5,014	47	52	99	23	26	49	26.8	16.0	19.7	13.1	8.0	9.8
5	RS Mardi Rahayu	249	8,180	7,665	15,845	610	454	1,064	409	299	708	74.6	59.2	67.2	50.0	39.0	44.7
6	RS Nurussyifa	52	1,326	2,116	3,442	38	29	67	21	13	34	28.7	13.7	19.5	15.8	6.1	9.9
7	RS Islam Sunan Kudus	210	6,766	9,812	16,578	429	320	749	154	255	409	63.4	32.6	45.2	22.8	26.0	24.7
8	RSIA Permata Hati	25	25	1,462	1,487	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
9	RSIA Harapan Bunda	32	18	1,132	1,150	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
10	RSIA Miriam	25	23	334	357	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
KABUPATEN/KOTA		1,286	33,581	48,878	82,459	1,950	1,588	3,538	1,043	989	2,032	58.1	32.5	42.9	31.1	20.2	24.6

Sumber : Seksi Pelayanan dan Pembiayaan Kesehatan 2021

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD dr. Loekmono Hadi	388	14,055	76,125	76,323	53.8	36.2	4.7	5.4
2	Rumkitban Kudus	50	10,954	1,565	32,862	8.6	219.1	1.5	3.0
3	RS Aisyiyah Kudus	155	13,577	38,003	38,472	67.2	87.6	1.4	2.8
4	RS Kumala Siwimijen Kudus	100	5,014	18,027	13,164	49.4	50.1	3.7	2.6
5	RS Mardi Rahayu	249	15,845	66,875	67,209	73.6	63.6	1.5	4.2
6	RS Nurussyifa	52	3,442	12,839	9,908	67.6	66.2	1.8	2.9
7	RS Islam Sunan Kudus	210	16,578	52,274	46,750	68.2	78.9	1.5	2.8
8	RSIA Permata Hati	25	1,487	4,465	2,974	48.9	59.5	3.1	2.0
9	RSIA Harapan Bunda	32	1,150	3,385	2,350	29.0	35.9	7.2	2.0
10	RSIA Miriam	25	357	1,102	1,519	12.1	14.3	22.5	4.3
KABUPATEN/KOTA		1,286	82,459	274,660	291,531	58.5	64.1	2.4	3.5

Sumber : Seksi Pelayanan dan Pembiayaan Kesehatan 2021

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Kaliwungu	Kaliwungu	V
2	Kaliwungu	Sidorekso	V
3	Kota	Wergu Wetan	V
4	Kota	Purwosari	V
5	Kota	Rendeng	V
6	Jati	Jati	V
7	Jati	Ngembal Kulon	V
8	Undaan	Undaan	V
9	Undaan	Ngemplak	V
10	Mejobo	Mejobo	V
11	Mejobo	Jepang	V
12	Jekulo	Jekulo	V
13	Jekulo	Tanjungrejo	V
14	Bae	Bae	V
15	Bae	Dersalam	V
16	Gebog	Gribig	V
17	Gebog	Gondosari	V
18	Dawe	Dawe	V
19	Dawe	Rejosari	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			19
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			19
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber : Seksi Kefarmasian, Pembekalan dan Alat Kesehatan Tahun 2021

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kaliwungu	Kaliwungu	0	0.0	0	0.0	43	75.4	14	24.6	57	57	100.0	9
2	Kaliwungu	Sidorekso	0	0.0	11	34.4	20	62.5	1	3.1	32	21	53.1	7
3	Kota	Wergu Wetan	0	0.0	14	37.8	17	45.9	6	16.2	37	23	62.2	8
4	Kota	Purwosari	0	0.0	9	24.3	18	48.6	10	27.0	37	28	75.7	10
5	Kota	Rendeng	0	0.0	16	36.4	26	59.1	2	4.5	44	28	63.6	7
6	Jati	Jati	0	0.0	25	53.2	19	40.4	3	6.4	47	22	46.8	13
7	Jati	Ngembal Kulon	2	4.7	8	18.6	23	53.5	10	23.3	43	33	76.7	6
8	Undaan	Undaan	0	0.0	6	13.3	16	35.6	23	51.1	45	39	86.7	10
9	Undaan	Ngemplak	0	0.0	6	20.0	14	46.7	10	33.3	30	24	80.0	6
10	Mejobo	Mejobo	0	0.0	24	72.7	6	18.2	3	9.1	33	9	27.3	6
11	Mejobo	Jepang	0	0.0	7	21.2	17	51.5	9	27.3	33	26	78.8	6
12	Jekulo	Jekulo	0	0.0	0	0.0	90	93.8	6	6.3	96	96	6.3	6
13	Jekulo	Tanjungrejo	0	0.0	50	68.5	21	28.8	2	2.7	73	23	31.5	6
14	Bae	Bae	0	0.0	0	0.0	13	44.8	16	55.2	29	29	100.0	5
15	Bae	Dersalam	0	0.0	0	0.0	18	78.3	5	21.7	23	23	100.0	6
16	Gebog	Gribig	0	0.0	0	0.0	18	51.4	17	48.6	35	35	94.3	6
17	Gebog	Gondosari	0	0.0	22	71.0	8	25.8	1	3.2	31	9	29.0	5
18	Dawe	Dawe	0	0.0	27	46.6	19	32.8	12	20.7	58	31	52.5	9
19	Dawe	Rejosari	0	0.0	2	3.8	27	51.9	23	44.2	52	50	96.2	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0.2	227	27.2	433	51.9	173	20.7	835	606	72.6	140
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1.3			

Sumber: data dasar puskesmas

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
I	PUSKESMAS	0	0	0	25	35	60	25	35	60	2	17	19	0	0	0	2	17	19	
1	Kaliwungu	0	0	0	4	3	7	4	3	7	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
2	Sidorekso	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
3	Wergu Wetan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
4	Purwosari	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
5	Rendeng	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
6	Jati	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
7	Ngembal Kulon	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
8	Undaan	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
9	Ngemplak	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
10	Mejobo	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
11	Jepang	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
12	Jekulo	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
13	Tanjungrejo	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
14	Bae	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
15	Dersalam	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
16	Gribig	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
17	Gondosari	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
18	Dawe	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
19	Rejosari	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
II	RUMAH SAKIT	155	98	253	48	77	125	203	175	378	4	18	22	3	5	8	7	23	30	
1	RSUD dr. Loekmono Hadi	23	18	41	9	13	22	32	31	63	0	3	3	1	1	2	1	4	5	
2	Rumkitban Kudus	13	3	16	3	3	6	16	6	22	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
3	RS Aisyiyah Kudus	12	18	30	5	9	14	17	27	44	1	3	4	1	0	1	2	3	5	
4	RS Kumala Siwimijen Kudus	11	8	19	5	4	9	16	12	28	0	2	2	0	1	1	0	3	3	
5	RS Mardi Rahayu	40	21	61	12	26	38	52	47	99	1	2	3	1	2	3	2	4	6	
6	RS Nurussyifa	14	7	21	3	11	14	17	18	35	0	4	4	0	0	0	0	4	4	
7	RS Islam Sunan Kudus	29	18	47	8	7	15	37	25	62	1	2	3	0	1	1	1	3	4	
8	RSIA Permata Hati	4	1	5	3	0	3	7	1	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	RSIA Harapan Bunda	4	1	5	0	2	2	4	3	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	RSIA Miriam	5	3	8	0	2	2	5	5	10	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN ^b		0	0	0			194	0	0	194	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Sumber : Seksi SDK, Perizinan, Sertifikasi, dan MI 2021

Jumlah termasuk S3;

b) Jumlah selain Puskesmas, RS dan DKK

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
I	PUSKESMAS	77	133	210	387
1	Kaliwungu	3	10	13	26
2	Sidorekso	3	7	10	18
3	Wergu Wetan	1	5	6	16
4	Purwosari	1	3	4	13
5	Rendeng	4	4	8	13
6	Jati	2	9	11	20
7	Ngembal Kulon	4	4	8	15
8	Undaan	9	6	15	30
9	Ngemplak	3	3	6	12
10	Mejobo	6	11	17	28
11	Jepang	1	6	7	17
12	Jekulo	5	11	16	24
13	Tanjungrejo	6	6	12	28
14	Bae	2	3	5	13
15	Dersalam	4	3	7	12
16	Gribig	4	14	18	22
17	Gondosari	0	7	7	19
18	Dawe	11	9	20	35
19	Rejosari	8	12	20	26
II	RUMAH SAKIT	437	1,000	1,437	303
1	RSUD dr. Loekmono Hadi	167	258	425	55
2	Rumkitban Kudus	12	15	27	13
3	RS Aisyiyah Kudus	23	92	115	39
4	RS Kumala Siwimijen Kudus	21	54	75	25
5	RS Mardi Rahayu	130	325	455	62
6	RS Nurussyifa	7	32	39	18
7	RS Islam Sunan Kudus	73	185	258	45
8	RSIA Permata Hati	0	12	12	19
9	RSIA Harapan Bunda	1	12	13	17
10	RSIA Miriam	3	15	18	10
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN ^b				199	126
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		5	3	8	6

Sumber : Seksi SDK, Perizinan, Sertifikasi, dan MI 2021

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Jumlah selain Puskesmas, RS dan DKK

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I	PUSKESMAS	16	21	37	8	16	24	2	23	25
1	Kaliwungu	1	2	3	0	2	2	0	1	1
2	Sidorekso	1	1	2	0	1	1	0	2	2
3	Wergu Wetan	0	1	1	0	2	2	0	1	1
4	Purwosari	1	2	3	0	2	2	0	1	1
5	Rendeng	0	3	3	1	0	1	0	1	1
6	Jati	1	1	2	1	1	2	0	1	1
7	Ngembal Kulon	0	1	1	0	2	2	0	1	1
8	Undaan	1	0	1	1	0	1	0	2	2
9	Ngemplak	2	0	2	0	0	0	0	1	1
10	Mejobo	2	1	3	0	0	0	0	2	2
11	Jepang	0	0	0	1	0	1	0	1	1
12	Jekulo	1	2	3	0	1	1	0	1	1
13	Tanjungrejo	1	1	2	1	0	1	1	1	2
14	Bae	1	1	2	1	1	2	0	1	1
15	Dersalam	0	1	1	2	0	2	0	1	1
16	Gribig	0	1	1	0	1	1	0	1	1
17	Gondosari	1	1	2	0	1	1	0	1	1
18	Dawe	2	1	3	0	0	0	1	1	2
19	Rejosari	1	1	2	0	2	2	0	2	2
II	RUMAH SAKIT	2	7	9	1	7	8	3	26	29
1	RSUD dr. Loekmono Hadi	0	0	0	1	3	4	3	7	10
2	Rumkitban Kudus	0	1	1	0	0	0	0	2	2
3	RS Aisyiyah Kudus	0	0	0	0	1	1	0	2	2
4	RS Kumala Siwimijen Kudus	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	RS Mardi Rahayu	2	1	3	0	0	0	0	5	5
6	RS Nurussyifa	0	2	2	0	0	0	0	1	1
7	RS Islam Sunan Kudus	0	0	0	0	1	1	0	4	4
8	RSIA Permata Hati	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	RSIA Harapan Bunda	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	RSIA Miriam	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN b		1	0	1	0	0	0	0	3	3
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		4	14	18	0	3	3	0	6	6

Sumber : Seksi SDK, Perizinan, Sertifikasi, dan MI 2021

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Jumlah selain Puskesmas, RS dan DKK

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I	PUSKESMAS	7	16	23	1	1	2	0	0	0	2	16	18
1	Kaliwungu	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Sidorekso	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Wergu Wetan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Purwosari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Rendeng	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Jati	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Ngembal Kulon	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Undaan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Ngemplak	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Mejobo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Jepang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
12	Jekulo	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	2	2
13	Tanjungrejo	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Bae	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Dersalam	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Gribig	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gondosari	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Dawe	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Rejosari	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
II	RUMAH SAKIT	12	84	96	34	28	62	17	26	43	21	47	68
1	RSUD dr. Loekmono Hadi	3	19	22	9	9	18	7	2	9	6	12	18
2	Rumkitban Kudus	1	6	7	0	0	0	0	1	1	1	0	1
3	RS Aisyiyah Kudus	2	9	11	5	4	9	3	0	3	1	2	3
4	RS Kumala Siwimijen Kudus	0	5	5	3	3	6	1	3	4	2	5	7
5	RS Mardi Rahayu	1	21	22	12	4	16	3	10	13	6	13	19
6	RS Nurussyifa	1	3	4	0	0	0	0	2	2	0	0	0
7	RS Islam Sunan Kudus	4	13	17	4	8	12	3	8	11	3	8	11
8	RSIA Permata Hati	0	2	2	1	0	1	0	0	0	0	2	2
9	RSIA Harapan Bunda	0	4	4	0	0	0	0	0	0	1	4	5
10	RSIA Miriam	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN b		5	14	19	2	1	3	0	1	1	1	3	4
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Seksi SDK, Perizinan, Sertifikasi, dan MI 2021

Keterangan :

b) Jumlah selain Puskesmas, RS dan DKK

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I	PUSKESMAS	3	18	21	1	13	14	4	31	35
1	Kaliwungu	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	Sidorekso	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Wergu Wetan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	Purwosari	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Rendeng	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	Jati	1	0	1	0	0	0	1	0	1
7	Ngembal Kulon	1	0	1	0	1	1	1	1	2
8	Undaan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
9	Ngemplak	1	0	1	0	1	1	1	1	2
10	Mejobo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
11	Jepang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	Jekulo	0	0	0	1	0	1	1	0	1
13	Tanjungrejo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	Bae	0	2	2	0	1	1	0	3	3
15	Dersalam	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Gribig	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	Gondosari	0	1	1	0	1	1	0	2	2
18	Dawe	0	2	2	0	0	0	0	2	2
19	Rejosari	0	2	2	0	1	1	0	3	3
II	RUMAH SAKIT	38	87	125	3	48	51	41	135	176
1	RSUD dr. Loekmono Hadi	4	26	30	1	9	10	5	35	40
2	Rumkitban Kudus	1	3	4	0	4	4	1	7	8
3	RS Aisyiyah Kudus	1	15	16	1	3	4	2	18	20
4	RS Kumala Siwimijen Kudus	0	6	6	0	6	6	0	12	12
5	RS Mardi Rahayu	29	6	35	1	14	15	30	20	50
6	RS Nurussyifa	0	4	4	0	2	2	0	6	6
7	RS Islam Sunan Kudus	1	18	19	0	7	7	1	25	26
8	RSIA Permata Hati	0	4	4	0	1	1	0	5	5
9	RSIA Harapan Bunda	0	2	2	0	1	1	0	3	3
10	RSIA Miriam	2	3	5	0	1	1	2	4	6
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN ^b					31			38	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		1	4	5	0	3	3	1	7	8

Sumber : Seksi SDK, Perizinan, Sertifikasi, dan MI 2021

Keterangan : a) termasuk analis farmasi, asisten apoteker dan sarjana farmasi;

b) Jumlah selain Puskesmas, RS dan DKK

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I	PUSKESMAS	0	0	0	0	0	0	108	94	202	108	94	202
1	Kaliwungu	0	0	0	0	0	0	6	7	13	6	7	13
2	Sidorekso	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9
3	Wergu Wetan	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
4	Purwosari	0	0	0	0	0	0	6	2	8	6	2	8
5	Rendeng	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
6	Jati	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
7	Ngembal Kulon	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
8	Undaan	0	0	0	0	0	0	9	10	19	9	10	19
9	Ngemplak	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
10	Mejobo	0	0	0	0	0	0	6	5	11	6	5	11
11	Jepang	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7
12	Jekulo	0	0	0	0	0	0	12	4	16	12	4	16
13	Tanjungrejo	0	0	0	0	0	0	7	5	12	7	5	12
14	Bae	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10
15	Dersalam	0	0	0	0	0	0	3	11	14	3	11	14
16	Gribig	0	0	0	0	0	0	9	3	12	9	3	12
17	Gondosari	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7
18	Dawe	0	0	0	0	0	0	8	8	16	8	8	16
19	Rejosari	0	0	0	0	0	0	6	9	15	6	9	15
II	RUMAH SAKIT	78	123	201	0	0	0	643	773	1,416	721	896	1,617
1	RSUD dr. Loekmono Hadi	11	9	20	0	0	0	123	170	293	134	179	313
2	Rumkitban Kudus	2	1	3	0	0	0	1	2	3	3	3	6
3	RS Aisyiyah Kudus	21	31	52	0	0	0	70	87	157	91	118	209
4	RS Kumala Siwimijen Kudus	1	5	6	0	0	0	57	54	111	58	59	117
5	RS Mardi Rahayu	22	47	69	0	0	0	232	197	429	254	244	498
6	RS Nurussyifa	4	5	9	0	0	0	29	40	69	33	45	78
7	RS Islam Sunan Kudus	11	21	32	0	0	0	83	166	249	94	187	281
8	RSIA Permata Hati	2	0	2	0	0	0	26	21	47	28	21	49
9	RSIA Harapan Bunda	1	0	1	0	0	0	13	21	34	14	21	35
10	RSIA Miriam	3	4	7	0	0	0	9	15	24	12	19	31
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN b											0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		6	3	9	0	0	0	50	49	99	56	52	108
JUMLAH (KAB/KOTA)					0			0			0	0	0

Sumber : Seksi SDK, Perizinan, Sertifikasi, dan MI 2021

Keterangan :

b) Jumlah selain Puskesmas, RS dan DKK

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	207,099	23.9
2	PBI APBD	55,913	6.5
SUB JUMLAH PBI		263,012	30.4
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	292,842	33.8
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	44,041	5.1
3	Bukan Pekerja (BP)	11,027	1.3
SUB JUMLAH NON PBI		347,910	40.1
JUMLAH (KAB/KOTA)		610,922	70.5

Sumber : Seksi Pelayanan dan Pembiayaan Kesehatan 2021

TABEL 18

**PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaliwungu	Kaliwungu	9	9	100.0
2	Kaliwungu	Sidorekso	6	6	100.0
3	Kota	Wergu Wetan	8	8	100.0
4	Kota	Purwosari	10	10	100.0
5	Kota	Rendeng	7	6	85.7
6	Jati	Jati	8	8	100.0
7	Jati	Ngembal Kulon	6	6	100.0
8	Undaan	Undaan	10	10	100.0
9	Undaan	Ngemplak	6	6	100.0
10	Mejobo	Mejobo	6	6	100.0
11	Mejobo	Jepang	5	5	100.0
12	Jekulo	Jekulo	6	6	100.0
13	Jekulo	Tanjungrejo	6	6	100.0
14	Bae	Bae	5	5	100.0
15	Bae	Dersalam	5	5	100.0
16	Gebog	Gribig	6	6	100.0
17	Gebog	Gondosari	5	5	100.0
18	Dawe	Dawe	9	9	100.0
19	Dawe	Rejosari	9	9	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			132	131	99.2

Sumber : Subbagian Perencanaan, Evaluasi, Pelaporan dan Keuangan Tahun 2021

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	Rp 599,773,108,860.00	100.00
	a. Belanja Operasi	Rp 495,889,406,341.00	
	b. Belanja Modal	Rp 103,883,702,519.00	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
2	APBD PROVINSI	Rp -	0.00
	a. Belanja Operasi	Rp -	
	b. Belanja Modal	Rp -	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
3	APBN :	Rp -	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp -	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp -	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp -	0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp -	0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp 599,773,108,860.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp 2,138,454,567,757.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			28.0
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		572258.4396	

Sumber : Subbagian Perencanaan, Evaluasi, Pelaporan dan Keuangan Tahun 2021

TABEL 20

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaliwungu	Kaliwungu	612	3	615	558	1	559	1,170	4	1,174
2	Kaliwungu	Sidorekso	349	2	351	312	3	315	661	5	666
3	Kota	Wergu Wetan	187	0	187	206	2	208	393	2	395
4	Kota	Purwosari	261	4	265	214	1	215	475	5	480
5	Kota	Rendeng	266	1	267	252	0	252	518	1	519
6	Jati	Jati	541	3	544	504	1	505	1,045	4	1,049
7	Jati	Ngembal Kulon	382	1	383	355	5	360	737	6	743
8	Undaan	Undaan	324	3	327	293	3	296	617	6	623
9	Undaan	Ngemplak	233	3	236	235	4	239	468	7	475
10	Mejobo	Mejobo	288	1	289	308	3	311	596	4	600
11	Mejobo	Jepang	268	0	268	247	3	250	515	3	518
12	Jekulo	Jekulo	399	3	402	342	1	343	741	4	745
13	Jekulo	Tanjungrejo	526	9	535	531	5	536	1,057	14	1,071
14	Bae	Bae	368	2	370	367	1	368	735	3	738
15	Bae	Dersalam	287	1	288	273	1	274	560	2	562
16	Gebog	Gribig	552	1	553	584	1	585	1,136	2	1,138
17	Gebog	Gondosari	413	1	414	399	5	404	812	6	818
18	Dawe	Dawe	565	4	569	525	4	529	1,090	8	1,098
19	Dawe	Rejosari	294	5	299	291	3	294	585	8	593
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,115	47	7,162	6,796	47	6,843	13,911	94	14,005
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			6.6				6.9			6.7	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi 2021

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Kaliwungu	Kaliwungu	1,170	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
2	Kaliwungu	Sidorekso	661	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
3	Kota	Wergu Wetan	393	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kota	Purwosari	475	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	2	3	
5	Kota	Rendeng	518	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	2	0	2	2	4	
6	Jati	Jati	1,045	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Jati	Ngembal Kulon	737	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
8	Undaan	Undaan	617	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Undaan	Ngemplak	468	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
10	Mejobo	Mejobo	596	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Mejobo	Jepang	515	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	3	4	
12	Jekulo	Jekulo	741	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
13	Jekulo	Tanjungrejo	1,057	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	
14	Bae	Bae	735	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
15	Bae	Dersalam	560	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Gebog	Gribig	1,136	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
17	Gebog	Gondosari	812	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Dawe	Dawe	1,090	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Dawe	Rejosari	585	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)				13,911	0	4	4	8	0	1	0	1	0	6	6	12	0	11	10	21
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																151				

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi 2021

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaliwungu	Kaliwungu	0	0	0	0	0	1
2	Kaliwungu	Sidorekso	0	0	0	0	0	1
3	Kota	Wergu Wetan	0	0	0	0	0	0
4	Kota	Purwosari	1	0	0	0	0	2
5	Kota	Rendeng	1	0	0	0	0	3
6	Jati	Jati	0	0	0	0	0	0
7	Jati	Ngembal Kulon	0	1	0	0	0	0
8	Undaan	Undaan	0	0	0	0	0	0
9	Undaan	Ngemplak	0	0	0	0	0	1
10	Mejobo	Mejobo	0	0	0	0	0	0
11	Mejobo	Jepang	0	0	0	0	0	4
12	Jekulo	Jekulo	0	0	0	0	0	1
13	Jekulo	Tanjungrejo	0	0	0	0	0	1
14	Bae	Bae	0	1	0	0	0	0
15	Bae	Dersalam	0	0	0	0	0	0
16	Gebog	Gribig	0	0	0	0	0	1
17	Gebog	Gondosari	0	0	0	0	0	0
18	Dawe	Dawe	0	0	0	0	0	0
19	Dawe	Rejosari	0	0	0	0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	0	0	0	17

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi 2021

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kaliwungu	Kaliwungu	1,318	1,318	100.0	1,223	92.8	1,174	1,174	100.0	1,174	100.0	1,166	99.3	1,166	99.3	1,166	99.3	1,166	99.3
2	Kaliwungu	Sidorekso	720	720	100.0	675	93.8	666	666	100.0	666	100.0	661	99.2	661	99.2	661	99.2	661	99.2
3	Kota	Wergu Wetan	419	419	100.0	400	95.5	395	395	100.0	395	100.0	393	99.5	393	99.5	393	99.5	393	99.5
4	Kota	Purwosari	522	516	98.9	500	95.8	480	480	100.0	480	100.0	476	99.2	476	99.2	476	99.2	476	99.2
5	Kota	Rendeng	567	567	100.0	542	95.6	519	519	100.0	519	100.0	515	99.2	515	99.2	515	99.2	519	100.0
6	Jati	Jati	1,130	1,130	100.0	1,103	97.6	1,049	1,049	100.0	1,049	100.0	1,046	99.7	1,046	99.7	1,046	99.7	1,046	99.7
7	Jati	Ngembal Kulon	865	865	100.0	805	93.1	743	743	100.0	743	100.0	739	99.5	739	99.5	739	99.5	739	99.5
8	Undaan	Undaan	731	731	100.0	672	91.9	623	623	100.0	623	100.0	621	99.7	621	99.7	621	99.7	621	99.7
9	Undaan	Ngemplak	532	534	100.4	513	96.4	475	475	100.0	475	100.0	474	99.8	474	99.8	473	99.6	474	99.8
10	Mejobo	Mejobo	672	672	100.0	630	93.8	600	600	100.0	600	100.0	600	100.0	600	100.0	598	99.7	600	100.0
11	Mejobo	Jepang	612	612	100.0	574	93.8	518	518	100.0	518	100.0	517	99.8	509	98.3	466	90.0	517	99.8
12	Jekulo	Jekulo	832	832	100.0	794	95.4	745	745	100.0	745	100.0	739	99.2	739	99.2	738	99.1	739	99.2
13	Jekulo	Tanjungrejo	1,152	1,152	100.0	1,082	93.9	1,071	1,071	100.0	1,071	100.0	1,063	99.3	1,053	98.3	995	92.9	1,063	99.3
14	Bae	Bae	816	816	100.0	784	96.1	738	738	100.0	738	100.0	733	99.3	733	99.3	732	99.2	733	99.3
15	Bae	Dersalam	615	615	100.0	599	97.4	562	562	100.0	562	100.0	562	100.0	562	100.0	561	99.8	562	100.0
16	Gebog	Gribig	1,250	1,250	100.0	1,224	97.9	1,138	1,138	100.0	1,138	100.0	1,137	99.9	1,137	99.9	1,137	99.9	1,137	99.9
17	Gebog	Gondosari	956	956	100.0	885	92.6	818	818	100.0	818	100.0	811	99.1	811	99.1	811	99.1	811	99.1
18	Dawe	Dawe	1,193	1,193	100.0	1,143	95.8	1,098	1,098	100.0	1,098	100.0	1,088	99.1	1,088	99.1	1,088	99.1	1,088	99.1
19	Dawe	Rejosari	710	710	100.0	661	93.1	593	593	100.0	593	100.0	584	98.5	584	98.5	564	95.1	584	98.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,612	15,608	100.0	14,809	94.9	14,005	14,005	100.0	14,005	100.0	13,929	99.5	13,907	99.3	13,780	98.4	13,929	99.5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi 2021

Keterangan: *cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

** persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL														
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+				
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	Kaliwungu	Kaliwungu	1,368	0	0.0	0	0.0	0	0.0	269	19.7	269	19.7	1,030	75.3			
2	Kaliwungu	Sidorekso	724	0	0.0	0	0.0	93	12.8	121	16.7	133	18.4	347	47.9			
3	Kota	Wergu Wetan	473	0	0.0	0	0.0	0	0.0	259	54.8	214	45.2	473	100.0			
4	Kota	Purwosari	566	0	0.0	0	0.0	0	0.0	231	40.8	179	31.6	410	72.4			
5	Kota	Rendeng	568	0	0.0	0	0.0	0	0.0	116	20.4	129	22.7	245	43.1			
6	Jati	Jati	1,211	0	0.0	0	0.0	0	0.0	542	44.8	594	49.1	1,136	93.8			
7	Jati	Ngembal Kulon	933	0	0.0	0	0.0	154	16.5	376	40.3	328	35.2	858	92.0			
8	Undaan	Undaan	815	0	0.0	0	0.0	0	0.0	475	58.3	488	59.9	963	118.2			
9	Undaan	Ngemplak	535	0	0.0	0	0.0	1	0.2	52	9.7	384	71.8	437	81.7			
10	Mejobo	Mejobo	726	0	0.0	62	8.5	431	59.4	364	50.1	286	39.4	1,143	157.4			
11	Mejobo	Jepang	709	0	0.0	0	0.0	182	25.7	247	34.8	212	29.9	641	90.4			
12	Jekulo	Jekulo	910	0	0.0	0	0.0	0	0.0	398	43.7	393	43.2	1,047	115.1			
13	Jekulo	Tanjungrejo	1,203	0	0.0	0	0.0	403	33.5	334	27.8	197	16.4	1,152	95.8			
14	Bae	Bae	810	0	0.0	0	0.0	0	0.0	138	17.0	227	28.0	365	45.1			
15	Bae	Dersalam	622	0	0.0	0	0.0	0	0.0	140	22.5	119	19.1	615	98.9			
16	Gebog	Gribig	1,193	0	0.0	0	0.0	412	34.5	394	33.0	332	27.8	1,138	95.4			
17	Gebog	Gondosari	988	0	0.0	0	0.0	226	22.9	323	32.7	404	40.9	953	96.5			
18	Dawe	Dawe	1,339	0	0.0	0	0.0	0	0.0	606	45.3	587	43.8	1,193	89.1			
19	Dawe	Rejosari	698	0	0.0	0	0.0	29	4.2	200	28.7	440	63.0	669	95.8			
JUMLAH (KAB/KOTA)				16,391	0	0.0	62	0.4	1,931	11.8	5,585	34.1	5,915	36.1	14,815	90.4		

Sumber : Seksi Survailens Imunisasi 2021

TABEL 25

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL										
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Kaliwungu	Kaliwungu	13,440	0	0.0	0	0.0	0	0.0	155	1.2	156	1.2	
2	Kaliwungu	Sidorekso	7,280	0	0.0	0	0.0	132	1.8	14	0.2	0	0.0	
3	Kota	Wergu Wetan	4,815	348	7.2	264	5.5	263	5.5	235	4.9	225	4.7	
4	Kota	Purwosari	7,387	0	0.0	0	0.0	7	0.1	60	0.8	0	0.0	
5	Kota	Rendeng	7,451	0	0.0	2	0.0	5	0.1	0	0.0	0	0.0	
6	Jati	Jati	10,379	0	0.0	0	0.0	0	0.0	159	1.5	153	1.5	
7	Jati	Ngembal Kulon	13,018	0	0.0	0	0.0	310	2.4	323	2.5	322	2.5	
8	Undaan	Undaan	11,364	0	0.0	0	0.0	176	1.5	0	0.0	0	0.0	
9	Undaan	Ngemplak	7,764	0	0.0	0	0.0	0	0.0	19	0.2	179	2.3	
10	Mejobo	Mejobo	8,598	0	0.0	18	0.2	43	0.5	0	0.0	0	0.0	
11	Mejobo	Jepang	8,654	0	0.0	0	0.0	115	1.3	0	0.0	0	0.0	
12	Jekulo	Jekulo	8,716	0	0.0	17	0.2	276	3.2	0	0.0	0	0.0	
13	Jekulo	Tanjungrejo	15,568	0	0.0	0	0.0	116	0.7	0	0.0	0	0.0	
14	Bae	Bae	10,959	0	0.0	0	0.0	9	0.1	183	1.7	23	0.2	
15	Bae	Dersalam	7,053	0	0.0	0	0.0	23	0.3	114	1.6	4	0.1	
16	Gebog	Gribig	11,854	0	0.0	0	0.0	7	0.1	69	0.6	69	0.6	
17	Gebog	Gondosari	8,874	0	0.0	0	0.0	203	2.3	310	3.5	485	5.5	
18	Dawe	Dawe	14,902	0	0.0	0	0.0	333	2.2	159	1.1	0	0.0	
19	Dawe	Rejosari	10,196	0	0.0	0	0.0	0	0.0	54	0.5	0	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				188,272	348	0.2	301	0.2	2,018	1.1	1,854	1.0	1,616	0.9

Sumber : Seksi Survailens Imunisasi 2021

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS										
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Kaliwungu	Kaliwungu	13,440	0	0.0	78	0.6	232	1.7	344	2.6	288	2.1	
2	Kaliwungu	Sidorekso	7,280	24	0.3	20	0.3	211	2.9	357	4.9	370	5.1	
3	Kota	Wergu Wetan	4,815	15	0.3	14	0.3	191	4.0	359	7.5	513	10.7	
4	Kota	Purwosari	7,387	0	0.0	0	0.0	270	3.7	358	4.8	361	4.9	
5	Kota	Rendeng	7,451	0	0.0	0	0.0	138	1.9	369	5.0	420	5.6	
6	Jati	Jati	10,379	0	0.0	2	0.0	123	1.2	408	3.9	438	4.2	
7	Jati	Ngembal Kulon	13,018	0	0.0	0	0.0	348	2.7	374	2.9	384	2.9	
8	Undaan	Undaan	11,364	0	0.0	0	0.0	278	2.4	418	3.7	513	4.5	
9	Undaan	Ngemplak	7,764	0	0.0	0	0.0	391	5.0	531	6.8	519	6.7	
10	Mejobo	Mejobo	8,598	0	0.0	0	0.0	243	2.8	448	5.2	419	4.9	
11	Mejobo	Jepang	8,654	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
12	Jekulo	Jekulo	8,716	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
13	Jekulo	Tanjungrejo	15,568	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
14	Bae	Bae	10,959	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
15	Bae	Dersalam	7,053	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
16	Gebog	Gribig	11,854	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
17	Gebog	Gondosari	8,874	0	0.0	0	0.0	414	4.7	567	6.4	763	8.6	
18	Dawe	Dawe	16,241	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
19	Dawe	Rejosari	10,196	0	0.0	0	0.0	333	3.3	765	7.5	587	5.8	
JUMLAH (KAB/KOTA)				189,611	39	0.0	114	0.1	3,172	1.7	5,298	2.8	5,575	2.9

Sumber : Seksi Survailens Imunisasi 2021

TABEL 27

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaliwungu	Kaliwungu	1,318	1,223	92.8
2	Kaliwungu	Sidorekso	720	675	93.8
3	Kota	Wergu Wetan	419	400	95.5
4	Kota	Purwosari	522	500	95.8
5	Kota	Rendeng	567	542	95.6
6	Jati	Jati	1,130	1,103	97.6
7	Jati	Ngembal Kulon	865	805	93.1
8	Undaan	Undaan	731	672	91.9
9	Undaan	Ngemplak	532	513	96.4
10	Mejobo	Mejobo	672	630	93.8
11	Mejobo	Jepang	612	574	93.8
12	Jekulo	Jekulo	832	794	95.4
13	Jekulo	Tanjungrejo	1,152	1,082	93.9
14	Bae	Bae	816	784	96.1
15	Bae	Dersalam	615	599	97.4
16	Gebog	Gribig	1,250	1,224	97.9
17	Gebog	Gondosari	956	885	92.6
18	Dawe	Dawe	1,193	1,143	95.8
19	Dawe	Rejosari	710	661	93.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,612	14,809	94.9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi 2021

TABEL 28

**PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kaliwungu	Kaliwungu	11,541	258	2.8	5,311	58.4	1,847	20.3	613	6.7	87	1.0	291	3.2	693	7.6	9,100	78.8
2	Kaliwungu	Sidorekso	6,214	168	3.9	3,125	71.9	604	13.9	116	2.7	17	0.4	109	2.5	209	4.8	4,348	70.0
3	Kota	Wergu Wetan	5,325	133	3.1	3,060	70.9	310	7.2	332	7.7	1	0.0	172	4.0	306	7.1	4,314	81.0
4	Kota	Purwosari	4,911	76	2.0	1,868	48.1	1,661	42.8	93	2.4	0	0.0	70	1.8	113	2.9	3,881	79.0
5	Kota	Rendeng	5,268	49	1.2	2,403	57.7	1,643	39.4	30	0.7	0	0.0	14	0.3	27	0.6	4,166	79.1
6	Jati	Jati	9,598	343	5.9	3,622	62.7	693	12.0	394	6.8	0	0.0	247	4.3	477	8.3	5,776	60.2
7	Jati	Ngembal Kulon	9,845	292	3.7	3,978	50.9	2,430	31.1	279	3.6	8	0.1	412	5.3	419	5.4	7,818	79.4
8	Undaan	Undaan	8,951	68	1.0	5,770	80.7	869	12.2	47	0.7	11	0.2	91	1.3	291	4.1	7,147	79.8
9	Undaan	Ngemplak	5,868	54	1.2	3,433	75.0	582	12.7	42	0.9	1	0.0	233	5.1	233	5.1	4,578	78.0
10	Mejobo	Mejobo	6,674	434	8.0	2,159	39.7	1,609	29.6	281	5.2	7	0.1	251	4.6	704	12.9	5,445	81.6
11	Mejobo	Jepang	6,718	96	1.9	2,316	45.8	844	16.7	544	10.8	12	0.2	317	6.3	923	18.3	5,052	75.2
12	Jekulo	Jekulo	8,115	271	4.2	3,388	52.4	1,610	24.9	395	6.1	59	0.9	124	1.9	620	9.6	6,467	79.7
13	Jekulo	Tanjungrejo	10,940	338	3.8	5,771	65.2	1,855	21.0	302	3.4	6	0.1	173	2.0	405	4.6	8,850	80.9
14	Bae	Bae	9,938	134	1.7	4,502	56.3	1,737	21.7	648	8.1	68	0.9	259	3.2	642	8.0	7,990	80.4
15	Bae	Dersalam	4,974	124	3.1	2,235	55.5	936	23.3	268	6.7	27	0.7	87	2.2	348	8.6	4,025	80.9
16	Gebog	Gribig	10,127	210	2.5	5,901	71.0	1,418	17.0	312	3.8	18	0.2	86	1.0	372	4.5	8,317	82.1
17	Gebog	Gondosari	7,877	154	2.5	3,110	50.0	1,017	16.3	263	4.2	292	4.7	75	1.2	1,310	21.1	6,221	79.0
18	Dawe	Dawe	11,552	164	1.8	6,401	69.7	1,528	16.6	182	2.0	195	2.1	49	0.5	668	7.3	9,187	79.5
19	Dawe	Rejosari	7,445	219	3.6	4,329	71.4	898	14.8	113	1.9	132	2.2	18	0.3	351	5.8	6,060	81.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			151,881	3,585	3.0	72,682	61.2	24,091	20.3	5,254	4.4	941	0.8	3,078	2.6	9,111	7.7	118,742	78.2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi 2021

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kaliwungu	Kaliwungu	1,174	14	1.3	839	79.8	147	14.0	8	0.8	0	0.0	30	2.9	14	1.3	1,052	89.6
2	Kaliwungu	Sidorekso	666	0	0.0	331	87.8	1	0.3	7	1.9	0	0.0	3	0.8	35	9.3	377	56.6
3	Kota	Wergu Wetan	395	8	2.1	347	91.3	12	3.2	3	0.8	0	0.0	7	1.8	3	0.8	380	96.2
4	Kota	Purwosari	480	7	2.3	138	46.0	131	43.7	4	1.3	0	0.0	1	0.3	19	6.3	300	62.5
5	Kota	Rendeng	519	41	8.3	300	61.0	143	29.1	5	1.0	0	0.0	0	0.0	3	0.6	492	94.8
6	Jati	Jati	1,049	50	6.3	605	76.0	73	9.2	15	1.9	0	0.0	23	2.9	30	3.8	796	75.9
7	Jati	Ngembal Kulon	743	53	8.4	277	43.8	140	22.2	13	2.1	0	0.0	93	14.7	56	8.9	632	85.1
8	Undaan	Undaan	623	0	0.0	390	64.4	212	35.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	0.7	606	97.3
9	Undaan	Ngemplak	475	3	1.2	217	87.1	4	1.6	2	0.8	0	0.0	17	6.8	6	2.4	249	52.4
10	Mejobo	Mejobo	600	48	8.5	317	56.3	121	21.5	4	0.7	5	0.9	15	2.7	53	9.4	563	93.8
11	Mejobo	Jepang	518	0	0.0	257	78.8	1	0.3	5	1.5	0	0.0	24	7.4	39	12.0	326	62.9
12	Jekulo	Jekulo	745	13	2.1	355	58.7	207	34.2	5	0.8	0	0.0	6	1.0	19	3.1	605	81.2
13	Jekulo	Tanjungrejo	1,071	70	7.6	415	45.0	410	44.4	9	1.0	0	0.0	14	1.5	5	0.5	923	86.2
14	Bae	Bae	738	0	0.0	233	60.1	130	33.5	2	0.5	0	0.0	13	3.4	10	2.6	388	52.6
15	Bae	Dersalam	562	9	2.9	149	48.2	68	22.0	23	7.4	7	2.3	23	7.4	30	9.7	309	55.0
16	Gebog	Gribig	1,138	83	18.8	284	64.4	69	15.6	1	0.2	0	0.0	4	0.9	0	0.0	441	38.8
17	Gebog	Gondosari	818	1	0.2	556	90.4	8	1.3	1	0.2	0	0.0	4	0.7	45	7.3	615	75.2
18	Dawe	Dawe	1,098	11	1.1	974	94.7	35	3.4	3	0.3	0	0.0	0	0.0	6	0.6	1,029	93.7
19	Dawe	Rejosari	593	11	2.1	465	88.1	36	6.8	2	0.4	0	0.0	9	1.7	5	0.9	528	89.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,005	422	4.0	7,449	70.2	1,948	18.4	112	1.1	12	0.1	286	2.7	382	3.6	10,611	76

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi 2021

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN			JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Kaliwungu	Kaliwungu	1,318	264	491	186.3	612	558	1,170	101	91	192	101	100.0	91	100.0	192	100.0	
2	Kaliwungu	Sidorekso	720	144	244	169.4	349	312	661	18	26	44	18	100.0	26	100.0	44	100.0	
3	Kota	Wergu Wetan	419	84	122	145.6	187	206	393	24	23	47	24	100.0	23	100.0	47	100.0	
4	Kota	Purwosari	522	104	135	129.3	261	214	475	25	19	44	25	100.0	19	100.0	44	100.0	
5	Kota	Rendeng	567	113	108	95.2	266	252	518	28	29	57	28	100.0	29	100.0	57	100.0	
6	Jati	Jati	1,130	226	310	137.2	541	504	1,045	13	9	22	13	100.0	9	100.0	22	100.0	
7	Jati	Ngembal Kulon	865	173	346	200.0	382	355	737	25	25	50	25	100.0	25	100.0	50	100.0	
8	Undaan	Undaan	731	146	167	114.2	324	293	617	18	16	34	18	100.0	16	100.0	34	100.0	
9	Undaan	Ngemplak	532	106	80	75.2	233	235	468	21	13	34	21	100.0	13	100.0	34	100.0	
10	Mejobo	Mejobo	672	134	239	177.8	288	308	596	18	33	51	18	100.0	33	100.0	51	100.0	
11	Mejobo	Jepang	612	122	137	111.9	268	247	515	41	40	81	41	100.0	40	100.0	81	100.0	
12	Jekulo	Jekulo	832	166	110	66.1	399	342	741	13	12	25	13	100.0	12	100.0	25	100.0	
13	Jekulo	Tanjungrejo	1,152	230	154	66.8	526	531	1,057	20	32	52	20	100.0	32	100.0	52	100.0	
14	Bae	Bae	816	163	143	87.6	368	367	735	13	14	27	13	100.0	14	100.0	27	100.0	
15	Bae	Dersalam	615	123	102	82.9	287	273	560	30	20	50	30	100.0	20	100.0	50	100.0	
16	Gebog	Gribig	1,250	250	293	117.2	552	584	1,136	103	67	170	103	100.0	67	100.0	170	100.0	
17	Gebog	Gondosari	956	191	426	222.8	413	399	812	24	39	63	24	100.0	39	100.0	63	100.0	
18	Dawe	Dawe	1,193	239	351	147.1	565	525	1,090	87	83	170	87	100.0	83	100.0	170	100.0	
19	Dawe	Rejosari	710	142	267	188.0	294	291	585	25	24	49	25	100.0	24	100.0	49	100.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				15,612	3,122	4,225	135.3	7,115	6,796	13,911	647	615	1,262	647	100.0	615	100.0	1,262	100.0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi 2021

TABEL 31

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kaliwungu	Kaliwungu	3	5	0	5	4	6	1	7	7	11	1	12
2	Kaliwungu	Sidorekso	1	2	0	2	1	1	0	1	2	3	0	3
3	Kota	Wergu Wetan	0	0	0	0	2	2	1	3	2	2	1	3
4	Kota	Purwosari	2	4	0	4	1	3	1	4	3	7	1	8
5	Kota	Rendeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jati	Jati	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
7	Jati	Ngembal Kulon	3	3	0	3	0	0	1	1	3	3	1	4
8	Undaan	Undaan	4	7	1	8	2	4	0	4	6	11	1	12
9	Undaan	Ngemplak	0	2	1	3	1	2	1	3	1	4	2	6
10	Mejobo	Mejobo	2	2	0	2	2	3	0	3	4	5	0	5
11	Mejobo	Jepang	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	2
12	Jekulo	Jekulo	0	4	0	4	1	4	0	4	1	8	0	8
13	Jekulo	Tanjungrejo	2	3	0	3	1	2	0	2	3	5	0	5
14	Bae	Bae	2	3	0	3	1	1	1	2	3	4	1	5
15	Bae	Dersalam	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
16	Gebog	Gribig	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
17	Gebog	Gondosari	3	4	0	4	6	9	1	10	9	13	1	14
18	Dawe	Dawe	3	3	0	3	4	4	0	4	7	7	0	7
19	Dawe	Rejosari	3	4	0	4	3	4	0	4	6	8	0	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			31	51	2	53	29	45	8	53	60	96	10	106
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			4.4	7.2	0.3	7.4	4.3	6.6	1.2	7.8	4.3	6.9	0.7	7.6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi 2021

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Kaliwungu	Kaliwungu	3	1	0	0	2	1	1	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Kaliwungu	Sidorekso	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota	Wergu Wetan	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Kota	Purwosari	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Kota	Rendeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jati	Jati	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Jati	Ngembal Kulon	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	Undaan	Undaan	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Undaan	Ngemplak	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	2
10	Mejobo	Mejobo	0	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Mejobo	Jepang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Jekulo	Jekulo	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0
13	Jekulo	Tanjungrejo	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Bae	Bae	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
15	Bae	Dersalam	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Gebog	Gribig	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
17	Gebog	Gondosari	5	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0	0	1	0	0
18	Dawe	Dawe	4	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Dawe	Rejosari	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	19	0	0	10	7	1	1	0	0	0	1	33	0	0	0	0	1	0	9	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi 2021

TABEL 33

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaliwungu	Kaliwungu	612	558	1,170	612	100.0	558	100.0	1,170	100.0	35	5.7	40	7.2	75	6.4
2	Kaliwungu	Sidorekso	349	312	661	349	100.0	312	100.0	661	100.0	11	3.2	22	7.1	33	5.0
3	Kota	Wergu Wetan	187	206	393	187	100.0	206	100.0	393	100.0	8	4.3	11	5.3	19	4.8
4	Kota	Purwosari	261	214	475	261	100.0	214	100.0	475	100.0	10	3.8	12	5.6	22	4.6
5	Kota	Rendeng	266	252	518	266	100.0	252	100.0	518	100.0	8	3.0	5	2.0	13	2.5
6	Jati	Jati	541	504	1,045	541	100.0	504	100.0	1,045	100.0	7	1.3	8	1.6	15	1.4
7	Jati	Ngembal Kulon	382	355	737	382	100.0	355	100.0	737	100.0	17	4.5	17	4.8	34	4.6
8	Undaan	Undaan	324	293	617	324	100.0	293	100.0	617	100.0	12	3.7	15	5.1	27	4.4
9	Undaan	Ngemplak	233	235	468	233	100.0	235	100.0	468	100.0	14	6.0	7	3.0	21	4.5
10	Mejobo	Mejobo	288	308	596	288	100.0	308	100.0	596	100.0	8	2.8	20	6.5	28	4.7
11	Mejobo	Jepang	268	247	515	268	100.0	247	100.0	515	100.0	18	6.7	15	6.1	33	6.4
12	Jekulo	Jekulo	399	342	741	399	100.0	342	100.0	741	100.0	12	3.0	12	3.5	24	3.2
13	Jekulo	Tanjungrejo	526	531	1,057	526	100.0	531	100.0	1,057	100.0	14	2.7	23	4.3	37	3.5
14	Bae	Bae	368	367	735	368	100.0	367	100.0	735	100.0	11	3.0	8	2.2	19	2.6
15	Bae	Dersalam	287	273	560	287	100.0	273	100.0	560	100.0	9	3.1	8	2.9	17	3.0
16	Gebog	Gribig	552	584	1,136	552	100.0	584	100.0	1,136	100.0	9	1.6	5	0.9	14	1.2
17	Gebog	Gondosari	413	399	812	413	100.0	399	100.0	812	100.0	17	4.1	28	7.0	45	5.5
18	Dawe	Dawe	565	525	1,090	565	100.0	525	100.0	1,090	100.0	13	2.3	15	2.9	28	2.6
19	Dawe	Rejosari	294	291	585	294	100.0	291	100.0	585	100.0	24	8.2	16	5.5	40	6.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,115	6,796	13,911	7,115	100.0	6,796	100.0	13,911	100.0	257	3.6	287	4.2	544	3.9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi 2021

TABEL 34

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaliwungu	Kaliwungu	612	558	1,170	606	99.0	550	98.6	1,156	98.8	606	99.0	550	98.6	1,156	98.8
2	Kaliwungu	Sidorekso	349	312	661	315	90.3	299	95.8	614	92.9	315	90.3	299	95.8	614	92.9
3	Kota	Wergu Wetan	187	206	393	189	101.1	210	101.9	399	101.5	189	101.1	210	101.9	399	101.5
4	Kota	Purwosari	261	214	475	257	98.5	214	100.0	471	99.2	257	98.5	214	100.0	471	99.2
5	Kota	Rendeng	266	252	518	247	92.9	240	95.2	487	94.0	247	92.9	240	95.2	487	94.0
6	Jati	Jati	541	504	1,045	535	98.9	501	99.4	1,036	99.1	535	98.9	501	99.4	1,036	99.1
7	Jati	Ngembal Kulon	382	355	737	376	98.4	350	98.6	726	98.5	376	98.4	350	98.6	726	98.5
8	Undaan	Undaan	324	293	617	321	99.1	290	99.0	611	99.0	321	99.1	290	99.0	611	99.0
9	Undaan	Ngemplak	233	235	468	231	99.1	236	100.4	467	99.8	231	99.1	236	100.4	467	99.8
10	Mejobo	Mejobo	288	308	596	289	100.3	297	96.4	586	98.3	289	100.3	297	96.4	586	98.3
11	Mejobo	Jepang	268	247	515	265	98.9	246	99.6	511	99.2	263	98.1	246	99.6	509	98.8
12	Jekulo	Jekulo	399	342	741	393	98.5	341	99.7	734	99.1	393	98.5	341	99.7	734	99.1
13	Jekulo	Tanjungrejo	526	531	1,057	516	98.1	519	97.7	1,035	97.9	518	98.5	519	97.7	1,037	98.1
14	Bae	Bae	368	367	735	367	99.7	365	99.5	732	99.6	367	99.7	365	99.5	732	99.6
15	Bae	Dersalam	287	273	560	288	100.3	275	100.7	563	100.5	288	100.3	275	100.7	563	100.5
16	Gebog	Gribig	552	584	1,136	552	100.0	584	100.0	1,136	100.0	552	100.0	584	100.0	1,136	100.0
17	Gebog	Gondosari	413	399	812	407	98.5	393	98.5	800	98.5	407	98.5	393	98.5	800	98.5
18	Dawe	Dawe	565	525	1,090	559	98.9	520	99.0	1,079	99.0	559	98.9	520	99.0	1,079	99.0
19	Dawe	Rejosari	294	291	585	294	100.0	283	97.3	577	98.6	294	100.0	283	97.3	577	98.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,115	6,796	13,911	7,007	98.5	6,713	98.8	13,720	98.6	7,007	98.5	6,713	98.8	13,720	98.6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi 2021

Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaliwungu	Kaliwungu	1,171	706	60.3	697	589	84.5
2	Kaliwungu	Sidorekso	663	348	52.5	4,508	2,332	51.7
3	Kota	Wergu Wetan	395	317	80.3	181	86	47.5
4	Kota	Purwosari	476	174	36.6	273	89	32.6
5	Kota	Rendeng	342	342	100.0	516	219	42.4
6	Jati	Jati	1,048	1,048	100.0	1,150	645	56.1
7	Jati	Ngembal Kulon	743	220	29.6	1,996	1,023	51.3
8	Undaan	Undaan	616	487	79.1	298	40	13.4
9	Undaan	Ngemplak	465	325	69.9	218	166	76.1
10	Mejobo	Mejobo	596	511	85.7	599	362	60.4
11	Mejobo	Jepang	535	326	60.9	388	233	60.1
12	Jekulo	Jekulo	741	483	65.2	4,032	2,157	53.5
13	Jekulo	Tanjungrejo	1,053	377	35.8	527	175	33.2
14	Bae	Bae	735	550	74.8	3,123	1,659	53.1
15	Bae	Dersalam	559	466	83.4	246	231	93.9
16	Gebog	Gribig	1,136	739	65.1	6,453	4,036	62.5
17	Gebog	Gondosari	818	237	29.0	1,748	709	40.6
18	Dawe	Dawe	1,090	670	61.5	6,631	2,572	38.8
19	Dawe	Rejosari	600	390	65.0	3,809	854	22.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,782	8,716	63.2	37,393	18,177	48.6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi 2021

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaliwungu	Kaliwungu	612	558	1,170	515	84.2	545	97.7	1,060	90.6
2	Kaliwungu	Sidorekso	349	312	661	255	73.1	248	79.5	503	76.1
3	Kota	Wergu Wetan	187	206	393	181	96.8	214	103.9	395	100.5
4	Kota	Purwosari	261	214	475	267	102.3	235	109.8	502	105.7
5	Kota	Rendeng	266	252	518	218	82.0	213	84.5	431	83.2
6	Jati	Jati	541	504	1,045	469	86.7	449	89.1	918	87.8
7	Jati	Ngembal Kulon	382	355	737	407	106.5	361	101.7	768	104.2
8	Undaan	Undaan	324	293	617	369	113.9	327	111.6	696	112.8
9	Undaan	Ngemplak	233	235	468	228	97.9	241	102.6	469	100.2
10	Mejobo	Mejobo	288	308	596	280	97.2	336	109.1	616	103.4
11	Mejobo	Jepang	268	247	515	286	106.7	260	105.3	546	106.0
12	Jekulo	Jekulo	399	342	741	404	101.3	362	105.8	766	103.4
13	Jekulo	Tanjungrejo	526	531	1,057	513	97.5	541	101.9	1,054	99.7
14	Bae	Bae	368	367	735	385	104.6	357	97.3	742	101.0
15	Bae	Dersalam	287	273	560	272	94.8	282	103.3	554	98.9
16	Gebog	Gribig	552	584	1,136	542	98.2	540	92.5	1,082	95.2
17	Gebog	Gondosari	413	399	812	386	93.5	399	100.0	785	96.7
18	Dawe	Dawe	565	525	1,090	552	97.7	512	97.5	1,064	97.6
19	Dawe	Rejosari	294	291	585	281	95.6	290	99.7	571	97.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,115	6,796	13,911	6,810	95.7	6,712	98.8	13,522	97.2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi 2021

TABEL 37

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Kaliwungu	Kaliwungu	9	9	100.0
2	Kaliwungu	Sidorekso	6	6	100.0
3	Kota	Wergu Wetan	8	8	100.0
4	Kota	Purwosari	10	10	100.0
5	Kota	Rendeng	7	7	100.0
6	Jati	Jati	8	8	100.0
7	Jati	Ngembal Kulon	6	6	100.0
8	Undaan	Undaan	10	10	100.0
9	Undaan	Ngemplak	6	6	100.0
10	Mejobo	Mejobo	6	6	100.0
11	Mejobo	Jepang	5	5	100.0
12	Jekulo	Jekulo	6	6	100.0
13	Jekulo	Tanjungrejo	6	6	100.0
14	Bae	Bae	5	5	100.0
15	Bae	Dersalam	5	5	100.0
16	Gebog	Gribig	6	6	100.0
17	Gebog	Gondosari	5	5	100.0
18	Dawe	Dawe	9	9	100.0
19	Dawe	Rejosari	9	9	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			132	132	100.0

TABEL 38

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0								BCG									
						< 24 Jam			1 - 7 Hari			L			P			L + P			L		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kaliwungu	Kaliwungu	616	625	1,241	609	98.9	561	89.8	1,170	94.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	534	86.7	619	99.0	1,153	92.9
2	Kaliwungu	Sidorekso	360	298	658	358	99.4	294	98.7	652	99.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	331	91.9	300	100.7	631	95.9
3	Kota	Wergu Wetan	206	202	408	217	105.3	162	80.2	379	92.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	188	91.3	193	95.5	381	93.4
4	Kota	Purwosari	297	254	551	252	84.8	221	87.0	473	85.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	276	92.9	251	98.8	527	95.6
5	Kota	Rendeng	247	269	516	262	106.1	256	95.2	518	100.4	25	10.1	20	7.4	45	8.7	228	92.3	242	90.0	470	91.1
6	Jati	Jati	555	535	1,090	547	98.6	506	94.6	1,053	96.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	545	98.2	518	96.8	1,063	97.5
7	Jati	Ngembal Kulon	422	426	848	412	97.6	394	92.5	806	95.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	405	96.0	402	94.4	807	95.2
8	Undaan	Undaan	400	340	740	321	80.3	291	85.6	612	82.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	278	69.5	284	83.5	562	75.9
9	Undaan	Ngemplak	239	242	481	233	97.5	235	97.1	468	97.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	199	83.3	214	88.4	413	85.9
10	Mejobo	Mejobo	304	356	660	316	103.9	311	87.4	627	95.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	324	106.6	326	91.6	650	98.5
11	Mejobo	Jepang	334	310	644	274	82.0	257	82.9	531	82.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	326	97.6	307	99.0	633	98.3
12	Jekulo	Jekulo	414	393	807	396	95.7	334	85.0	730	90.5	4	1.0	2	0.5	6	0.7	422	101.9	377	95.9	799	99.0
13	Jekulo	Tanjungrejo	544	550	1,094	537	98.7	530	96.4	1,067	97.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	536	98.5	537	97.6	1,073	98.1
14	Bae	Bae	368	364	732	362	98.4	364	100.0	726	99.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	354	96.2	363	99.7	717	98.0
15	Bae	Dersalam	259	304	563	276	106.6	277	91.1	553	98.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	268	103.5	287	94.4	555	98.6
16	Gebog	Gribig	550	586	1,136	557	101.3	579	98.8	1,136	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	553	100.5	565	96.4	1,118	98.4
17	Gebog	Gondosari	441	383	824	407	92.3	406	106.0	813	98.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	427	96.8	446	116.4	873	105.9
18	Dawe	Dawe	622	596	1,218	566	91.0	521	87.4	1,087	89.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	601	96.6	568	95.3	1,169	96.0
19	Dawe	Rejosari	323	344	667	266	82.4	285	82.8	551	82.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	274	84.8	271	78.8	545	81.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,501	7,377	14,878	7,168	95.6	6,784	92.0	13,952	93.8	29	0.4	22	0.3	51	0.3	7,069	94.2	7,070	95.8	14,139	95.0

Sumber : Seksi Survailens Imunisasi 2021

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																		IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L			P			L + P			L			P			L + P			L			P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kaliwungu	Kaliwungu	616	625	1,241	596	96.8	580	92.8	1,176	94.8	590	95.8	586	93.8	1,176	94.8	558	90.6	618	98.9	1,176	94.8	566	91.9	610	97.6	1,176	94.8
2	Kaliwungu	Sidoreksa	360	298	658	336	93.3	295	99.0	631	95.9	336	93.3	295	99.0	631	95.9	333	92.5	296	99.3	629	95.6	332	92.2	297	99.7	629	95.6
3	Kota	Wergu Wetan	206	202	408	212	102.9	164	81.2	376	92.2	220	106.8	185	91.6	405	99.3	224	108.7	183	90.6	407	99.8	224	108.7	183	90.6	407	99.8
4	Kota	Purwosari	297	254	551	283	95.3	260	102.4	543	98.5	283	95.3	260	102.4	543	98.5	288	97.0	255	100.4	543	98.5	217	73.1	196	77.2	413	75.0
5	Kota	Rendeng	247	269	516	236	95.5	255	94.8	491	95.2	238	96.4	257	95.5	495	95.9	226	91.5	244	90.7	470	91.1	226	91.5	244	90.7	470	91.1
6	Jati	Jati	555	535	1,090	539	97.1	517	96.6	1,056	96.9	538	96.9	518	96.8	1,056	96.9	539	97.1	524	97.9	1,063	97.5	539	97.1	524	97.9	1,063	97.5
7	Jati	Ngembal Kulon	422	426	848	419	99.3	398	93.4	817	96.3	420	99.5	401	94.1	821	96.8	383	90.8	390	91.5	773	91.2	383	90.8	390	91.5	773	91.2
8	Undaan	Undaan	400	340	740	292	73.0	291	85.6	583	78.8	310	77.5	295	86.8	605	81.8	310	77.5	279	82.1	589	79.6	346	86.5	314	92.4	660	89.2
9	Undaan	Ngemplak	239	242	481	198	82.8	191	78.9	389	80.9	198	82.8	191	78.9	389	80.9	199	83.3	218	90.1	417	86.7	199	83.3	218	90.1	417	86.7
10	Mejobo	Mejobo	304	356	660	302	99.3	354	99.4	656	99.4	302	99.3	354	99.4	656	99.4	302	99.3	354	99.4	656	99.4	302	99.3	354	99.4	656	99.4
11	Mejobo	Jepang	334	310	644	255	76.3	252	81.3	507	78.7	316	94.6	317	102.3	633	98.3	326	97.6	307	99.0	633	98.3	326	97.6	307	99.0	633	98.3
12	Jekulo	Jekulo	414	393	807	355	85.7	350	89.1	705	87.4	361	87.2	350	89.1	711	88.1	377	91.1	366	93.1	743	92.1	376	90.8	367	93.4	743	92.1
13	Jekulo	Tanjungrejo	544	550	1,094	537	98.7	538	97.8	1,075	98.3	537	98.7	538	97.8	1,075	98.3	512	94.1	543	98.7	1,055	96.4	512	94.1	543	98.7	1,055	96.4
14	Bae	Bae	368	364	732	346	94.0	358	98.4	704	96.2	346	94.0	358	98.4	704	96.2	354	96.2	355	97.5	709	96.9	354	96.2	355	97.5	709	96.9
15	Bae	Dersalam	259	304	563	265	102.3	283	93.1	548	97.3	268	103.5	281	92.4	549	97.5	260	100.4	292	96.1	552	98.0	258	99.6	294	96.7	552	98.0
16	Gebog	Gribig	550	586	1,136	550	100.0	569	97.1	1,119	98.5	550	100.0	569	97.1	1,119	98.5	548	99.6	567	96.8	1,115	98.2	548	99.6	567	96.8	1,115	98.2
17	Gebog	Gondosari	441	383	824	438	99.3	446	116.4	884	107.3	438	99.3	446	116.4	884	107.3	436	98.9	446	116.4	882	107.0	436	98.9	446	116.4	882	107.0
18	Dawe	Dawe	622	596	1,218	608	97.7	549	92.1	1,157	95.0	608	97.7	549	92.1	1,157	95.0	567	91.2	591	99.2	1,158	95.1	567	91.2	591	99.2	1,158	95.1
19	Dawe	Rejosari	323	344	667	290	89.8	267	77.6	557	83.5	240	74.3	249	72.4	489	73.3	246	76.2	261	75.9	507	76.0	246	76.2	261	75.9	507	76.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,501	7,377	14,878	7,057	94.1	6,917	93.8	13,974	93.9	7,099	94.6	6,999	94.9	14,098	94.8	6,988	93.2	7,089	96.1	14,077	94.6	6,957	92.7	7,061	95.7	14,018	94.2

Sumber : Seksi Surveilans Imunisasi 2021

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, disisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPACK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA		BADUTA DIIMUNISASI														
					DPT-HB-Hib4						CAMPACK/MR2								
					L			P			L + P			L			P		
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Kaliwungu	Kaliwungu	616	625	1,241	521	84.6	522	83.5	1,043	84.0	409	66.4	449	71.8	858	69.1		
2	Kaliwungu	Sidorekso	297	341	638	292	98.3	316	92.7	608	95.3	292	98.3	317	93.0	609	95.5		
3	Kota	Wergu Wetan	357	461	818	331	92.7	337	73.1	668	81.7	357	100.0	340	73.8	697	85.2		
4	Kota	Purwosari	186	175	361	188	101.1	167	95.4	355	98.3	188	101.1	167	95.4	355	98.3		
5	Kota	Rendeng	231	250	481	206	89.2	226	90.4	432	89.8	177	76.6	189	75.6	366	76.1		
6	Jati	Jati	504	499	1,003	501	99.4	486	97.4	987	98.4	502	99.6	484	97.0	986	98.3		
7	Jati	Ngembal Kulon	440	461	901	412	93.6	421	91.3	833	92.5	357	81.1	406	88.1	763	84.7		
8	Undaan	Undaan	370	368	738	381	103.0	367	99.7	748	101.4	352	95.1	349	94.8	701	95.0		
9	Undaan	Ngemplak	319	235	554	243	76.2	225	95.7	468	84.5	193	60.5	202	86.0	395	71.3		
10	Mejobo	Mejobo	606	714	1,320	511	84.3	577	80.8	1,088	82.4	503	83.0	546	76.5	1,049	79.5		
11	Mejobo	Jepang	588	495	1,083	265	45.1	272	54.9	537	49.6	391	66.5	365	73.7	756	69.8		
12	Jekulo	Jekulo	412	415	827	203	49.3	212	51.1	415	50.2	363	88.1	330	79.5	693	83.8		
13	Jekulo	Tanjungrejo	545	531	1,076	531	97.4	506	95.3	1,037	96.4	531	97.4	502	94.5	1,033	96.0		
14	Bae	Bae	376	405	781	286	76.1	278	68.6	564	72.2	263	69.9	249	61.5	512	65.6		
15	Bae	Dersalam	262	299	561	272	103.8	274	91.6	546	97.3	266	101.5	278	93.0	544	97.0		
16	Gebog	Gribig	538	569	1,107	498	92.6	496	87.2	994	89.8	398	74.0	397	69.8	795	71.8		
17	Gebog	Gondosari	890	906	1,796	875	98.3	890	98.2	1,765	98.3	771	86.6	784	86.5	1,555	86.6		
18	Dawe	Dawe	414	360	774	400	96.6	343	95.3	743	96.0	386	93.2	352	97.8	738	95.3		
19	Dawe	Rejosari	360	330	690	212	58.9	239	72.4	451	65.4	182	50.6	162	49.1	344	49.9		
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,311	8,439	16,750	7,128	85.8	7,154	84.8	14,282	85.3	6,881	82.8	6,868	81.4	13,749	82.1		

Sumber : Seksi Survailens Imunisasi 2021

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaliwungu	Kaliwungu	680	680	100.0	4,181	4,181	100.0	4,861	4,861	100.0
2	Kaliwungu	Sidorekso	314	314	100.0	2,525	2,525	100.0	2,839	2,839	100.0
3	Kota	Wergu Wetan	234	234	100.0	1,417	1,417	100.0	1,651	1,651	100.0
4	Kota	Purwosari	258	258	100.0	2,076	2,076	100.0	2,334	2,334	100.0
5	Kota	Rendeng	381	381	100.0	1,450	1,450	100.0	1,830	1,830	100.0
6	Jati	Jati	612	612	100.0	3,401	3,401	100.0	4,013	4,013	100.0
7	Jati	Ngembal Kulon	443	443	100.0	2,872	2,870	99.9	3,315	3,313	99.9
8	Undaan	Undaan	336	336	100.0	2,584	2,584	100.0	2,920	2,920	100.0
9	Undaan	Ngemplak	242	242	100.0	1,977	1,977	100.0	2,219	2,219	100.0
10	Mejobo	Mejobo	359	359	100.0	2,223	2,223	100.0	2,582	2,582	100.0
11	Mejobo	Jepang	527	527	100.0	2,562	2,562	100.0	3,089	3,089	100.0
12	Jekulo	Jekulo	443	443	100.0	2,510	2,510	100.0	2,953	2,953	100.0
13	Jekulo	Tanjungrejo	607	607	100.0	3,947	3,947	100.0	4,554	4,554	100.0
14	Bae	Bae	385	385	100.0	2,628	2,628	100.0	3,013	3,013	100.0
15	Bae	Dersalam	298	298	100.0	2,056	2,056	100.0	2,354	2,354	100.0
16	Gebog	Gribig	571	571	100.0	4,364	4,364	100.0	4,935	4,935	100.0
17	Gebog	Gondosari	556	556	100.0	3,061	3,061	100.0	3,617	3,617	100.0
18	Dawe	Dawe	589	589	100.0	3,597	3,597	100.0	4,186	4,186	100.0
19	Dawe	Rejosari	561	561	100.0	3,555	3,555	100.0	4,116	4,116	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,392	8,392	100.00	52,983	52,982	99.997	61,375	61,373	99.998

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi 2021

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaliwungu	Kaliwungu	2,400	2,498	4,898	2,180	90.8	2,235	89.5	4,415	90.1
2	Kaliwungu	Sidorekso	1,280	1,262	2,542	877	68.5	918	72.7	1,795	70.6
3	Kota	Wergu Wetan	675	680	1,355	383	56.7	478	70.3	861	63.5
4	Kota	Purwosari	1,163	1,099	2,262	992	85.3	968	88.1	1,960	86.6
5	Kota	Rendeng	1,049	1,021	2,070	748	71.3	726	71.1	1,474	71.2
6	Jati	Jati	1,565	1,526	3,091	1,113	71.1	1,114	73.0	2,227	72.0
7	Jati	Ngembal Kulon	1,694	1,589	3,283	1,126	66.5	1,152	72.5	2,278	69.4
8	Undaan	Undaan	1,491	1,369	2,860	1,302	87.3	1,167	85.2	2,469	86.3
9	Undaan	Ngemplak	1,019	978	1,997	968	95.0	911	93.1	1,879	94.1
10	Mejobo	Mejobo	1,130	1,510	2,640	946	83.7	1,192	78.9	2,138	81.0
11	Mejobo	Jepang	1,336	1,240	2,576	1,231	92.1	1,272	102.6	2,503	97.2
12	Jekulo	Jekulo	1,508	1,503	3,011	1,305	86.5	1,392	92.6	2,697	89.6
13	Jekulo	Tanjungrejo	2,176	2,200	4,376	1,826	83.9	1,898	86.3	3,724	85.1
14	Bae	Bae	1,442	1,371	2,813	1,426	98.9	1,369	99.9	2,795	99.4
15	Bae	Dersalam	1,070	1,053	2,123	912	85.2	1,027	97.5	1,939	91.3
16	Gebog	Gribig	2,119	2,246	4,365	1,841	86.9	1,881	83.7	3,722	85.3
17	Gebog	Gondosari	1,679	1,609	3,288	1,325	78.9	1,441	89.6	2,766	84.1
18	Dawe	Dawe	2,488	2,384	4,872	2,118	85.1	2,190	91.9	4,308	88.4
19	Dawe	Rejosari	1,413	1,317	2,730	723	51.2	708	53.8	1,431	52.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			28,697	28,455	57,152	23,342	81.3	24,039	84	47,381	82.9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi 2021

Keterangan: *cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

+ Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaliwungu	Kaliwungu	2,739	2,765	5,504	2,689	2,765	5,454	98.2	100.0	99.1
2	Kaliwungu	Sidorekso	1,613	1,576	3,189	1,292	1,261	2,553	80.1	80.0	80.1
3	Kota	Wergu Wetan	877	885	1,762	640	646	1,286	73.0	73.0	73.0
4	Kota	Purwosari	1,394	1,263	2,657	995	890	1,885	71.4	70.5	70.9
5	Kota	Rendeng	1,195	1,373	2,568	1,100	1,373	2,473	92.1	100.0	96.3
6	Jati	Jati	2,110	2,103	4,213	1,833	1,921	3,754	86.9	91.3	89.1
7	Jati	Ngembal Kulon	1,864	1,880	3,744	1,326	1,346	2,672	71.1	71.6	71.4
8	Undaan	Undaan	1,662	1,484	3,146	1,285	1,198	2,483	77.3	80.7	78.9
9	Undaan	Ngemplak	1,316	1,075	2,391	1,181	954	2,135	89.7	88.7	89.3
10	Mejobo	Mejobo	1,280	1,450	2,730	1,051	1,191	2,242	82.1	82.1	82.1
11	Mejobo	Jepang	1,576	1,701	3,277	1,356	1,486	2,842	86.0	87.4	86.7
12	Jekulo	Jekulo	1,647	1,634	3,281	1,451	1,448	2,899	88.1	88.6	88.4
13	Jekulo	Tanjungrejo	2,366	2,541	4,907	1,749	1,782	3,531	73.9	70.1	72.0
14	Bae	Bae	1,741	1,627	3,368	1,521	1,428	2,948	87.3	87.7	87.5
15	Bae	Dersalam	876	846	1,722	579	589	1,168	66.1	69.6	67.8
16	Gebog	Gribig	2,723	2,796	5,519	2,178	2,237	4,415	80.0	80.0	80.0
17	Gebog	Gondosari	1,922	1,927	3,849	1,750	3,485	5,235	91.1	180.9	136.0
18	Dawe	Dawe	2,090	2,379	4,469	1,672	1,903	3,575	80.0	80.0	80.0
19	Dawe	Rejosari	1,543	1,512	3,055	1,017	1,026	2,043	65.9	67.9	66.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			32,534	32,817	65,351	26,665	28,929	55,594	82.0	88.2	85.1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi 2021

TABEL 44

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaliwungu	Kaliwungu	4,590	115	2.5	4,582	266	5.8	4,581	80	1.7
2	Kaliwungu	Sidorekso	2,666	131	4.9	2,666	163	6.1	2,666	212	8.0
3	Kota	Wergu Wetan	1,700	59	3.5	1,693	61	3.6	1,690	61	3.6
4	Kota	Purwosari	2,788	47	1.7	2,788	30	1.1	2,788	18	0.6
5	Kota	Rendeng	2,185	86	3.9	2,185	113	5.2	2,185	231	10.6
6	Jati	Jati	4,187	37	0.9	4,186	34	0.8	4,186	39	0.9
7	Jati	Ngembal Kulon	3,814	74	1.9	3,813	80	2.1	3,813	34	0.9
8	Undaan	Undaan	3,306	561	17.0	3,301	304	9.2	3,301	454	13.8
9	Undaan	Ngemplak	2,409	118	4.9	2,409	55	2.3	2,407	42	1.7
10	Mejobo	Mejobo	2,575	64	2.5	2,564	60	2.3	2,560	115	4.5
11	Mejobo	Jepang	3,384	48	1.4	3,375	162	4.8	3,377	6	0.2
12	Jekulo	Jekulo	2,963	162	5.5	2,956	150	5.1	2,953	84	2.8
13	Jekulo	Tanjungrejo	3,424	77	2.2	3,415	73	2.1	3,421	114	3.3
14	Bae	Bae	2,327	66	2.8	2,325	133	5.7	2,327	52	2.2
15	Bae	Dersalam	2,040	104	5.1	2,029	66	3.3	2,030	111	5.5
16	Gebog	Gribig	5,178	64	1.2	5,177	106	2.0	5,177	37	0.7
17	Gebog	Gondosari	4,246	138	3.3	4,224	196	4.6	4,239	101	2.4
18	Dawe	Dawe	4,361	187	4.3	4,360	129	3.0	4,359	225	5.2
19	Dawe	Rejosari	2,903	334	11.5	2,902	573	19.7	2,898	296	10.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			61,046	2,472	4.0	60,950	2,754	4.5	60,958	2,312	3.8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi 2021

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kaliwungu	Kaliwungu	1,017	1,017	100.0	1,438	1,438	100.0	2,094	2,094	100.0	2,455	2,455	100.0	38	38	100.0	9	9	100.0	9	9	100.0
2	Kaliwungu	Sidorekso	587	587	100.0	381	381	100.0	8	8	100.0	968	968	100.0	24	24	100.0	5	5	100.0	1	1	100.0
3	Kota	Wergu Wetan	688	267	38.8	833	833	100.0	1,062	1,062	100.0	1,521	1,100	72.3	22	22	100.0	7	7	100.0	7	7	100.0
4	Kota	Purwosari	1,001	1,001	100.0	1,875	1,875	100.0	2,404	2,404	100.0	2,876	2,876	100.0	21	21	100.0	7	7	100.0	9	9	100.0
5	Kota	Rendeng	732	732	100.0	998	998	100.0	920	920	100.0	1,730	1,730	100.0	21	21	100.0	5	5	100.0	5	5	100.0
6	Jati	Jati	691	691	100.0	1,139	0	0.0	607	607	100.0	1,830	691	37.8	30	30	100.0	8	8	100.0	4	4	100.0
7	Jati	Ngembal Kulon	732	262	35.8	324	159	49.1	9	9	100.0	1,056	421	39.9	24	24	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
8	Undaan	Undaan	707	707	100.0	849	0	0.0	802	802	100.0	1,556	707	45.4	26	26	100.0	7	7	100.0	4	4	100.0
9	Undaan	Ngemplak	539	0	0.0	371	0	0.0	368	134	36.4	910	0	0.0	20	20	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
10	Mejobo	Mejobo	552	542	98.2	95	95	100.0	227	221	97.4	647	637	98.5	30	30	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0
11	Mejobo	Jepang	620	620	100.0	1,034	1,034	100.0	1,057	1,057	100.0	1,654	1,654	100.0	28	28	100.0	7	7	100.0	5	5	100.0
12	Jekulo	Jekulo	616	616	100.0	484	484	100.0	518	360	69.5	1,100	1,100	100.0	31	31	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0
13	Jekulo	Tanjungrejo	964	964	100.0	1,302	1,300	99.8	764	764	100.0	2,266	2,264	99.9	42	42	100.0	8	8	100.0	5	5	100.0
14	Bae	Bae	700	700	100.0	1,167	1,167	100.0	485	375	77.3	1,867	1,867	100.0	28	28	100.0	7	7	100.0	3	3	100.0
15	Bae	Dersalam	393	316	80.4	60	29	48.3	775	414	53.4	2,617	2,044	78.1	21	17	81.0	2	1	50.0	3	2	66.7
16	Gebog	Gribig	942	317	33.7	990	424	42.8	805	285	35.4	1,932	741	38.4	40	40	100.0	5	5	100.0	8	8	100.0
17	Gebog	Gondosari	739	739	100.0	694	694	100.0	645	645	100.0	1,433	1,433	100.0	41	41	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0
18	Dawe	Dawe	976	976	100.0	1,134	1,134	100.0	546	546	100.0	2,110	2,110	100.0	48	48	100.0	12	12	100.0	5	5	100.0
19	Dawe	Rejosari	538	538	100.0	692	692	100.0	482	482	100.0	1,230	1,230	100.0	33	33	100.0	9	9	100.0	2	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,734	11,592	84.4	15,860	12,737	80.3	14,578	13,189	90.5	31,758	26,028	82.0	568	564	99.3	119	118	99.2	83	82	98.8

Sumber : Seksi Promosi Dan Pemberdayaan Kesehatan 2021

TABEL 46

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaliwungu	Kaliwungu	97	63	1.5	5	5	100.0
2	Kaliwungu	Sidorekso	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Kota	Wergu Wetan	0	0	#DIV/0!	240	27	11.3
4	Kota	Purwosari	196	112	1.8	904	22	2.4
5	Kota	Rendeng	140	34	4.1	1,050	10	1.0
6	Jati	Jati	31	37	0.8	428	28	6.5
7	Jati	Ngembal Kulon	1	5	0.2	1,325	68	5.1
8	Undaan	Undaan	1	1	1.0	239	98	41.0
9	Undaan	Ngemplak	26	3	8.7	363	4	1.1
10	Mejobo	Mejobo	39	60	0.7	39	8	20.5
11	Mejobo	Jepang	61	51	1.2	682	9	1.3
12	Jekulo	Jekulo	120	33	3.6	1,132	37	3.3
13	Jekulo	Tanjungrejo	22	27	0.8	627	42	6.7
14	Bae	Bae	20	5	4.0	513	21	4.1
15	Bae	Dersalam	0	2	0.0	435	10	2.3
16	Gebog	Gribig	302	10	30.2	1,048	0	0.0
17	Gebog	Gondosari	150	64	2.3	8	9	112.5
18	Dawe	Dawe	12	20	0.6	365	35	9.6
19	Dawe	Rejosari	0	154	0.0	980	85	8.7
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1,218	681	1.8	10,383	518	5.0

Sumber : Seksi Promosi Dan Pemberdayaan Kesehatan 2021

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI				MURID SD/MI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Kaliwungu	Kaliwungu	38	38	100.0	38	100.0	3,042	3,149	6,191	2,688	88.4	2,656	84.3	5,344	86.3	77	19	96	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Kaliwungu	Sidorekso	24	0	0.0	0	0.0	1,789	1,627	3,416	1,789	100.0	1,627	100.0	3,416	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Kota	Wergu Wetan	22	0	0.0	0	0.0	1,917	1,891	3,808	801	41.8	751	39.7	1,552	40.8	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Kota	Purwosari	21	0	0.0	0	0.0	4,034	2,481	6,515	3,526	87.4	2,147	86.5	5,673	87.1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Kota	Rendeng	21	21	100.0	21	100.0	2,267	2,513	4,780	2,267	100.0	2,513	100.0	4,780	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Jati	Jati	30	30	100.0	30	100.0	2,222	2,110	4,332	2,222	100.0	2,110	100.0	4,332	100.0	261	291	552	60	23.0	59	20.3	119	21.6
7	Jati	Ngembal Kulon	24	0	0.0	0	0.0	2,232	2,101	4,333	2,232	100.0	2,101	100.0	4,333	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Undaan	Undaan	26	0	0.0	0	0.0	2,072	1,922	3,994	2,072	100.0	1,922	100.0	3,994	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Undaan	Ngemplak	20	0	0.0	0	0.0	1,609	1,428	3,037	1,609	100.0	1,428	100.0	3,037	100.0	152	0	152	98	64.5	0	#DIV/0!	98	64.5
10	Mejobo	Mejobo	30	0	0.0	0	0.0	1,701	1,623	3,324	1,300	76.4	1,576	97.1	2,876	86.5	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Mejobo	Jepang	28	28	100.0	28	100.0	1,876	1,759	3,635	1,696	90.4	1,489	84.7	3,185	87.6	3	4	7	3	100.0	4	100.0	7	100.0
12	Jekulo	Jekulo	31	0	0.0	0	0.0	1,958	1,830	3,788	1,785	91.2	1,459	79.7	3,244	85.6	28	27	55	9	32.1	17	63.0	26	47.3
13	Jekulo	Tanjungrejo	42	0	0.0	0	0.0	2,451	2,361	4,812	2,355	96.1	2,295	97.2	4,650	96.6	153	133	286	56	36.6	66	49.6	122	42.7
14	Bae	Bae	28	0	0.0	0	0.0	2,143	1,989	4,132	2,022	94.4	1,987	99.9	4,009	97.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Bae	Dersalam	21	11	52.4	21	100.0	1,345	1,319	2,664	1,344	99.9	1,310	99.3	2,654	99.6	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Gebog	Gribig	40	0	0.0	0	0.0	2,885	2,831	5,716	2,831	98.1	2,815	99.4	5,646	98.8	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Gebog	Gondosari	41	0	0.0	41	100.0	2,962	2,525	5,487	2,882	97.3	2,522	99.9	5,404	98.5	61	108	169	61	100.0	108	100.0	169	100.0
18	Dawe	Dawe	48	0	0.0	0	0.0	1,890	1,885	3,775	1,890	100.0	1,885	100.0	3,775	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Dawe	Rejosari	33	0	0.0	0	0.0	1,767	1,659	3,426	1,760	99.6	1,653	99.6	3,413	99.6	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			568	128	22.5	179	31.5	42,162	39,003	81,165	39,071	92.7	36,246	92.9	75,317	92.8	735	582	1,317	287	39.0	254	43.6	541	41.1

Sumber : Seksi Promosi Dan Pemberdayaan Kesehatan 2021

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Kaliwungu	Kaliwungu	22,676	22,516	45,192		0.0		0.0	24,046	53.2		#DIV/0!		#DIV/0!	88	0.4	
2	Kaliwungu	Sidorekso	2,879	2,701	5,580	2,301	79.9	2,291	84.8	4,592	82.3	0	0.0	0	0.0	217	4.7	
3	Kota	Wergu Wetan	9,812	10,213	20,025	5,541	56.5	11,082	108.5	16,623	83.0	5,541	100.0	11,082	100.0	16,623	100.0	
4	Kota	Purwosari	9,787	10,188	19,975	1,074	11.0	1,303	12.8	2,377	11.9	309	28.8	330	25.3	639	26.9	
5	Kota	Rendeng	7,013	5,655	12,668	2,905	41.4	869	15.4	3,774	29.8	2,463	84.8	2,475	284.8	4,938	130.8	
6	Jati	Jati	19,113	19,788	38,901	7,605	39.8	22,133	111.9	29,738	76.4	0	0.0	0	0.0	16,273	54.7	
7	Jati	Ngembal Kulon	16,803	17,940	34,743	4,350	25.9	10,150	56.6	14,500	41.7	923	21.2	2,730	26.9	3,653	25.2	
8	Undaan	Undaan	780	2,494	3,274	486	62.3	1,758	70.5	2,244	68.5	342	70.4	1,388	79.0	1,730	77.1	
9	Undaan	Ngemplak	17,080	16,501	33,581	9,305	54.5	9,694	58.7	18,999	56.6	3,770	40.5	3,863	39.8	7,633	40.2	
10	Mejobo	Mejobo	12,932	13,115	26,047	5,037	38.9	5,206	39.7	10,243	39.3	133	2.6	113	2.2	246	2.4	
11	Mejobo	Jepang	2,055	2,067	4,122	2,055	100.0	2,067	100.0	4,122	100.0	369	18.0	493	23.9	862	20.9	
12	Jekulo	Jekulo	15,095	15,203	30,298	15,095	100.0	15,203	100.0	30,298	100.0	2,450	16.2	2,763	18.2	5,213	17.2	
13	Jekulo	Tanjungrejo	21,073	21,399	42,472	4,243	20.1	6,046	28.3	10,289	24.2	2,216	52.2	3,014	49.9	5,230	50.8	
14	Bae	Bae	14,533	14,648	29,181	14,533	100.0	14,648	100.0	29,181	100.0	0	0.0	0	0.0	119	0.4	
15	Bae	Dersalam	5,888	10,785	16,673	5,888	100.0	10,785	100.0	16,673	100.0	68	1.2	283	2.6	351	2.1	
16	Gebog	Gribig	30,388	29,552	59,940	6,879	22.6	9,384	31.8	16,263	27.1	1,121	16.3	1,411	15.0	2,532	15.6	
17	Gebog	Gondosari	14,907	15,208	30,115	1,228	8.2	1,667	11.0	2,895	9.6	122	9.9	204	12.2	326	11.3	
18	Dawe	Dawe	22,240	22,470	44,710	7,863	35.4	9,064	40.3	16,927	37.9	211	2.7	260	2.9	471	2.8	
19	Dawe	Rejosari			26,536		#DIV/0!		#DIV/0!	8,401	31.7		#DIV/0!		#DIV/0!	50	0.6	
JUMLAH (KAB/KOTA)			245,054	252,443	524,033	96,388	39.3	133,350	52.8	262,185	50.0	20,038	20.8	30,409	22.8	67,194	25.6	

Sumber : Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa 2021

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaliwungu	Kaliwungu	3,071	3,426	6,497	2,123	69.1	2,531	73.9	4,654	71.6
2	Kaliwungu	Sidorekso	1,457	1,897	3,354	1,367	93.8	1,705	89.9	3,072	91.6
3	Kota	Wergu Wetan	2,205	2,587	4,792	2,215	100.5	2,363	91.3	4,578	95.5
4	Kota	Purwosari	1,655	2,013	3,668	565	34.1	778	38.6	1,343	36.6
5	Kota	Rendeng	1,579	2,306	3,885	1,560	98.8	2,016	87.4	3,576	92.0
6	Jati	Jati	2,849	3,087	5,936	2,160	75.8	2,511	81.3	4,671	78.7
7	Jati	Ngembal Kulon	2,056	2,314	4,370	1,663	80.9	2,002	86.5	3,665	83.9
8	Undaan	Undaan	2,595	2,904	5,499	2,214	85.3	2,330	80.2	4,544	82.6
9	Undaan	Ngemplak	1,650	2,128	3,778	650	39.4	1,020	47.9	1,670	44.2
10	Mejobo	Mejobo	1,938	2,132	4,070	1,431	73.8	1,910	89.6	3,341	82.1
11	Mejobo	Jepang	3,402	4,501	7,903	3,402	100.0	4,501	100.0	7,903	100.0
12	Jekulo	Jekulo	2,450	2,916	5,366	2,004	81.8	3,330	114.2	5,334	99.4
13	Jekulo	Tanjungrejo	3,323	3,809	7,132	1,701	51.2	2,114	55.5	3,815	53.5
14	Bae	Bae	1,973	2,249	4,222	267	13.5	313	13.9	580	13.7
15	Bae	Dersalam	1,381	1,646	3,027	1,381	100.0	1,582	96.1	2,963	97.9
16	Gebog	Gribig	2,804	3,175	5,979	2,819	100.5	3,162	99.6	5,981	100.0
17	Gebog	Gondosari	2,152	3,109	5,261	3,148	146.3	3,480	111.9	6,628	126.0
18	Dawe	Dawe	3,418	4,308	7,726	669	19.6	718	16.7	1,387	18.0
19	Dawe	Rejosari	2,022	3,012	5,034	2,139	105.8	2,178	72.3	4,317	85.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			43,980	53,519	97,499	33,478	76.1	40,544	75.8	74,022	75.9

Sumber : Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa 2021

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaliwungu	Kaliwungu	V	V	V	V	V	V
2	Kaliwungu	Sidorekso	V	V	V	V	V	V
3	Kota	Wergu Wetan	V	V	V	V	V	V
4	Kota	Purwosari	V	V	V	V	V	V
5	Kota	Rendeng	V	V	V	V	V	V
6	Jati	Jati	V	V	V	V	V	V
7	Jati	Ngembal Kulon	V	V	V	V	V	V
8	Undaan	Undaan	V	V	V	V	V	V
9	Undaan	Ngemplak	V	V	V	V	V	V
10	Mejobo	Mejobo	V	V	V	V	V	V
11	Mejobo	Jepang	V	V	V	V	V	V
12	Jekulo	Jekulo	V	V	V	V	V	V
13	Jekulo	Tanjungrejo	V	V	V	V	V	V
14	Bae	Bae	V	V	V	V	V	V
15	Bae	Dersalam	V	V	V	V	V	V
16	Gebog	Gribig	V	V	V	V	V	V
17	Gebog	Gondosari	V	V	V	V	V	V
18	Dawe	Dawe	V	V	V	V	V	V
19	Dawe	Rejosari	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	19	19	19	19	19
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi 2021

Sumber : Seksi Promosi Dan Pemberdayaan Kesehatan 2021

catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 5

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS				KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kaliwungu	Kaliwungu	226	46	51.7	43	48.3	89	4
2	Kaliwungu	Sidoreksa	89	13	44.8	16	55.2	29	6
3	Kota	Wergu Wetan	31	9	64.3	5	35.7	14	0
4	Kota	Purwosari	50	10	47.6	11	52.4	21	3
5	Kota	Rendeng	78	11	47.8	12	52.2	23	0
6	Jati	Jati	107	23	50.0	23	50.0	46	0
7	Jati	Ngembal Kulon	117	21	48.8	22	51.2	43	3
8	Undaan	Undaan	29	10	45.5	12	54.5	22	2
9	Undaan	Ngemplak	134	7	46.7	8	53.3	15	0
10	Mejobo	Mejobo	72	11	44.0	14	56.0	25	1
11	Mejobo	Jepang	53	6	40.0	9	60.0	15	3
12	Jekulo	Jekulo	66	16	37.2	27	62.8	43	1
13	Jekulo	Tanjungrejo	92	23	48.9	24	51.1	47	2
14	Bae	Bae	80	11	36.7	19	63.3	30	1
15	Bae	Dersalam	74	12	48.0	13	52.0	25	0
16	Gebog	Gribig	107	23	52.3	21	47.7	44	0
17	Gebog	Gondosari	70	13	50.0	13	50.0	26	0
18	Dawe	Dawe	68	20	51.3	19	48.7	39	3
19	Dawe	Rejosari	46	7	50.0	7	50.0	14	2
20	RUMAH SAKIT		2,618	546	54.5	456	45.5	1,002	116
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,207	838	52.0	774	48.0	1,612	147
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			4,207						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR				100.0					
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK							204		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN							2,146		
CASE DETECTION RATE (%)							75.1		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								63.4	

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2021

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS				JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS			
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Kaliwungu	Kaliwungu	19	33	52	23	35	58	15	78.9	23	69.7	38	73.1	5	21.7	8	22.9	13	22.4	20	87.0	31	88.6	51	87.9	4	6.9
2	Kaliwungu	Sidorekso	14	8	22	16	11	27	2	14.3	2	25.0	4	18.2	11	68.8	9	81.8	20	74.1	13	81.3	11	100.0	24	88.9	3	11.1
3	Kota	Wergu Wetan	1	2	3	6	4	10	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	100.0	4	100.0	10	100.0	6	100.0	4	100.0	10	100.0	0	0.0
4	Kota	Purwo sari	11	8	19	13	9	22	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	84.6	9	100.0	20	90.9	11	84.6	9	100.0	20	90.9	1	4.5
5	Kota	Rendeng	2	4	6	5	5	10	1	50.0	1	25.0	2	33.3	4	80.0	4	80.0	8	80.0	5	100.0	5	100.0	10	100.0	0	0.0
6	Jati	Jati	7	4	11	26	17	43	3	42.9	4	100.0	7	63.6	23	88.5	13	76.5	36	83.7	26	100.0	17	100.0	43	100.0	0	0.0
7	Jati	Ngembal Kulon	10	6	16	15	10	25	0	0.0	0	0.0	0	0.0	13	86.7	10	100.0	23	92.0	13	86.7	10	100.0	23	92.0	0	0.0
8	Undaan	Undaan	13	8	21	17	18	35	9	69.2	7	87.5	16	76.2	7	41.2	10	55.6	17	48.6	16	94.1	17	94.4	33	94.3	2	5.7
9	Undaan	Ngemplak	5	7	12	5	8	13	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	80.0	7	87.5	11	84.6	4	80.0	7	87.5	11	84.6	0	0.0
10	Mejobo	Mejobo	12	10	22	18	15	33	8	66.7	9	90.0	17	77.3	9	50.0	3	20.0	12	36.4	17	94.4	12	80.0	29	87.9	4	12.1
11	Mejobo	Jepang	3	4	7	12	15	27	0	0.0	0	0.0	0	0.0	12	100.0	14	93.3	26	96.3	12	100.0	14	93.3	26	96.3	0	0.0
12	Jekulo	Jekulo	14	10	24	14	17	31	6	42.9	5	50.0	11	45.8	8	57.1	12	70.6	20	64.5	14	100.0	17	100.0	31	100.0	0	0.0
13	Jekulo	Tanjungrejo	15	9	24	21	15	36	13	86.7	9	100.0	22	91.7	7	33.3	5	33.3	12	33.3	20	95.2	14	93.3	34	94.4	1	2.8
14	Bae	Bae	5	1	6	5	3	8	2	40.0	0	0.0	2	33.3	3	60.0	3	100.0	6	75.0	5	100.0	3	100.0	8	100.0	0	0.0
15	Bae	Dersalam	5	5	10	9	7	16	3	60.0	5	100.0	8	80.0	5	55.6	2	28.6	7	43.8	8	88.9	7	100.0	15	93.8	1	6.3
16	Gebog	Gribig	10	14	24	12	14	26	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	91.7	14	100.0	25	96.2	11	91.7	14	100.0	25	96.2	1	3.8
17	Gebog	Gondosari	6	7	13	7	8	15	1	16.7	3	42.9	4	30.8	6	85.7	5	62.5	11	73.3	7	100.0	8	100.0	15	100.0	0	0.0
18	Dawe	Dawe	8	10	18	16	22	38	5	62.5	5	50.0	10	55.6	11	68.8	17	77.3	28	73.7	16	100.0	22	100.0	38	100.0	0	0.0
19	Dawe	Rejosari	7	8	15	13	13	26	4	57.1	6	75.0	10	66.7	8	61.5	6	46.2	14	53.8	12	92.3	12	92.3	24	92.3	0	0.0
20	RUMAH SAKIT		172	153	325	354	323	677	41	23.8	39	25.5	80	24.6	224	63.3	227	70.3	451	66.6	265	74.9	266	82.4	531	78.4	28	4.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			339	311	650	607	569	1,176	113	33.3	118	37.9	231	35.5	388	63.9	382	67.1	770	65.5	501	82.5	500	87.9	1,001	85.1	45	3.8

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2021

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA							BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kaliwungu	Kaliwungu	6,787	1,015	888	87.5	245	8	19	0	0	8	19	27	11.0	356	490	846
2	Kaliwungu	Sidorekso	3,655	0	0	#DIV/0!	132	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
3	Kota	Wergu Wetan	3,135	595	554	93.1	113	0	0	0	1	0	1	1	0.9	273	322	595
4	Kota	Purwosari	3,052	317	312	98.4	110	0	1	0	0	0	1	1	0.9	151	166	317
5	Kota	Rendeng	3,100	0	153	#DIV/0!	112	0	0	0	0	0	0	0	0.0	84	108	192
6	Jati	Jati	5,847	0	0	#DIV/0!	211	0	0	0	0	0	0	0	0.0	59	223	282
7	Jati	Ngembal Kulon	5,122	0	39	#DIV/0!	185	3	0	0	0	3	0	3	1.6	118	94	212
8	Undaan	Undaan	4,542	22	22	100.0	164	1	2	0	0	1	2	3	1.8	356	397	753
9	Undaan	Ngemplak	3,329	76	4	5.3	120	0	0	0	0	0	0	0	0.0	272	222	494
10	Mejobo	Mejobo	3,926	0	0	#DIV/0!	142	13	13	0	0	13	13	26	18.3	73	85	158
11	Mejobo	Jepang	3,952	0	0	#DIV/0!	143	0	0	0	0	0	0	0	0.0	297	213	510
12	Jekulo	Jekulo	4,625	531	76	14.3	167	8	7	0	0	8	7	15	9.0	621	1,506	2,127
13	Jekulo	Tanjungrejo	6,435	80	80	100.0	232	3	2	0	0	3	2	5	2.2	412	454	866
14	Bae	Bae	4,334	0	0	#DIV/0!	156	0	0	0	0	0	0	0	0.0	178	178	356
15	Bae	Dersalam	3,044	9	0	0.0	110	6	6	0	0	6	6	12	10.9	271	281	552
16	Gebog	Gribig	5,957	798	798	100.0	215	2	2	0	0	2	2	4	1.9	1,421	1,499	2,920
17	Gebog	Gondosari	4,634	253	84	33.2	167	0	0	0	0	0	0	0	0.0	155	484	639
18	Dawe	Dawe	6,804	0	336	#DIV/0!	246	0	0	0	0	0	0	0	0.0	205	131	336
19	Dawe	Rejosari	4,067	0	0	#DIV/0!	147	0	1	0	0	0	1	1	0.7	1,016	1,322	2,338
JUMLAH (KAB/KOTA)			86,347	3,696	3,346	90.5	3,117	44	53	0	1	44	54	98	3.1	6,318	8,175	14,493
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3.61															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%								6										
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%																		

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2021

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	1	1	1.9
3	15 - 19 TAHUN	7	0	7	13.2
4	20 - 24 TAHUN	4	2	6	11.3
5	25 - 49 TAHUN	24	6	30	56.6
6	≥ 50 TAHUN	4	5	9	17.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		39	14	53	
PROPORSI JENIS KELAMIN		73.6	26.4		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					25000
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					22585
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					90.3

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2021

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	6	2	8	11.6	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	10	6	16	23.2	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	1	1	1.4	32	29	61	88.4	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	12	3	15	21.7	60	35	95	137.7	1	0	1
6	30 - 39 TAHUN	14	9	23	33.3	70	50	120	173.9	2	1	3
7	40 - 49 TAHUN	13	5	18	26.1	63	48	111	160.9	1	0	1
8	50 - 59 TAHUN	7	3	10	14.5	43	41	84	121.7	1	0	1
9	≥ 60 TAHUN	2	0	2	2.9	7	0	7	10.1	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		48	21	69		291	211	502		5	1	6
PROPORSI JENIS KELAMIN		69.6	30.4			58.0	42.0			83.3	16.7	

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2021

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE												
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC				
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	Kaliwungu	Kaliwungu	67,899	1,833	1,145	1,021	55.7	77	6.7	1,021	100.0	77	100.0	77	100.0			
2	Kaliwungu	Sidorekso	36,550	987	616	1,317	133.5	0	0.0	1,317	100.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			
3	Kota	Wergu Wetan	51,215	1,383	863	317	22.9	49	5.7	317	100.0	49	100.0	49	100.0			
4	Kota	Purwosari	31,003	837	523	94	11.2	11	2.1	94	100.0	11	100.0	11	100.0			
5	Kota	Rendeng	58,466	1,579	986	474	30.0	63	6.4	474	100.0	63	100.0	63	100.0			
6	Jati	Jati	39,521	1,067	666	464	43.5	47	7.1	464	100.0	47	100.0	47	100.0			
7	Jati	Ngembal Kulon	39,263	1,060	662	491	46.3	52	7.9	491	100.0	52	100.0	52	100.0			
8	Undaan	Undaan	40,672	1,098	686	146	13.3	24	3.5	146	100.0	24	100.0	24	100.0			
9	Undaan	Ngemplak	68,035	1,837	1,147	203	11.1	20	1.7	203	100.0	18	90.0	18	90.0			
10	Mejobo	Mejobo	64,346	1,737	1,085	246	14.2	40	3.7	246	100.0	40	100.0	40	100.0			
11	Mejobo	Jepang	46,253	1,249	780	572	45.8	65	8.3	572	100.0	65	100.0	65	100.0			
12	Jekulo	Jekulo	43,338	1,170	731	250	21.4	59	8.1	250	100.0	59	100.0	59	100.0			
13	Jekulo	Tanjungrejo	30,442	822	513	440	53.5	19	3.7	440	100.0	19	100.0	19	100.0			
14	Bae	Bae	45,424	1,226	766	91	7.4	31	4.0	91	100.0	31	100.0	31	100.0			
15	Bae	Dersalam	33,294	899	561	222	24.7	73	13.0	222	100.0	73	100.0	73	100.0			
16	Gebog	Gribig	31,345	846	528	112	13.2	20	3.8	112	100.0	20	100.0	20	100.0			
17	Gebog	Gondosari	30,520	824	515	60	7.3	12	2.3	60	100.0	12	100.0	12	100.0			
18	Dawe	Dawe	59,573	1,608	1,004	854	53.1	611	60.9	854	100.0	611	100.0	611	100.0			
19	Dawe	Rejosari	46,336	1,251	781	314	25.1	32	4.1	314	100.0	34	106.3	34	106.3			
JUMLAH (KAB/KOTA)				863,495	23,314	14,558	7,688	33.0	1,305	9.0	7,688	100.0	1,305	100.0	1,305	100.0		
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843													

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2021

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun

jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaliwungu	Kaliwungu	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Kaliwungu	Sidorekso	0	0	0	2	1	3	2	1	3
3	Kota	Wergu Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota	Purwosari	0	0	0	2	2	4	2	2	4
5	Kota	Rendeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jati	Jati	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	Jati	Ngembal Kulon	0	0	0	1	1	2	1	1	2
8	Undaan	Undaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Undaan	Ngemplak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Mejobo	Mejobo	0	0	0	1	1	2	1	1	2
11	Mejobo	Jepang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	Jekulo	Jekulo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Jekulo	Tanjungrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Bae	Bae	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Bae	Dersalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Gebog	Gribig	0	0	0	1	0	1	1	0	1
17	Gebog	Gondosari	0	0	0	1	0	1	1	0	1
18	Dawe	Dawe	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Dawe	Rejosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	8	9	17	8	9	17
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		47.1	52.9		47.1	52.9	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1.8	2.1	2.0

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2021

TABEL 58

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS**
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU							
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Kaliwungu	Kaliwungu	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	
2	Kaliwungu	Sidorekso	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	
3	Kota	Wergu Wetan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
4	Kota	Purwosari	4	0	0.0	1	25.0	0	0.0	0	
5	Kota	Rendeng	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
6	Jati	Jati	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	
7	Jati	Ngembal Kulon	2	0	0.0	1	50.0	0	0.0	0	
8	Undaan	Undaan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
9	Undaan	Ngemplak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
10	Mejobo	Mejobo	2	0	0.0	2	100.0	1	50.0	1	
11	Mejobo	Jepang	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	
12	Jekulo	Jekulo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
13	Jekulo	Tanjungrejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
14	Bae	Bae	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
15	Bae	Dersalam	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
16	Gebog	Gribig	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	
17	Gebog	Gondosari	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	
18	Dawe	Dawe	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	
19	Dawe	Rejosari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	0	0.0	4	23.5	1	5.9	1	
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						4.6					

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2021

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaliwungu	Kaliwungu	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Kaliwungu	Sidorekso	0	0	0	2	1	3	2	1	3
3	Kota	Wergu Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota	Purwosari	0	0	0	2	2	4	2	2	4
5	Kota	Rendeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jati	Jati	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	Jati	Ngembal Kulon	0	0	0	1	1	2	1	1	2
8	Undaan	Undaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Undaan	Ngemplak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Mejobo	Mejobo	0	0	0	1	1	2	1	1	2
11	Mejobo	Jepang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	Jekulo	Jekulo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Jekulo	Tanjungrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Bae	Bae	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Bae	Dersalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Gebog	Gribig	0	0	0	1	0	1	1	0	1
17	Gebog	Gondosari	0	0	0	1	0	1	1	0	1
18	Dawe	Dawe	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Dawe	Rejosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	8	9	17	8	9	17
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0.2

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2021

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2020									KUSTA (MB) TAHUN 2019								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kaliwungu	Kaliwungu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0
2	Kaliwungu	Sidorekso	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Kota	Wergu Wetan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0
4	Kota	Purwosari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0
5	Kota	Rendeng	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Jati	Jati	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	2	5	3	100.0	2	100.0	5	100.0
7	Jati	Ngembal Kulon	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Undaan	Undaan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0	2	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0
9	Undaan	Ngemplak	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Mejobo	Mejobo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	0	3	3	100.0	0	#DIV/0!	3	100.0
11	Mejobo	Jepang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Jekulo	Jekulo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0
13	Jekulo	Tanjungrejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	2	3	1	100.0	2	100.0	3	100.0
14	Bae	Bae	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Bae	Dersalam	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Gebog	Gribig	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	2	5	3	100.0	2	100.0	5	100.0
17	Gebog	Gondosari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0
18	Dawe	Dawe	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0
19	Dawe	Rejosari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	18	8	26	15	83.3	7	87.5	22	84.6

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2021

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya,
misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya,
misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Kaliwungu	Kaliwungu	16,893	0
2	Kaliwungu	Sidorekso	9,725	0
3	Kota	Wergu Wetan	6,716	0
4	Kota	Purwosari	7,560	0
5	Kota	Rendeng	7,633	0
6	Jati	Jati	14,315	0
7	Jati	Ngembal Kulon	12,702	0
8	Undaan	Undaan	9,238	0
9	Undaan	Ngemplak	9,047	0
10	Mejobo	Mejobo	9,915	0
11	Mejobo	Jepang	10,052	0
12	Jekulo	Jekulo	10,551	0
13	Jekulo	Tanjungrejo	14,902	1
14	Bae	Bae	10,452	0
15	Bae	Dersalam	7,835	0
16	Gebog	Gribig	15,494	0
17	Gebog	Gondosari	5,952	0
18	Dawe	Dawe	15,595	0
19	Dawe	Rejosari	7,679	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			202,256	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0.5

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2021

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA KUDUS
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI			PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK					
			JUMLAH KASUS		MENINGGAL				JUMLAH KASUS											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Kaliwungu	Kaliwungu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	21	0	0	0	
2	Kaliwungu	Sidorekso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0	
3	Kota	Wergu Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	
4	Kota	Purwosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0	
5	Kota	Rendeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	
6	Jati	Jati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	38	38	0	0	0	
7	Jati	Ngembal Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	18	0	0	0	
8	Undaan	Undaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	14	0	0	0	
9	Undaan	Ngemplak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	25	0	0	0	
10	Mejobo	Mejobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24	24	0	0	0	
11	Mejobo	Jepang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	18	0	0	0	
12	Jekulo	Jekulo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	18	0	0	0	
13	Jekulo	Tanjungrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	15	0	0	0	
14	Bae	Bae	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	15	0	0	0	
15	Bae	Dersalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	
16	Gebog	Gribig	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	12	0	0	0	
17	Gebog	Gondosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	20	0	0	0	
18	Dawe	Dawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	14	0	0	0	
19	Dawe	Rejosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	11	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	295	295	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!						#DIV/0!											
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																		0.0	0.0	0.0

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2021

hepatitis b = sasaran data ibu hamil

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaliwungu	Kaliwungu	0	0	#DIV/0!
2	Kaliwungu	Sidorekso	0	0	#DIV/0!
3	Kota	Wergu Wetan	0	0	#DIV/0!
4	Kota	Purwosari	0	0	#DIV/0!
5	Kota	Rendeng	0	0	#DIV/0!
6	Jati	Jati	0	0	#DIV/0!
7	Jati	Ngembal Kulon	0	0	#DIV/0!
8	Undaan	Undaan	0	0	#DIV/0!
9	Undaan	Ngemplak	0	0	#DIV/0!
10	Mejobo	Mejobo	0	0	#DIV/0!
11	Mejobo	Jepang	0	0	#DIV/0!
12	Jekulo	Jekulo	0	0	#DIV/0!
13	Jekulo	Tanjungrejo	0	0	#DIV/0!
14	Bae	Bae	0	0	#DIV/0!
15	Bae	Dersalam	0	0	#DIV/0!
16	Gebog	Gribig	0	0	#DIV/0!
17	Gebog	Gondosari	0	0	#DIV/0!
18	Dawe	Dawe	0	0	#DIV/0!
19	Dawe	Rejosari	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber : Seksi Survailens Imunisasi 2021

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

Sumber : Seksi Survailens Imunisasi 2021

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaliwungu	Kaliwungu	7	3	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Kaliwungu	Sidorekso	2	0	2	1	0	1	50.0	#DIV/0!	50.0
3	Kota	Wergu Wetan	5	5	10	1	0	1	20.0	0.0	10.0
4	Kota	Purwosari	2	3	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Kota	Rendeng	3	3	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Jati	Jati	13	13	26	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	Jati	Ngembal Kulon	6	3	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Undaan	Undaan	3	3	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Undaan	Ngemplak	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Mejobo	Mejobo	2	3	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Mejobo	Jepang	2	0	2	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
12	Jekulo	Jekulo	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Jekulo	Tanjungrejo	5	1	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	Bae	Bae	6	3	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	Bae	Dersalam	2	7	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	Gebog	Gribig	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	Gebog	Gondosari	5	2	7	0	1	1	0.0	50.0	14.3
18	Dawe	Dawe	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	Dawe	Rejosari	2	4	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			70	59	129	2	1	3	2.9	1.7	2.3
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			8.1	6.8	14.9						

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2021

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			TOTAL	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	% KONFIRMASI LABORATORIUM		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kaliwungu	Kaliwungu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Kaliwungu	Sidoreksa	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Kota	Wergu Wetan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Kota	Purwosari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Kota	Rendeng	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Jati	Jati	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Jati	Ngembal Kulon	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Undaan	Undaan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Undaan	Ngemplak	2	2	0	2	100.0	2	0	2	2	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
10	Mejobo	Mejobo	1	1	0	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
11	Mejobo	Jepang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Jekulo	Jekulo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Jekulo	Tanjungrejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Bae	Bae	1	1	0	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
15	Bae	Dersalam	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Gebog	Gribig	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Gebog	Gondosari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Dawe	Dawe	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Dawe	Rejosari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	0	4	100.0	4	0	4	4	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK							0.0	0.0	0.0									

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2021

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaliwungu	Kaliwungu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kaliwungu	Sidorekso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota	Wergu Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota	Purwosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kota	Rendeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jati	Jati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Jati	Ngembal Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Undaan	Undaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Undaan	Ngemplak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Mejobo	Mejobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Mejobo	Jepang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Jekulo	Jekulo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Jekulo	Tanjungrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Bae	Bae	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Bae	Dersalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Gebog	Gribig	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gebog	Gondosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Dawe	Dawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Dawe	Rejosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2021

TABEL 68

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaliwungu	Kaliwungu	8,859	9,129	17,988	5,413	61.1	4,433	48.6	9,846	54.7
2	Kaliwungu	Sidorekso	4,791	4,782	9,573	578	12.1	1,117	23.4	1,695	17.7
3	Kota	Wergu Wetan	4,085	4,553	8,638	2,182	53.4	4,365	95.9	6,547	75.8
4	Kota	Purwosari	4,028	4,200	8,228	738	18.3	765	18.2	1,503	18.3
5	Kota	Rendeng	4,119	4,251	8,370	2,319	56.3	2,319	54.6	4,638	55.4
6	Jati	Jati	7,801	7,801	15,602	3,156	40.5	4,724	60.6	7,880	50.5
7	Jati	Ngembal Kulon	6,138	7,502	13,640	861	14.0	2,009	26.8	2,870	21.0
8	Undaan	Undaan	6,141	6,209	12,350	918	14.9	1,973	31.8	2,891	23.4
9	Undaan	Ngemplak	4,380	4,394	8,774	3,520	80.4	3,550	80.8	7,070	80.6
10	Mejobo	Mejobo	5,239	5,242	10,481	4,703	89.8	4,703	89.7	9,406	89.7
11	Mejobo	Jepang	4,363	6,130	10,493	1,910	43.8	1,910	31.2	3,820	36.4
12	Jekulo	Jekulo	6,202	6,222	12,424	6,202	100.0	6,222	100.0	12,424	100.0
13	Jekulo	Tanjungrejo	8,491	8,773	17,264	676	8.0	1,381	15.7	2,057	11.9
14	Bae	Bae	5,751	5,751	11,502	637	11.1	638	11.1	1,275	11.1
15	Bae	Dersalam	3,975	4,130	8,105	516	13.0	1,114	27.0	1,630	20.1
16	Gebog	Gribig	7,398	8,298	15,696	3,026	40.9	3,193	38.5	6,219	39.6
17	Gebog	Gondosari	4,820	7,573	12,393	3,112	64.6	3,307	43.7	6,419	51.8
18	Dawe	Dawe	1,795	1,870	3,665	480	26.7	468	25.0	948	25.9
19	Dawe	Rejosari	5,415	5,571	10,986	3,278	60.5	3,538	63.5	6,816	62.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			103,791	112,381	216,172	44,225	42.6	51,729	46.0	95,954	44.4

Sumber : Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa 2021

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaliwungu	Kaliwungu	1,396	2,353	168.6
2	Kaliwungu	Sidorekso	743	794	106.9
3	Kota	Wergu Wetan	670	1,258	187.8
4	Kota	Purwosari	638	1,354	212.2
5	Kota	Rendeng	649	1,629	251.0
6	Jati	Jati	1,211	1,165	96.2
7	Jati	Ngembal Kulon	1,058	1,118	105.7
8	Undaan	Undaan	958	938	97.9
9	Undaan	Ngemplak	692	863	124.7
10	Mejobo	Mejobo	813	1,792	220.4
11	Mejobo	Jepang	814	1,201	147.5
12	Jekulo	Jekulo	964	948	98.3
13	Jekulo	Tanjungrejo	1,339	1,093	81.6
14	Bae	Bae	892	433	48.5
15	Bae	Dersalam	629	1,159	184.3
16	Gebog	Gribig	1,218	2,048	168.1
17	Gebog	Gondosari	961	1,052	109.5
18	Dawe	Dawe	1,416	981	69.3
19	Dawe	Rejosari	852	1,316	154.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,913	23,495	131.2

Sumber : Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa 2021

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kaliwungu	Kaliwungu	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Kaliwungu	Sidorekso	V	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Kota	Wergu Wetan	V	30	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Kota	Purwosari	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Kota	Rendeng	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Jati	Jati	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Jati	Ngembal Kulon	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Undaan	Undaan	V	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Undaan	Ngemplak	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Mejobo	Mejobo	V	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Mejobo	Jepang	V	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!
12	Jekulo	Jekulo	V	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Jekulo	Tanjungrejo	V	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Bae	Bae	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Bae	Dersalam	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Gebog	Gribig	V	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Gebog	Gondosari	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Dawe	Dawe	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Dawe	Rejosari	V	5	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	35	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!

Sumber : Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa 2021

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaliwungu	Kaliwungu	170	120	70.6
2	Kaliwungu	Sidorekso	91	54	59.3
3	Kota	Wergu Wetan	78	80	102.6
4	Kota	Purwosari	76	43	56.6
5	Kota	Rendeng	78	29	37.2
6	Jati	Jati	146	100	68.5
7	Jati	Ngembal Kulon	128	80	62.5
8	Undaan	Undaan	114	87	76.3
9	Undaan	Ngemplak	83	58	69.9
10	Mejobo	Mejobo	98	85	86.7
11	Mejobo	Jepang	99	80	80.8
12	Jekulo	Jekulo	116	137	118.1
13	Jekulo	Tanjungrejo	161	122	75.8
14	Bae	Bae	108	82	75.9
15	Bae	Dersalam	76	75	98.7
16	Gebog	Gribig	149	107	71.8
17	Gebog	Gondosari	116	98	84.5
18	Dawe	Dawe	170	110	64.7
19	Dawe	Rejosari	102	98	96.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,159	1,645	76.2

Sumber : Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa 2021

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	Kaliwungu	Kaliwungu	342	308	90.1	0	0.0	0	0.00	0	#DIV/0!
2	Kaliwungu	Sidorekso	10,994	245	2.2	230	93.9	6	0.05	6	100.0
3	Kota	Wergu Wetan	7,021	391	5.6	0	0.0	5	0.07	5	100.0
4	Kota	Purwosari	2,197	188	8.6	0	0.0	0	0.00	0	#DIV/0!
5	Kota	Rendeng	31	18	58.1	15	83.3	14	45.16	11	78.6
6	Jati	Jati	10,701	324	3.0	69	21.3	35	0.33	25	71.4
7	Jati	Ngembal Kulon	11,726	10,084	86.0	6,449	64.0	7	0.06	6	85.7
8	Undaan	Undaan	10,794	700	6.5	0	0.0	13	0.12	12	92.3
9	Undaan	Ngemplak	10,796	295	2.7	255	86.4	3	0.03	3	100.0
10	Mejobo	Mejobo	12,298	417	3.4	337	80.8	12	0.10	9	75.0
11	Mejobo	Jepang	9,910	8,573	86.5	4,822	56.2	6	0.06	5	83.3
12	Jekulo	Jekulo	8,372	407	4.9	30	7.4	12	0.14	8	66.7
13	Jekulo	Tanjungrejo	18,693	720	3.9	65	9.0	4	0.02	3	75.0
14	Bae	Bae	5,030	192	3.8	2	1.0	23	0.46	23	100.0
15	Bae	Dersalam	6,284	388	6.2	27	7.0	14	0.22	5	35.7
16	Gebog	Gribig	16,751	275	1.6	275	100.0	64	0.38	58	90.6
17	Gebog	Gondosari	14,607	285	2.0	285	100.0	3	0.02	1	33.3
18	Dawe	Dawe	55	20	36.4	10	50.0	23	41.82	23	100.0
19	Dawe	Rejosari	11,248	240	2.1	240	100.0	15	0.13	9	60.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			167,850	24,070	14.3	13,111	54.5	259	0.15	212	81.85

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, & Olahraga 2021

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaliwungu	Kaliwungu	21,701	303	523	3,474	3,736	15,907	17,435	21,694	100.0
2	Kaliwungu	Sidorekso	11,491	148	148	2,231	2,572	8,437	8,771	11,491	100.0
3	Kota	Wergu Wetan	10,883	7	69	0	0	10,883	10,763	10,832	99.5
4	Kota	Purwosari	9,782	58	184	107	323	3,177	9,238	9,745	99.6
5	Kota	Rendeng	10,192	14	14	0	0	10,118	10,118	10,132	99.4
6	Jati	Jati	18,998	74	112	371	392	17,464	18,158	18,662	98.2
7	Jati	Ngembal Kulon	16,511	4	70	75	104	11,594	16,337	16,511	100.0
8	Undaan	Undaan	15,847	627	627	1,229	1,789	11,238	13,431	15,847	100.0
9	Undaan	Ngemplak	10,796	108	108	922	922	9,766	9,766	10,796	100.0
10	Mejobo	Mejobo	12,658	17	144	163	858	6,847	11,656	12,658	100.0
11	Mejobo	Jepang	12,738	6	106	60	89	12,128	12,546	12,741	100.0
12	Jekulo	Jekulo	11,305	75	75	1,981	1,981	9,249	9,249	11,305	100.0
13	Jekulo	Tanjungrejo	22,452	6	83	0	0	16,807	19,545	19,628	87.4
14	Bae	Bae	13,674	510	510	0	0	11,797	13,164	13,674	100.0
15	Bae	Dersalam	7,767	86	138	137	277	3,559	6,925	7,340	94.5
16	Gebog	Gribig	18,628	4	30	125	633	12,493	17,965	18,628	100.0
17	Gebog	Gondosari	14,607	26	26	9	9	14,572	14,572	14,607	100.0
18	Dawe	Dawe	22,315	29	97	29	52	18,655	21,662	21,811	97.7
19	Dawe	Rejosari	12,772	259	259	194	194	12,827	12,322	12,775	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			275,117	2,361	3,323	11,107	13,931	217,518	253,623	270,877	98.5

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, & Olahraga 2021

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kaliwungu	Kaliwungu	9	9	100.0	9	100.0	0	0.0
2	Kaliwungu	Sidorekso	6	6	100.0	6	100.0	0	0.0
3	Kota	Wergu Wetan	8	8	100.0	8	100.0	0	0.0
4	Kota	Purwosari	10	10	100.0	10	100.0	0	0.0
5	Kota	Rendeng	7	7	100.0	7	100.0	0	0.0
6	Jati	Jati	8	8	100.0	8	100.0	0	0.0
7	Jati	Ngembal Kulon	6	6	100.0	6	100.0	0	0.0
8	Undaan	Undaan	10	10	100.0	10	100.0	0	0.0
9	Undaan	Ngemplak	6	6	100.0	6	100.0	0	0.0
10	Mejobo	Mejobo	6	6	100.0	6	100.0	0	0.0
11	Mejobo	Jepang	5	5	100.0	5	100.0	0	0.0
12	Jekulo	Jekulo	6	6	100.0	6	100.0	0	0.0
13	Jekulo	Tanjungrejo	6	6	100.0	6	100.0	0	0.0
14	Bae	Bae	5	5	100.0	5	100.0	0	0.0
15	Bae	Dersalam	5	5	100.0	5	100.0	0	0.0
16	Gebog	Gribig	6	6	100.0	6	100.0	0	0.0
17	Gebog	Gondosari	5	5	100.0	5	100.0	0	0.0
18	Dawe	Dawe	9	9	100.0	9	100.0	0	0.0
19	Dawe	Rejosari	9	9	100.0	9	100.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)				132	132	100.0	132	100.0	0
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)									

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, & Olahraga 2021

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA												TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN														
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN			TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN						TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	Σ				%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	Kaliwungu	Kaliwungu	38	9	9	1	3	54	1	115	34	89.5	9	100.0	8	88.9	1	100.0	3	100.0	50	92.6	1	100.0	106	92.2			
2	Kaliwungu	Sidoreksa	23	4	0	9	0	25	1	62	21	91.3	4	100.0	0	#DIV/0!	9	100.0	0	#DIV/0!	21	84.0	1	100.0	56	90.3			
3	Kota	Wergu Wetan	21	7	7	1	2	71	2	111	21	100.0	6	85.7	7	100.0	1	100.0	2	100.0	64	90.1	2	100.0	103	92.8			
4	Kota	Purwosari	23	8	9	1	2	78	1	122	23	100.0	8	100.0	9	100.0	1	100.0	2	100.0	76	97.4	1	100.0	120	98.4			
5	Kota	Rendeng	21	5	5	1	1	33	3	69	21	100.0	5	100.0	5	100.0	1	100.0	1	100.0	20	60.6	1	33.3	54	78.3			
6	Jati	Jati	34	6	3	1	2	18	1	65	24	70.6	3	50.0	3	100.0	1	100.0	2	100.0	17	94.4	0	0.0	50	76.9			
7	Jati	Ngembal Kulon	24	3	1	1	0	26	0	55	24	100.0	3	100.0	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	22	84.6	1	#DIV/0!	52	94.5			
8	Undaan	Undaan	26	9	7	1	0	168	2	213	26	100.0	7	77.8	4	57.1	1	100.0	0	#DIV/0!	95	56.5	2	100.0	135	63.4			
9	Undaan	Ngemplak	20	4	2	1	0	87	2	116	20	100.0	4	100.0	2	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	69	79.3	0	0.0	96	82.8			
10	Mejobo	Mejobo	30	4	4	1	0	147	0	186	26	86.7	3	75.0	4	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	105	71.4	0	#DIV/0!	139	74.7			
11	Mejobo	Jepang	28	7	5	1	0	101	4	146	22	78.6	6	85.7	4	80.0	1	100.0	0	#DIV/0!	92	91.1	4	100.0	129	88.4			
12	Jekulo	Jekulo	31	3	3	1	1	55	0	94	30	96.8	3	100.0	3	100.0	1	100.0	1	100.0	26	47.3	0	#DIV/0!	64	68.1			
13	Jekulo	Tanjungrejo	43	8	5	1	0	48	3	108	40	93.0	7	87.5	4	80.0	1	100.0	0	#DIV/0!	48	100.0	0	0.0	100	92.6			
14	Bae	Bae	29	6	3	1	0	104	2	145	30	103.4	2	33.3	1	33.3	1	100.0	0	#DIV/0!	58	55.8	0	0.0	92	63.4			
15	Bae	Dersalam	21	3	3	1	0	23	0	51	15	71.4	1	33.3	2	66.7	1	100.0	0	#DIV/0!	20	87.0	0	#DIV/0!	39	76.5			
16	Gebog	Gribig	38	5	8	1	0	48	1	101	27	71.1	5	100.0	8	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	44	91.7	0	0.0	85	84.2			
17	Gebog	Gondosari	41	6	3	1	0	133	2	186	37	90.2	6	100.0	3	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	123	92.5	0	0.0	170	91.4			
18	Dawe	Dawe	37	5	6	1	1	52	1	103	12	32.4	2	40.0	4	66.7	1	100.0	0	0.0	40	76.9	0	0.0	59	57.3			
19	Dawe	Rejosari	33	8	2	1	0	45	0	89	28	84.8	8	100.0	2	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	43	95.6	0	#DIV/0!	82	92.1			
JUMLAH (KAB/KOTA)			561	110	85	27	12	1,316	26	2,137	481	85.7	92	83.6	74	87.1	27	100.0	11	91.7	1033	78.5	13	50.0	1731	81.0			

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, & Olahraga 2021

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaliwungu	Kaliwungu	0	0	20	55	75	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	12	60.0	44	80.0	56	74.7
2	Kaliwungu	Sidorekso	1	0	19	16	36	1	100.0	0	#DIV/0!	19	100.0	12	75.0	32	88.9
3	Kota	Wergu Wetan	27	79	20	7	133	24	88.9	46	58.2	18	90.0	5	71.4	93	69.9
4	Kota	Purwosari	8	5	12	0	25	8	100.0	5	100.0	12	100.0	0	#DIV/0!	25	100.0
5	Kota	Rendeng	25	17	7	116	165	18	72.0	13	76.5	5	71.4	97	83.6	133	80.6
6	Jati	Jati	4	12	26	67	109	4	100.0	7	58.3	14	53.8	41	61.2	66	60.6
7	Jati	Ngembal Kulon	22	6	12	50	90	18	81.8	6	100.0	12	100.0	38	76.0	74	82.2
8	Undaan	Undaan	24	3	14	29	70	24	100.0	3	100.0	13	92.9	29	100.0	69	98.6
9	Undaan	Ngemplak	12	10	17	3	42	8	66.7	10	100.0	11	64.7	3	100.0	32	76.2
10	Mejobo	Mejobo	10	0	24	73	107	7	70.0	0	#DIV/0!	20	83.3	30	41.1	57	53.3
11	Mejobo	Jepang	15	18	14	204	251	14	93.3	15	83.3	12	85.7	174	85.3	215	85.7
12	Jekulo	Jekulo	1	1	12	43	57	0	0.0	1	100.0	12	100.0	38	88.4	51	89.5
13	Jekulo	Tanjungrejo	6	8	24	61	99	2	33.3	8	100.0	25	104.2	31	50.8	66	66.7
14	Bae	Bae	30	2	22	59	113	13	43.3	2	100.0	18	81.8	22	37.3	55	48.7
15	Bae	Dersalam	2	5	15	16	38	1	50.0	5	100.0	8	53.3	11	68.8	25	65.8
16	Gebog	Gribig	2	64	24	6	96	2	100.0	51	79.7	21	87.5	4	66.7	78	81.3
17	Gebog	Gondosari	0	0	16	44	60	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	12	75.0	39	88.6	51	85.0
18	Dawe	Dawe	84	10	23	0	117	38	45.2	7	70.0	6	26.1	0	#DIV/0!	51	43.6
19	Dawe	Rejosari	3	4	9	26	42	3	100.0	4	100.0	9	100.0	14	53.8	30	71.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			276	244	330	875	1,725	185	67.0	183	75.0	259	78.5	632	72.2	1,259	73.0

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, & Olahraga 2021

TABEL 77

**KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2		3	4	5	7	8
1	Kaliwungu	Kaliwungu	957	881	76	92.06	7.94
2	Kaliwungu	Sidorekso	315	302	13	95.87	4.13
3	Kota	Wergu Wetan	752	687	65	91.36	8.64
4	Kota	Purwosari	534	489	45	91.57	8.43
5	Kota	Rendeng	702	640	62	91.17	8.83
6	Jati	Jati	959	895	64	93.33	6.67
7	Jati	Ngembal Kulon	826	768	58	92.98	7.02
8	Undaan	Undaan	441	406	35	92.06	7.94
9	Undaan	Ngemplak	247	218	29	88.26	11.74
10	Mejobo	Mejobo	489	459	30	93.87	6.13
11	Mejobo	Jepang	532	490	34	92.11	6.39
12	Jekulo	Jekulo	382	334	48	87.43	12.57
13	Jekulo	Tanjungrejo	671	608	63	90.61	9.39
14	Bae	Bae	891	830	61	93.15	6.85
15	Bae	Dersalam	467	434	33	92.93	7.07
16	Gebog	Gribig	661	620	41	93.80	6.20
17	Gebog	Gondosari	463	436	27	94.17	5.83
18	Dawe	Dawe	531	491	40	92.47	7.53
19	Dawe	Rejosari	448	418	30	93.30	6.70
JUMLAH (KAB/KOTA)			11268	10406	854	92.35	7.58

Sumber : Seksi Survailens Imunisasi 2021 (admin corona jateng)

TABEL 78

**JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/ 1 JUTA PENDUDUK	POSITIVITY RATE (%)
			RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Kaliwungu	Kaliwungu	933	0	0	0	933	268	665	0	0	933	268	68316	13657	28.7
2	Kaliwungu	Sidorekso	580	0	0	0	580	198	382	0	0	580	198	37030	15663	34.1
3	Kota	Wergu Wetan	822	0	0	0	773	263	510	0	0	773	263	31034	24908	34.0
4	Kota	Purwosari	899	0	0	0	835	294	541	0	0	835	294	30437	27434	35.2
5	Kota	Rendeng	643	0	0	0	594	140	452	0	0	594	140	30791	19291	23.6
6	Jati	Jati	506	0	0	0	388	113	275	0	0	388	113	58293	6656	29.1
7	Jati	Ngembal Kulon	872	0	0	0	842	296	546	0	0	842	296	51349	16398	35.2
8	Undaan	Undaan	902	0	0	0	766	80	686	0	0	766	80	45172	16957	10.4
9	Undaan	Ngemplak	194	0	0	0	174	103	71	0	0	174	103	33399	5210	59.2
10	Mejobo	Mejobo	608	0	0	0	476	181	295	0	0	476	181	39275	12120	38.0
11	Mejobo	Jepang	509	0	0	0	453	258	191	0	0	453	258	39711	11407	57.0
12	Jekulo	Jekulo	929	0	0	0	872	330	542	0	0	872	330	46205	18872	37.8
13	Jekulo	Tanjungrejo	404	0	0	0	380	250	130	0	0	380	250	64697	5874	65.8
14	Bae	Bae	748	0	0	0	736	310	424	0	0	736	310	43704	16841	42.1
15	Bae	Dersalam	201	0	0	0	154	14	140	0	0	154	14	30561	5039	9.1
16	Gebog	Gribig	209	0	0	0	201	2	199	0	0	201	2	59813	3360	1.0
17	Gebog	Gondosari	794	0	0	0	759	160	599	0	0	759	160	46944	16168	21.1
18	Dawe	Dawe	197	0	0	0	175	83	92	0	0	175	83	68520	2554	47.4
19	Dawe	Rejosari	255	0	0	0	234	68	166	0	0	234	68	41297	5666	29.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			11205	0	0	0	10325	3411	6906	0	0	10325	3411	866548	11915	33.0

Sumber : Seksi Survailens Imunisasi 2021 (admin corona jateng)

Catatan: kolom F bukan merupakan penjumlahan D dan E

TABEL 79

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Kaliwungu	Kaliwungu	2	5	4	2	12	10	10	19	7	14	77	154	150	155	103	128	50	55	415	542
2	Kaliwungu	Sidorekso	1	0	0	2	2	5	4	3	1	9	34	57	37	70	26	47	12	8	117	201
3	Kota	Wergu Wetan	0	1	3	3	10	15	10	11	10	8	68	77	106	95	81	94	85	75	373	379
4	Kota	Purwosari	0	0	4	2	5	8	7	10	4	14	45	72	61	87	73	69	40	33	239	295
5	Kota	Rendeng	1	0	2	7	12	8	7	10	9	5	63	79	105	100	94	99	56	45	349	353
6	Jati	Jati	3	1	6	4	20	11	14	8	8	14	92	131	140	147	120	136	66	38	469	490
7	Jati	Ngembal Kulon	1	1	4	4	11	15	7	7	8	6	77	107	142	126	122	101	52	35	424	402
8	Undaan	Undaan	1	1	0	0	3	2	4	2	5	3	48	90	49	80	53	56	24	20	187	254
9	Undaan	Ngemplak	0	0	0	1	2	0	1	2	2	1	26	39	28	46	37	29	20	13	116	131
10	Mejobo	Mejobo	0	0	2	1	2	2	1	6	9	7	54	72	63	98	57	75	23	17	211	278
11	Mejobo	Jepang	1	0	3	1	8	8	6	10	6	10	43	64	70	89	75	82	29	27	241	291
12	Jekulo	Jekulo	1	1	0	2	0	1	0	1	0	2	24	49	63	72	54	56	28	28	170	212
13	Jekulo	Tanjungrejo	0	3	1	3	2	6	2	4	6	10	53	87	88	138	90	104	41	33	283	388
14	Bae	Bae	5	6	3	0	18	9	15	6	16	12	67	115	126	157	114	143	42	37	406	485
15	Bae	Dersalam	0	1	2	0	7	4	5	5	4	6	52	60	77	89	55	62	19	19	221	246
16	Gebog	Gribig	1	1	2	4	7	6	10	10	9	11	60	94	94	136	69	94	25	28	277	384
17	Gebog	Gondosari	0	1	1	1	2	6	3	2	3	8	51	67	58	73	72	67	25	23	215	248
18	Dawe	Dawe	2	0	1	1	0	1	4	1	5	6	40	114	63	98	60	81	22	32	197	334
19	Dawe	Rejosari	1	0	0	0	3	3	5	3	6	7	27	78	63	93	47	63	32	17	184	264
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	22	38	38	126	120	115	120	118	153	1001	1606	1583	1949	1402	1586	691	583	5094	6177

Sumber : Seksi Survailens Imunisasi 2021 (admin corona jateng)

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PSIKOLOGI KLINIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PSIKOLOGI KLINIS		
		L	P	L+P
1	2	3	4	5
I	PUSKESMAS	0	0	0
1	Kaliwungu	0	0	0
2	Sidorekso	0	0	0
3	Wergu Wetan	0	0	0
4	Purwosari	0	0	0
5	Rendeng	0	0	0
6	Jati	0	0	0
7	Ngembal Kulon	0	0	0
8	Undaan	0	0	0
9	Ngemplak	0	0	0
10	Mejobo	0	0	0
11	Jepang	0	0	0
12	Jekulo	0	0	0
13	Tanjungrejo	0	0	0
14	Bae	0	0	0
15	Dersalam	0	0	0
16	Gribig	0	0	0
17	Gondosari	0	0	0
18	Dawe	0	0	0
19	Rejosari	0	0	0
II	RUMAH SAKIT	1	2	3
1	RSUD dr. Loekmono Hadi	0	0	0
2	Rumkitban Kudus	0	0	0
3	RS Aisyiyah Kudus	0	0	0
4	RS Kumala Siwimijen Kudus	0	0	0
5	RS Mardi Rahayu	1	1	2
6	RS Nurussyifa	0	0	0
7	RS Islam Sunan Kudus	0	1	1
8	RSIA Permata Hati	0	0	0
9	RSIA Harapan Bunda	0	0	0
10	RSIA Miriam	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN _b		0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0

Sumber : Seksi Sumber Daya Kesehatan, Perizinan, Sertifikasi, & Manajemen Informasi 2021

Keterangan :

b) Jumlah selain Puskesmas, RS dan DKK

TABEL 81

**JUMLAH DAN RASIO TENAGA KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2021**

NO	JENIS TENAGA KESEHATAN	JUMLAH			RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	DR SPESIALIS	98	58	156	18.00
2	DOKTER UMUM	124	229	353	40.74
3	TOTAL DOKTER	222	287	509	58.74
4	DOKTER GIGI	14	44	58	6.69
5	DOKTER GIGI SPESIALIS	4	3	7	0.81
6	TOTAL DOKTER GIGI	18	47	65	7.50
7	PERAWAT	553	1,252	1,805	208.30
8	BIDAN		819	819	94.51
9	KESEHATAN MASYARAKAT	22	42	64	7.39
10	KESEHATAN LINGKUNGAN	9	25	34	3.92
11	GIZI	5	55	60	6.92
12	AHLI LABORATORIUM MEDIK	24	122	146	16.85
13	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA	33	32	65	7.50
14	KETERAPIAN FISIK	19	30	49	5.65
15	KETEKNISAN MEDIS	23	72	95	10.96
16	TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN	15	202	217	25.04
17	APOTEKER	22	206	228	26.31
18	TENAGA KEFARMASIAN	37	408	445	51.35

Sumber : Seksi Sumber Daya Kesehatan, Perizinan, Sertifikasi, & Manajemen Informasi 2021